



PT YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk

CREATE BUSINESS GROWTH STRONG AND STABLE

"Mewujudkan Pertumbuhan Usaha yang Kuat dan Stabil"

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2016

Daftar Isi

Table of Content

1. Kinerja 2016 <i>2016 Performance</i>	30 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Entities and Professionals</i>	88 Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>
1 Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	31 Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	91 Perkara Penting yang Dihadapi <i>Important Case Faced</i>
3 Ikhtisar Saham <i>Stock Highlight</i>		
2. Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	4. Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	6. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
6 Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	33 Tinjauan Operasi <i>Operational Review</i>	96 Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>
10 Laporan Dewan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	35 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance Analysis</i>	97 Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>
3. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		97 Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Culture Development Aspect</i>
13 Sekilas tentang Perusahaan <i>Company Overview</i>	5. Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	97 Aspek Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility Aspect</i>
15 Landasan Hukum <i>Legal Basis</i>	47 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>The Purpose of Corporate Governance Implementation</i>	7. Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2016 <i>Responsibility of Annual Report for the Year 2016</i>
15 Visi & Misi Perusahaan <i>Company Vision & Mission</i>	49 Prinsip-prinsip Dasar GCG <i>Basic Principles of GCG</i>	
16 Nilai-nilai Perusahaan <i>Company Values</i>	15 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	8. Laporan Keuangan <i>31 Desember 2016</i> <i>Financial Statements December 31, 2016</i>
17 Ekspansi & Perkembangan Pabrik <i>Plant Expansion & Development</i>	59 Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
19 Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	64 Direksi <i>Directors</i>	
21 Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	73 Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	
23 Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	79 Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	
24 Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	83 Sekretaris Perusahaan <i>Organization Structure</i>	
26 Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	85 Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	
28 Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronological Shares Listing</i>	88 Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control Systems</i>	
28 Saham-saham yang saat ini dicatatkan di BEI <i>Shares Currently Registered in Indonesia Stock Exchange</i>		
29 Informasi tentang Saham yang Diterbitkan <i>Information of Issued Shares</i>		





Kinerja 2016

2016 Performance

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

*) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham *) In Million Rupiah, except for Profit (Loss) per Share

Keterangan / Description	2016	2015	2014
Informasi Posisi Keuangan <i>Information of Financial Position</i>			
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	118.109	104.222	130.491
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	162.149	174.968	190.392
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	280.258	279.190	320.882
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liability</i>	121.306	85.098	94.377
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liability</i>	16.950	43.693	65.790
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	138.256	128.790	160.167
Ekuitas <i>Equity</i>	142.001	150.400	160.716
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	(3.197)	19.124	36.114
Informasi Hasil Usaha <i>Information of Business Outcome</i>			
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	278.332	277.403	421.516
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Revenue</i>	(258.234)	(255.690)	(395.933)
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (Loss)</i>	20.098	21.713	25.584
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	(683)	1.040	5.018
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Current Year Profit (Loss)</i>	(10.932)	(9.881)	(8.905)
Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive Current Year Profit (Loss)</i>	(8.398)	(10.316)	(9.578)
Total Saham (Lembar) <i>Total Stock (Shares)</i>	668	668	668
Laba (Rugi) Bersih per Saham <i>Net Profit (Loss) per Share</i>	(16)	(15)	(13)

RASIO - RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

*) Dalam Prosentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha

*) In Percentage, except Trade Receivables Flow

Keterangan / Description	2016	2015	2014
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek <i>Net Cash from Operating Activities</i>	97,36	122,47	138,27
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Net Cash used in Investments</i>	49,33	46,13	49,91
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas <i>Net Cash from Financing Activities</i>	97,36	85,63	99,66
Rasio-Rasio Usaha <i>Trade Ratio</i>			
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit against Net Sales</i>	7,22	7,83	6,07
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Profit against Net Sales</i>	(0,25)	0,37	1,19
Laba Usaha terhadap Total Aset <i>Operating Profit against Total Asset</i>	(0,24)	0,37	1,56
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas <i>Operating Profit against Total Equity</i>	(0,48)	0,69	3,12
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih <i>Current Year Profit (Loss) against Net Sales</i>	(3,93)	(3,56)	(2,11)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset <i>Current Year Profit (Loss) against Total Assets</i>	(3,90)	(3,54)	(2,78)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas <i>Current Year Profit (Loss) against Total Equity</i>	(7,70)	(6,57)	(5,54)
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga <i>EBIT Ratio against Interest Expense</i>	(2,15)	12,61	48,97
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga <i>EBITDA Ratio against Interest Expenses Ratio</i>	128,59	137,56	135,69
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (Hari) <i>Average Collection of Accounts Receivable (Day)</i>	60	56	61



IKHTISAR SAHAM

Informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku adalah:

STOCKS HIGHLIGHT

The information is about stocks published during quarterly period in 2 (two) years book:

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) Market Capitalization (Billion IDR)	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Share Price (IDR)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Share Price (IDR)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Share Price (IDR)	Volume Perdagangan Trade Volume
-------------------	--	---	---	---	---	------------------------------------

2016

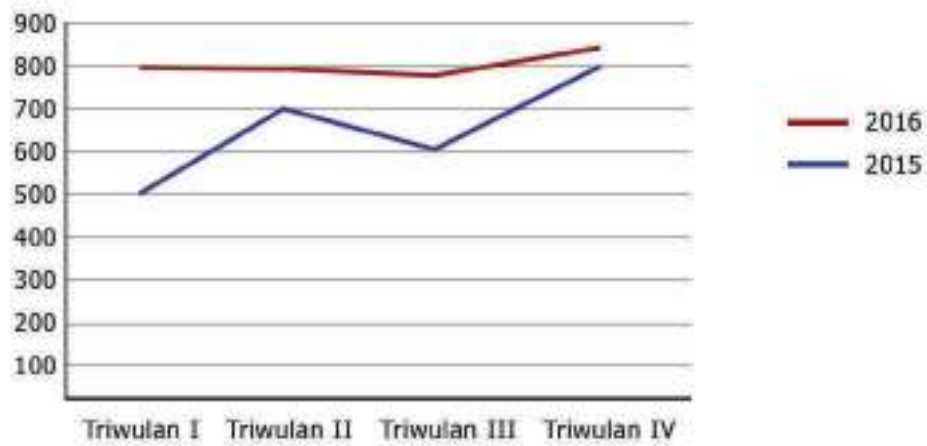
Triwulan I Quarter I	668.000.089	534	0	0	800	0
Triwulan II Quarter II	668.000.089	534	0	0	800	0
Triwulan III Quarter III	668.000.089	521	800	700	780	11.200
Triwulan IV Quarter IV	668.000.089	561	1.150	525	840	8.000

2015

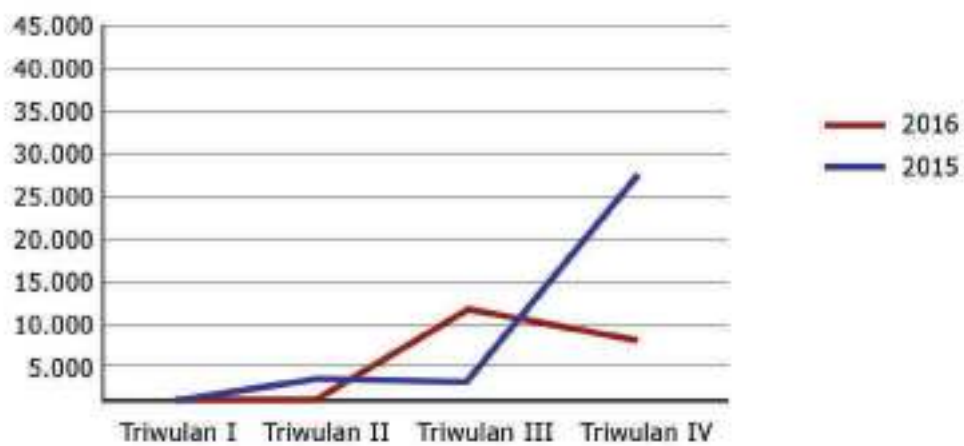
Triwulan I Quarter I	668.000.089	334	0	0	500	0
Triwulan II Quarter II	668.000.089	464	850	565	695	3.600
Triwulan III Quarter III	668.000.089	401	600	400	600	2.600
Triwulan IV Quarter IV	668.000.089	534	850	680	800	25.900



PERGERAKAN HARGA SAHAM
THE FLUCTUATION OF SHARE PRICE



PERGERAKAN VOLUME PERDAGANGAN
THE FLUCTUATION OF TRADE VOLUME





Tahun 2016 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Perseroan untuk mencapai masa pemulihan, peningkatan kinerja yang lebih baik serta pencapaian target-target yang belum tercapai dari tahun sebelumnya.

2016 was a challenging period for the Company to reach the recovery period, enhancement in better performance and achievement of the targets that have not been achieved over the previous year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami untuk menyampaikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris terhadap tugas pengawasan atas operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi untuk periode tahun 2016.

Kondisi Makro Ekonomi

Situasi perekonomian global pada 2016 dipenuhi oleh ketidakpastian. Bukan hanya negara-negara berkembang saja yang merasakan dampak perlambatan ekonomi, namun juga negara-negara maju yang memiliki pondasi makroekonomi domestik yang relatif kuat. Demikian juga dengan negara-negara di kawasan Asia. Konsumsi dalam negeri menurun, pendapatan domestik masih relatif kecil, serta depresiasi pasar tenaga kerja yang mengecewakan, menjadi penyumbang utama lambatnya perekonomian Asia.

Kinerja Perseroan Tahun 2016

Tahun 2016 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Perseroan untuk mencapai masa pemulihan, peningkatan kinerja yang lebih baik serta pencapaian target-target yang belum tercapai dari tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris telah mengkaji kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan untuk tahun 2016, dan telah menyatakan persetujuannya. Pendapatan yang diraih Perseroan sebesar Rp. 278,3 milyar meningkat tipis 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini belum mampu menutup biaya overhead tetap dan biaya operasional lainnya sehingga Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 10,9 milyar.

Masa pemulihan setelah adanya aksi mogok dan pemutusan hubungan kerja di tahun sebelumnya dan permintaan pasar yang menurun menjadi kendala utama Perseroan dalam upayanya meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2016. Kondisi ekonomi yang tidak stabil secara merata di beberapa sektor juga mempengaruhi turunnya permintaan karung.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The honored shareholders and stakeholders,

Allow us to deliver the accountability report of the Supervisory Board of Commissioners on our duty in supervision and Company's operations which are conducted by the Board of Directors for the period of 2016.

Macro Economic Condition

The global economic situation in 2016 was filled by uncertainty. Not only developing countries are feeling the impact of the economic slowdown, but also developed countries that have relatively strong domestic macroeconomic foundation as well as in Asia region. Domestic consumption is decreased; domestic revenue is still relatively small, as well as the depreciation of labor market which is still disappointing, becomes a major contributor to the economic slowdown in Asia.

Company Performance in 2016

2016 was a challenging period for the Company to reach the recovery period, enhancement in better performance and achievement of the targets that have not been achieved over the previous year.

The Board of Commissioners has reviewed the financial performance and financial position for 2016, and has expressed his approval. The Company achieved revenues of Rp. 278.3 billion, a slight increase of 0.3% over the previous year. This condition has not been able to cover the fixed overhead costs and other operating expenses so that the Company suffered a loss of Rp. 10.9 billion.

The recovery period after the strike and termination of employment in the previous year and decreased market demand is the main obstacle of the Company in its efforts to improve the company's performance in 2016. The prevalent unstable economic conditions in some sectors also affect the decline in demand for sack.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi mulai dari perumusan strategi, tahap implementasi hingga pemantauan kinerja. Sesuai dengan tugas yang diamanatkan kepada komisaris untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Audit telah menelaah laporan keuangan Perseroan dan menyatakan bahwa dewan Komisaris tidak menemukan adanya kekeliruan atau kesalahan, pelanggaran dan atau penyimpangan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 1 November 2016 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan adanya pengunduran diri Bapak Singgih Wihardjo dan digantikan oleh Ibu Natalia Handayani, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi :

Komisaris Utama :
- Alexander Tanzil

Komisaris :
- Santoso Wijaya

Komisaris Independen :
- Natalia Handayani

Di tahun 2017 ini Dewan Komisaris tetap optimis dengan memberikan arahan dan saran untuk melakukan pengembangan pasar dan peningkatan kinerja Perseroan untuk mengejar target-target yang belum tercapai di tahun 2016. Peluang membaiknya kondisi pasar lokal maupun ekspor masih terbuka dengan adanya pengembangan produk Bulog yang lebih bervariasi, yaitu beras, gula, jagung, kedele, serta dibukanya pabrik semen baru yang mulai beroperasi, akan memberikan peluang peningkatan permintaan bagi Perseroan.

Corporate Governance

Board of Commissioners proactively provide guidance and advice to the Board of Directors starting from strategy formulation, implementation and performance monitoring phase. In accordance with the tasks mandated to the commissioners to implement good corporate governance, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee of the Company's financial statements and stated that the Board of Commissioners did not find any mistakes or errors, violations or irregularities.

Changes in Composition of the Board of Commissioners

On 1 November 2016 the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Mr. Singgih Wihardjo and was replaced by Ms. Natalia Handayani, so that the composition of the Board of Commissioners to be:

*President Commissioner ;
- Alexander Tanzil*

*Commissioner :
- Santoso Wijaya*

*Independent Commissioner :
- Natalia Handayani*

In 2017 the Board of Commissioners remain optimistic by providing guidance and advice to conduct market development and improve Company's performance to chase the targets that had not been achieved in 2016. The opportunities of improving conditions for local and export markets are still open with the development of a more varied product Bulog, such as rice, sugar, corn, soybean, and the opening of a new cement plant that began operating, will provide an opportunity in increasing demand for the Company.

Pada akhirnya seluruh jajaran komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, Direksi dan karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perseroan untuk mencapai misi, yaitu menjadi "perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik".

In the end, the entire board of commissioners would say thank you and give appreciation as much as possible to all shareholders, stakeholders, directors and employees, for the trust and support given, the leadership, hard work and dedication in the development of the Company to achieve its mission, namely to "be the best company in the miscellaneous plastic woven industry".

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Alexander Tanzil
Komisaris Utama | *President of Commissioners*



Penjualan bersih sebesar
Rp. 278,3 milyar mengalami
kenaikan tipis 0,3%
dibanding tahun 2015

*Net sales of Rp. 278.3 billion
increased slightly by 0.3%
compared to 2015*

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Di tahun 2016 ini Perseroan telah membukukan penjualan bersih sebesar Rp. 278,3 milyar mengalami kenaikan tipis 0,3% dibanding tahun 2015. Komposisi penjualan lokal mencapai 95% dan penjualan ekspor 5%. Penjualan ekspor mengalami penurunan relatif besar yaitu sebesar 11,1% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kondisi pasar Asia turun, seperti Malaysia dan Thailand yang mengalami depresiasi mata uang, yang mempengaruhi menurunnya permintaan ekspor bagi Perseroan. Selain itu, faktor persaingan harga yang cukup ketat dari negara-negara ekspor yang memiliki UMR relatif lebih rendah seperti Vietnam yang juga mulai masuk ke pasar Thailand dan Malaysia.

Perseroan masih mengalami kerugian di tahun 2016 ini yaitu sebesar Rp. 10,9 milyar lebih besar dari tahun 2015 yang tercatat kerugian sebesar Rp. 9,8 milyar. Selain karena faktor eksternal yaitu kondisi ekonomi makro dan mikro yang melambat, faktor internal yang mempengaruhi adalah meningkatnya biaya tenaga kerja dan listrik. Meningkatnya harga bahan baku awal tahun masih di angka Rp 12.500/kg dan diakhir tahun menjadi Rp 15.500/kg, menjadi suatu kesulitan bagi Perseroan untuk membebaskan kenaikan harga bahan baku tersebut terhadap harga jual karena persaingan harga dari kompetitor pabrik tenun lain.

Untuk menghadapi kendala-kendala yang ada, Perseroan akan mengambil beberapa strategi untuk tetap menjaga 4 target pangsa pasar yaitu : beras , semen, pupuk dan tepung terigu. Sedang dari sektor industri semen pun di tahun 2017 sudah mulai menggunakan kantong semen dari plastik dimana itu kompetitor di produksi kantong semen dari plastik masih tergolong sedikit sehingga persaingan harga relatif lebih baik. Dan juga beberapa pabrik semen baru di tahun 2017 ini sudah mulai jalan produksinya sehingga diharapkan kebutuhan permintaan untuk kantong semen di 2017 juga akan meningkat.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear Shareholders,

In 2016, the Company had net sales of Rp. 278.3 billion increased slightly by 0.3% compared to 2015. The composition of the local sales reached 95% and 5% of export sales. Export sales suffered relatively large decrease in the amount of 11.1% from the previous year. This is due to the slowdown condition of the Asian markets, such as Malaysia and Thailand which suffered from depreciating currency. This condition affected the decline in export demand for the Company. In addition, fairly tight price competition factors from exports countries which have relatively lower UMR like Vietnam also began to enter the market of Thailand and Malaysia.

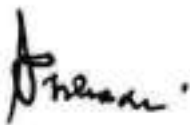
The Company is still experiencing a loss in 2016 as much as Rp. 10.9 billion, greater than 2015 which recorded losses of Rp. 9.8 billion. In addition to the external factors, namely micro and macro economic conditions are slowing down, the influenced internal factors is the rising of labor costs and electricity. The rising of raw material prices are still at the rate of Rp 12,500 / kg at the beginning of the year and at the end of the year was Rp 15,500 / kg. This situation became a difficulty for the Company to charge the raw material prices to the selling prices due to price competition from other weaving factory competitors.

To deal with the current problems, the Company will take a few strategies to keep the four targets of market share which are: rice, cement, fertilizer and wheat flour. While from the cement sector, in 2017 they have started to use plastic bags of cement in which the competitors in the production of cement plastic bag is still relatively small so the price competition is relatively better. Moreover, in 2017 some of the new cement plants have already started the production soe expectation is that the demand for cement bags in 2017 will also be increased.

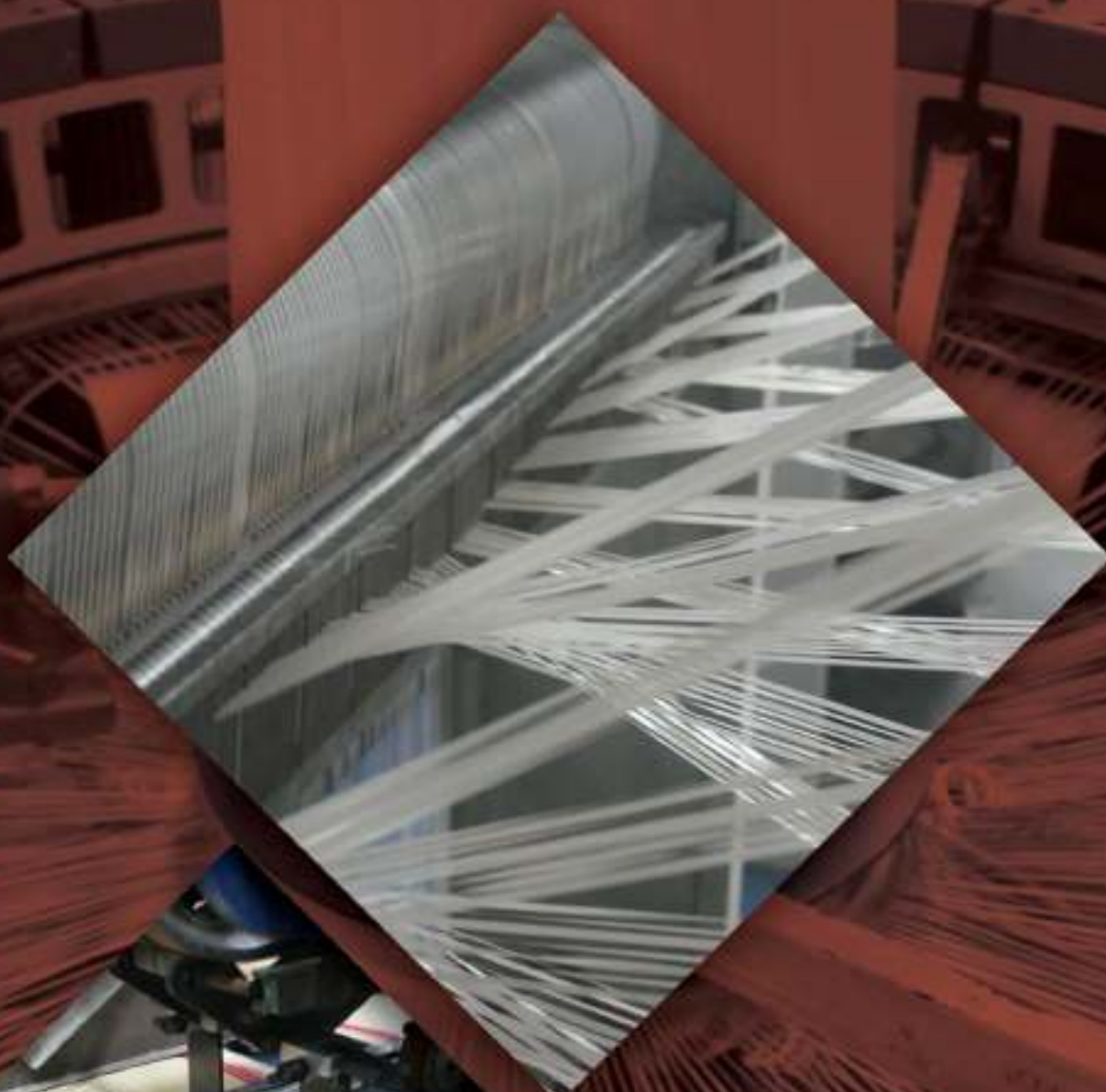
Akhir kata, Dewan Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, para relasi atas segala kerjasama yang baik dan komitmen serta penghargaan kami kepada para manajemen dan karyawan atas kontribusi dan kerja samanya. Dengan kerjasama dan dukungan yang baik dari semua pihak, kami percaya bahwa Perseroan dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dan tetap tumbuh pesat di tahun-tahun mendatang.

Finally, the Board of Directors would like to thank the shareholders, the relationship of all the good cooperation and commitment as well as our appreciation to the management and employees for their contributions and cooperation. With good cooperation and support from all parties, we believe that the Company is able to improve its performance and continue to grow rapidly in the coming years.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



H. Ishadi
Direktur Utama | *President of Director*



SEGENAP MANAJEMEN DAN KARYAWAN SELAMA INI DAN BERHARAP AGAR SECARA BERSAMA-SAMA DAPAT MENCAPAI MISI PERSEORAN YAITU MENJADI PERUSAHAAN TERBAIK DALAM INDUSTRI ANEKA TENUN PLASTIK.

ALL MANAGEMENT AND EMPLOYEES AND HOPE TO ACHIEVE THE VISION IN BEING THE BEST COMPANY IN PLASTIC WOVEN INDUSTRY.

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Yanaprima Hastapersada Tbk		
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	14 Desember 1995		
Alamat Kantor Pusat <i>Address of Head Office</i>	Gedung Graha Irama, Lantai 15-G Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia Telp (+62 21) 526 1172-73, 526 1374-75 Fax (+62 21) 526 1427 Email : sales@yanaprima.com Website : www.yanaprima.com		
Alamat Kantor Cabang <i>Address of Branch Office</i>	Jl. Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F Sudlang – Biringkanaya Makassar, Indonesia		
Alamat Pabrik <i>Address of Factory</i>	Jl. Pahlawan, Dewa Cemengkalang Sidoarjo 61251 Jawa Timur, Indonesia		
	Jl. Raya Tandes 208 Surabaya 60186 Jawa Timur, Indonesia		
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 200.000.000.000,-		
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Subscribed and Paid Up Capital</i>	Rp. 66.800.008.900,-		
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Hastagraha Bumipersada	89,469%	
	Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	0,176%	
	Santoso Wijaya (Komisaris)	0,176%	
	Publik	10,179%	
Kegiatan Usaha <i>Business Sector</i>	Kegiatan utama adalah memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.		
Informasi Pencatatan Saham <i>Share Listing Information</i>	Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham YPAS sejak 5 Maret 2008.		

Perseroan memulai kegiatan produksinya di tahun 1997 dengan memproduksi karung plastik di lokasi pabrik, Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

14 December 1995

Graha Irama Building, 15-G floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telp (+62 21) 526 1172-73, 526 1374-75
Fax (+62 21) 526 1427
Email : sales@yanaprima.com
Website : www.yanaprima.com

Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F
Sudlang – Biringkanaya
Makassar, Indonesia

Pahlawan, Dewa Cemengkalang
Sidoarjo 61251
Jawa Timur, Indonesia

Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur, Indonesia

IDR 200.000.000.000,-

IDR 66.800.008.900,-

PT Hastagraha Bumipersada	89,469%
Alexander Tanzil (President Commissioner)	0,176%
Santoso Wijaya (Commissioner)	0,176%
Public	10,179%

The main business line is production of plastic bags, laminating pouches, cement sack, roll sheet, sandwich sheet, and PP woven block bottom bag.

Registered on Indonesia Stock Exchange with stock code YPAS since 5 March 2008.

The company commenced its plastic bag production in 1997, at Pahlawan Street, Cengkalang Village, Sidoarjo, East Java.

LANDASAN HUKUM

Akta Pendirian No. 38 tanggal 14 Desember 1995 yang dibuat dihadapan Notaris Emmy Hartati Yunizar, SH yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rusnaldy, SH No. 08 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan Penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

LEGAL BASIS

The deed of establishment No. 38 dated 14 December 1995 was made in the presence of Notary Emmy Hartati Yunizar, SH has undergone several change, as the current one is Notarial Deed of Notary Rusnaldy, SH No. 08 dated 15 Mei 2015 in accordance with the Adjustment of Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 in regard to The Agenda and Conduct of Shareholder's General Meeting of Public Listed Company. The adjustment has been received and registered on Legal Entity Administration System in Ministry of Law and Human Rights with reference number No. AHU-AH.01.03-0939930 dated 11 June 2015.

Visi & Misi Perusahaan Company Vision & Mission

Visi

Menjadi Perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

Vision

To be the best company in plastic woven industry.



PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk

Misi

1. Menyediakan Produk Aneka Tenun Plastik Sesuai Dengan Persyaratan Pelanggan

Perusahaan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.

2. Mengembangkan Kegiatan Usaha

Perusahaan berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.

3. Mengembangkan Kemampuan Dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerja-sama yang baik dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

Mission

1. Providing various products of woven plastic within the customer's specification

The company anticipates the customer's various needs by delivering excellence service and maintaining the quality of the products in order to keep customer satisfaction and customer loyalty.

2. Developing business activities

The company is developing innovative products as a strategy to sustain and expand market share.

3. Developing employee's skills and welfare

The company develops programs contributing to business performance and the best value added for each employee. Professional skill, good coordination within team, and respect to one another are the important factors to successfully attain company goals in all aspects and improve working performance ergo assisting new ideas and new methods development to adapt with technology growth in accordance with the necessity.

NILAI – NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas

Berperilaku jujur, setia, mempunyai prinsip dan keyakinan

2. Komitmen

Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam bekerja

3. Kerjasama Tim

Kerjasama yang harmonis antar bagian, dengan memperhatikan aspek komunikasi dan koordinasi yang baik, kesehatan mencapai visi dan misi Perseroan

4. Saling Menghargai

Berpikir positif dan saling menghargai dengan menjunjung kode etik Perseroan

5. Perbaikan Berkesinambungan

Usaha terus menerus dalam upayanya untuk perbaikan dan memberikan gagasan-gagasan baru

COMPANY VALUES

1. Integrity

Honest action, loyalty, zeal and confidence

2. Commitment

Responsibility and discipline at work

3. Teamwork

Good team work within department, highlighting good aspect of communication and coordination, and unity to reach company vision and mission

4. Respect

Positive thinking and respectful towards others and ethics code of company.

5. Continuous Improvement

Continuous efforts to achieve improvement and new ideas.



EKSPANSI DAN PERKEMBANGAN PABRIK

Di tahun 2000, Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang merupakan bahan baku kantong semen jika karung laminasi tersebut ditambah dengan kertas kraft.

Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara sandwich sheet dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia pada tahun 2005.

Pada akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu PP woven block bottom bag yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 ply karung plastik di tahun 2009. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

Dalam rangka melaksanakan salah satu strategi Perusahaan yaitu untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan, maka di tahun 2010 Perseroan telah membuka kantor cabang di Makassar, Ujung Pandang.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah menambah aset dengan memperluas tanah dan bangunan serta menambah dan peremajaan mesin-mesin yang digunakan untuk produksi dengan total investasi Rp. 60 milyar.

PLANT EXPANSION AND DEVELOPMENT

In 2000, the company developed its business by manufacturing laminating pouch as a new product than can be used as cement bag's material by adding craft paper.

The company began to produce cement sack through a mixture of sandwich sheet and kraft paper which then was used by most of the cement factories all over Indonesia in 2005.

In the end of 2008, the company expanded its plant by purchasing land and building located in Raya Tandes 8 Street, Surabaya, East Java, in order to increase its production capacity.

The company launched another new product which was PP woven block bottom bag, a cement bag with 1 ply of plastic bag in 2009. This product is stronger and more economical.

In order to execute one of the company strategy to expand market share and to fill relatively high demand of plastic bag around West Sulawesi, the company opened a new branch in Makassar, Ujung Pandang, in 2010.

As the purpose of balancing consumer needs and market competition, in 2012, the company had added its assets by expanding land and building, upgrading production machines with total investments of 60 billions Indonesian Rupiah.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komisaris Perseroan adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang lagi berdasarkan keputusan RUPS. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners consists of 1 Chairperson, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. The term of office of Board of Commissioners members is not exceeding 5 years and can only be extended by decision of RUPS. The structure of Board of Commissioners as per 31 December 2016 is shown below:



ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, tanggal 10 April 1954 dan menyelesaikan pendidikan di SMA Kristen Petra, Kaliyari, Surabaya, tahun 1974. Diangkat pertama kali menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 sampai sekarang, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

An Indonesian citizen who was born in Malang, on 10 April 1954. He completed his study at Petra Christian High School, Kalinyar, Surabaya in 1974. He was elected as company chairperson for the first time in 1999 and he is currently serving in accordance with Deed no.1 dated 1 March 1999 and Deed No. 250 dated 25 May 2102.

Memulai karirnya tahun 1975, menjabat sebagai:

His career began from 1975, he served as:

- Pendiri dan Komisaris Utama atas PT Yanaprima Hastapersada Tbk dan PT Anugrahbangun Saranajaya
- Pendiri dan Komisaris atas PT Hastagraha Bumipersada, PT Forindoprima Perkasa, PT Yanasurya Bhaktipersada, PT. Prosam Plano dan PT Senopati Perkasa
- Pendiri dan Direktur Utama atas PT Sinar Surya Graha Persada dan PT Berkah Sarana Irjatama

- *Founder and Chairperson in PT Yanaprima Hastapersada Tbk and PT Anugrahbangun Saranajaya*
- *Founder and Commissioner in PT Hastagraha Bumipersada, PT Forindoprima Perkasa, PT Yanasurya Bhaktipersada, PT. Prosam Plano and PT Senopati Perkasa*
- *Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada and PT Berkah Sarana Irjatama*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham Perseroan sebesar 0,176%.

He doesn't have any affiliation with any other member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. He has affiliation with the company as shareholder of 0,176% company stock.



SANTOSO WIJAYA
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 19 Maret 1956 dan menyelesaikan pendidikan di SMP Sasana Bhakti, Surabaya, tahun 1969. Diangkat pertama kali menjadi Komisaris pada tahun 1999 sampai sekarang, sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

Memulai karirnya tahun 1975, menjabat sebagai:

- Pendiri dan Komisaris atas PT Yanaprima Hastapersada Tbk, PT Anugrahbangun Saranajaya, PT Forindoprma Perkasa dan PT Sinar Surya Graha Persada
- Pendiri dan Direktur atas PT Hastagraha Bumipersada, PT Berkah Sarana Irjatama, dan PT. Senopati Perkasa
- Direktur atas PT Prosam Plano

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham Perseroan sebesar 0,176%.

An Indonesian citizen who was born in Surabaya on 19 March 1956. He completed his study at Sasana Bhakti Junior High School, Surabaya, in 1969. He was elected for the first time as Commissioner in 1999, and he is currently serving in accordance with Deed No. 1 dated 1 March 1999 and Deed No. 250 dated 25 Mei 2012.

His career began in 1975, he served as:

- Founder and Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk, PT Anugrahbangun Saranajaya, PT Forindoprma Perkasa and PT Sinar Surya Graha Persada
- Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada, PT Berkah Sarana Irjatama, and PT. Senopati Perkasa
- Director of PT Prosam Plano

He doesn't have affiliation with any other member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. He has affiliation with company as shareholder of 0,176% company stock.



NATALIA HANDAYANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban, tanggal 20 Desember 1984 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Widy Mandala, Surabaya, tahun 2006. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 1 November 2016 sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 4, tanggal 1 November 2016.

Memulai karirnya sejak tahun 2006 dan pernah menjabat sebagai :

- Staf Accounting PT. Inera Sena
- Kabag Accounting dan Kepala Internal Audit PT. Anugrahbangun Tetapjaya

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi dan pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizen who was born in Tuban, on 20 Desember 1984. She finished her study at Widy Mandala Catholic University Surabaya in 2006. She was elected as company Independent Commissioner in 1 November 2016 in accordance with Deed No. 4, dated 1 November 2016.

She began her career in 2006, she served as:

- Accounting Staff of PT. Inera Sena
- Accounting Department Chief and Chief Internal Auditor of PT. Anugrahbangun Tetapjaya

She has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, she is not a shareholder.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, adalah:

Komisaris Utama :

- ALEXANDER TANZIL

Komisaris :

- SANTOSO WIJAYA

Komisaris Independen :

- NATALIA HANDAYANI

Adapun susunan Dewan Komisaris sebelumnya, adalah:

Komisaris Utama :

- ALEXANDER TANZIL

Komisaris :

- SANTOSO WIJAYA

Komisaris Independen :

- SINGGIH WIHARDJO

Karena adanya Surat Pengunduran Diri oleh Bapak Singgih Wihardjo.

CHANGE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

The structure of Board of Commissioners was changed in 2016:

President Commissioner :

- ALEXANDER TANZIL

Commissioner :

- SANTOSO WIJAYA

Independent Commissioner :

- NATALIA HANDAYANI

The previous structure of the Board of Commissioners:

President Commissioner :

- ALEXANDER TANZIL

Commissioner :

- SANTOSO WIJAYA

Independent Commissioner :

- SINGGIH WIHARDJO

Due to resignation of Mr. Singgih Wihardjo.

Profil Direksi Board of Directors Profile

Direksi Perseroan terdiri atas 1 Direktur Utama dan 1 Direktur Independen. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 tahun. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

The Board of Directors consists of 1 President Director, and 1 Independent Director. The term of office of each member is not exceeding 5 years. The structure of the Board of Directors as per 31 December 2016 is shown below:



H. ISHADI
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo, tanggal 30 Juni 1945 dan menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri II, Malang. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1995 hingga sekarang berdasarkan Akta No. 38, tanggal 14 Desember 1995 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

An Indonesian citizen who was born in Sidoarjo on 30 June 1945. He completed his study at Malang State Senior High School. He has been appointed as President Director since 1995 until now in accordance with the Deed No. 38, dated 14 December 1995 and Deed No. 250 25 Mei 2012.

Memulai karirnya sejak tahun 1966 sampai sekarang, menjabat sebagai :

- Pendiri dan Direktur Utama atas PT Yanaprima Hastapersada Tbk dan PT Hastagraha Bumipersada
- Pendiri dan Komisaris Utama atas PT Forindoprima Perkasa
- Direktur atas PT Prosam Plano, PT Senopati Perkasa dan Anugrahbangun Saranajaya

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

He began his career in 1966, he served as:

- Founder and President Director of PT Yanaprima Hastapersada Tbk and PT Hastagraha Bumipersada*
- Founder and Chairperson of PT Forindoprima Perkasa*
- Director of PT Prosam Plano, PT Senopati Perkasa and Anugrahbangun Saranajaya*

He doesn't have affiliation with any other member of the Board of Commissioners and Board of Directors, he is not a shareholder.



RINAWATI
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi, tanggal 19 Februari 1973 dan menyelesaikan pendidikan pada Universitas Widya Kartika, Surabaya, tahun 1995. Menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2007 sampai sekarang berdasarkan Akta No. 18, tanggal 10 Oktober 2007 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

Dengan memulai karirnya tahun 1995, pernah menjabat sebagai:

- Manager Accounting dan Keuangan atas PT Hastagraha Bumipersada dan PT Yanaprima Hastapersada
- Kepala Internal Audit atas PT Forindoprima Perkasa

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizen who was born in Banyuwangi on 19 February 1973. She completed her study at Widya Kartika University in Surabaya, 1995. She has been positioned as Independent Director since 2007 until now in accordance with the Deed No. 18, dated 10 October 2007 and Deed No. 250 dated 25 Mei 2012.

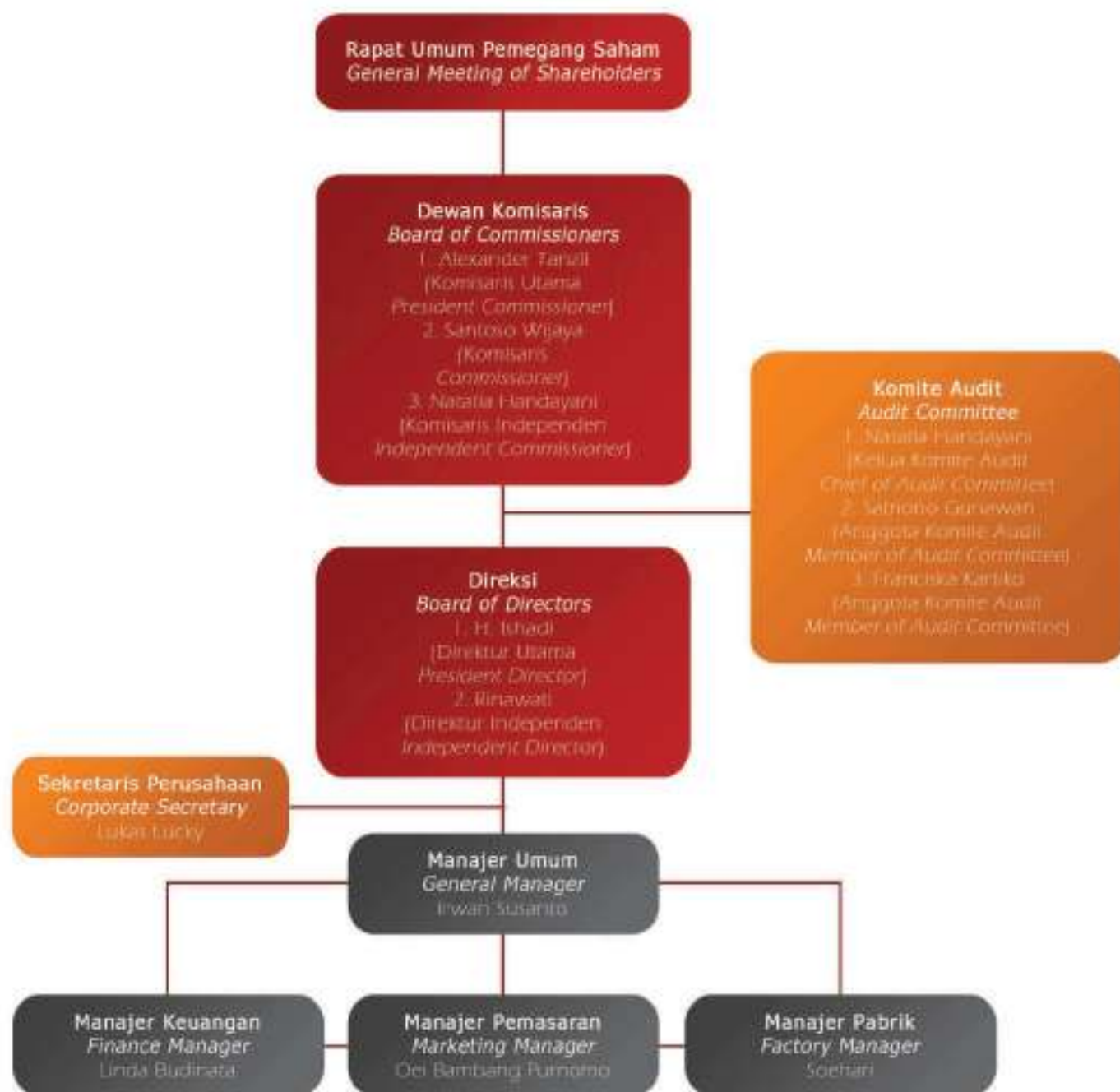
She began her carrer in 1995, she served as:

- Accounting and Financial Manager of PT Hastagraha Bumipersada and PT Yanaprima Hastapersada*
- Chief Internal Auditor of PT Forindoprima Perkasa*

She doesn't have affiliation with any other member of the Board of Commissioners and Board od Directors. She is not a shareholder.

Struktur Organisasi

Organization Structure



SUMBER DAYA MANUSIA

Terus Bertumbuhnya PT Yanaprima Hastapersada Tbk. membawa konsekuensi pada Perseroan untuk menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset tidak berwujud dan salah satu pilar utama yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan menjadi perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

Perseroan menyadari bahwa SDM merupakan elemen kunci untuk menghasilkan produksi yang optimal. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan berkomitmen untuk mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan serta etos kerja dari para karyawan.

Pengembangan dan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM ini dilakukan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler.

Aktivitas pelatihan SDM yang dilakukan Perseroan pada tahun 2016 adalah :

Pelatihan Internal

Karyawan-karyawan yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang lebih baik ditunjuk untuk memberikan pelatihan kepada karyawan lain yang memerlukan. Berikut adalah beberapa pelatihan internal yang telah diikuti pada tahun 2016 :

- Pelatihan proses pembuatan benang/pita plastik
- Pelatihan proses produksi loom
- Pelatihan proses produksi sandwich bag
- Pelatihan proses produksi finishing (cutting, sewing, printing, packing)
- Pelatihan proses produksi laminating
- Pelatihan proses produksi block bottom
- Pelatihan quality control

Pelatihan In-house

Perseroan mendatangkan trainer dari luar perusahaan untuk memberikan training kepada karyawan. Berikut adalah beberapa pelatihan in-house yang telah diikuti pada tahun 2016 :

- Training Operator Produksi oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta
- Training of Trainer
- Norma Ketenagakerjaan
- LKS Bipartit
- Sistem Kompetensi Kerja Nasional

HUMAN RESOURCE

As the consequence of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. continuous growth, the company began to prioritize human resources as intangible assets and one of the main pillars supporting achievement of company vision and mission to become the best company in plastic weaving industry.

The company realized that human resources is the key element in order to reach optimal production. For the sake of attaining the goals, our company is committing ourselves in conducting various training and development program to improve the skill, knowledge, and work performance of the employees.

Skill development and improvement of human resources is accomplished through regular education and training programs.

HR trainings conducted in 2016 were :

Internal Training

More skilled and educated employees are appointed to train other employees. Below are some internal trainings that were held in 2016;

- *Plastic string/tape production process training*
- *Loom production process training*
- *Sandwich bag production process training*
- *Finishing good production process training (cutting, sewing, printing, packing)*
- *Laminating production process training*
- *Block bottom production process training*
- *Quality control training*

In-house training

Company hired professional trainer to conduct training. Below are some in-house training which were conducted in 2016:

- *Production Operator Training by Yogyakarta Industrial Education Centre*
- *Trainer training*
- *Employment Regulation*
- *LKS Bipartit*
- *National Standard System of Working Competence*

Menindak-lanjuti kebijakan Perseroan di tahun 2016 untuk meningkatkan kualitas SDM, maka di tahun 2017 Perseroan kembali melakukan program pelatihan dan pengembangan SDM lebih giat lagi. Perseroan akan fokus pada pelatihan bagi karyawan di level operator yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi teknis serta pelatihan kepemimpinan bagi golongan supervisor ke atas, untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan yang berkualitas.

Following company decree in 2016 to improve human resource, the company will conduct training and education programs immensely in 2017. The company will be focused on training operator to improve technical competence and leadership training for supervisor-level ahead to prepare regeneration of next leadership.

Komposisi Karyawan Tahun 2016

Construction of Employee In 2016

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan memiliki 842 orang karyawan yang terdiri dari :

In 31 December 2016, the company has 842 of employees with construction below :

	2016	2015
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	150	154
Karyawan Harian <i>Daily Employees</i>		29
Pemborongan Pekerjaan Pihak-3 <i>3rd Party Outsourcing</i>	692	581
Karyawan Outsourcing <i>Outsourced Employee</i>		10
Karyawan Kontrak <i>Contracted Employee</i>		0
Jumlah <i>Total</i>	842	774

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Employee based on Education

	2016	2015
S-1, S-2, dan S-3 <i>Bachelor's, Master's, and Doctoral Degree</i>	57	46
D-1, D-2, dan D-3 <i>Certificate IV, Diploma, and Associate Degree</i>	52	18
SMA dan sederajat <i>Senior High School and equal</i>	726	700
SMP dan sederajat <i>Junior High School and equal</i>	7	10
Jumlah <i>Total</i>	842	774

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia

Composition of Employee based on Age

	2016	2015
21-30 tahun <i>21-30 years old</i>	703	635
31-40 tahun <i>31-40 years old</i>	80	76
41-50 tahun <i>41-50 years old</i>	50	58
51 tahun keatas <i>above 51 years old</i>	9	5
Jumlah <i>Total</i>	842	774

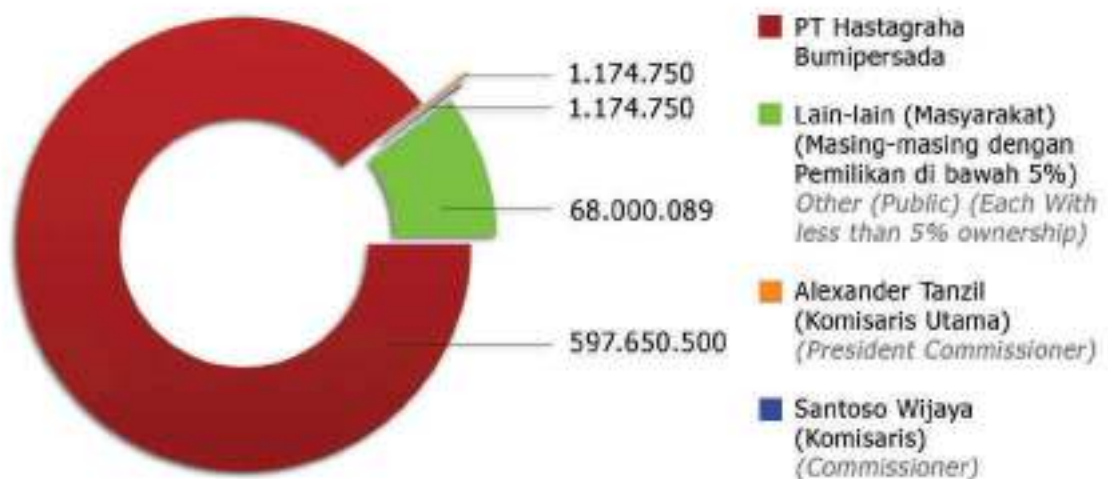
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Composition of Shareholders

The composition of shareholders as per 31 December 2016 is:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Total (IDR)
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000
Alexander Tanzil (Komisaris Utama) (President Commissioner)	1.174.750	0,176%	117.475.000
Santoso Wijaya (Komisaris) (Commissioner)	1.174.750	0,176%	117.475.000
Lain-lain (Masyarakat) (Masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%) Other (Public) (Each With less than 5% ownership)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900
Jumlah Total	668.000.089	100%	66.800.008.900



Catatan:

1. PT Hastagraha Bumipersada merupakan entitas induk terakhir dari Perseroan yang merupakan pemegang saham pengendali yaitu sejumlah 597.650.500 lembar atau 89,469%.

2. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan kepemilikan saham selama tahun 2016, bahwa pada 1 November 2016 telah terjadi perubahan kepemilikan saham Perusahaan atas nama Dewan Komisaris dan Direksi.

Bapak Ishadi, selaku Direktur Utama telah menjual saham kepemilikannya kepada Bapak Alexander Tanzil, selaku Komisaris Utama dan kepada Bapak Santoso Wijaya, selaku Komisaris, masing-masing sejumlah 1.174.750 lembar saham.

Total kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi tahun 2016 tidak mengalami perubahan, yaitu 2.349.500 lembar saham atau 0,352%.

3. Kepemilikan saham oleh masyarakat dengan total 68.000.089 lembar atau 10,179% terdiri dari 310 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut :
 - Perorangan = 307 orang
 - Perseroan Terbatas= 3 perusahaan

Notes:

1. PT Hastagraha Bumipersada is the last parent entity of the company as controlling shareholder with amount of shares 597.650.500 or 89,469%.

2. Board of Commissioners and Directors Share Ownership
Based on the report written by the company's security administrator bureau whose responsibility is to make security ownership list of 2016, there was ownership change authored by Board of Commissioners and Board of Directors in 1 November 2016.

Mr. Ishadi, as President Director has sold his ownership share to Mr. Alexander Tanzil, as Chairperson and Mr. Santoso Wijaya, as Commissioner with amount of each 1.174.750 shares.

Total share ownership of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in 2016 remained the same with the amount of shares 2.349.500 or 0,352%.

3. The total of public's share ownership is 68.000.089 or 10,179% among other 310 shareholders whose shares are less than 5%, informed below :
 - Individual = 307 people
 - Limited Liability = 3 companies



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perusahaan menerbitkan Saham PT Yanaprima Hastapersada Tbk senilai Rp. 66.800.008.900. Sampai dengan 31 Desember 2016 tidak ada perubahan nilai saham yang beredar. Kronologi pencatatan saham tersebut adalah:

CHRONOLOGICAL SHARES LISTING

Company issued PT Yanaprima Hastapersada Tbk shares with value of Rp. 66.800.008.900. No existed shares value change until 31 Desember 2016. Below is the chronological shares listing:

Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	22 Februari 2008 <i>22 February 2008</i>
Periode Penawaran <i>Offering Period</i>	25 – 27 Februari 2008 <i>February 25 – 27, 2008</i>
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Date of Listing</i>	5 Maret 2008 <i>March 5, 2008</i>
Jumlah Saham yang Dicatat <i>Number of Shares Listed</i>	668.000.000 lembar <i>668.000.000 shares</i>
Nilai Nominal per Saham <i>Par Value per Share</i>	Rp. 100,- <i>IDR 100</i>
Jumlah Waran Seri I <i>Total Warrant Series I</i>	668.000.000 lembar <i>668.000.000 shares</i>
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I <i>Warrant Exercise Period Series I</i>	5 September 2008 – 4 Maret 2009 <i>September 5, 2008 – March 4, 2009</i>
Kode Saham di BEI <i>Code of Share in BEI</i>	YPAS <i>YPAS</i>

SAHAM-SAHAM YANG SAAT INI DICATATKAN DI BEI**SHARES CURRENTLY REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Jumlah Saham <i>Total shares</i>	668.000.089 lembar <i>668.000.089 shares</i>
Nilai Nominal <i>Par value</i>	Rp. 66.800.008.900,- <i>IDR 66.800.008.900</i>
Nilai Nominal per Saham <i>Par value per share</i>	Rp. 100,- <i>IDR 100</i>

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG
DITERBITKAN

INFORMATION OF ISSUED SHARES

2016	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Jan	Jan	800	800	800	0	534.400.071.200
Feb	Feb	800	800	800	0	534.400.071.200
Mar	Mar	800	800	800	0	534.400.071.200
Apr	Apr	800	800	800	0	534.400.071.200
Mei	May	800	800	800	0	534.400.071.200
Jun	Jun	800	800	800	0	534.400.071.200
Jul	Jul	800	795	795	1.500	531.060.070.755
Agt	Aug	795	795	795	2.100	531.060.070.755
Sep	Sep	800	700	780	7.600	521.040.069.420
Okt	Oct	780	700	700	300	467.600.062.300
Nov	Nov	930	525	930	6.100	621.240.082.770
Des	Des	1.150	840	840	1.700	561.120.074.760
Kurs Akhir Closing Share Price		1.150	525	840	19.200	

2015	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Jan	Jan	0	0	500	0	334.000.044.500
Feb	Feb	0	0	500	0	334.000.044.500
Mar	Mar	0	0	500	0	334.000.044.500
Apr	Apr	850	590	850	1.400	567.800.075.650
Mei	May	800	565	660	2.100	440.880.058.740
Jun	Jun	695	695	695	100	464.260.061.855
Jul	Jul	0	0	695	0	464.260.061.855
Agt	Aug	600	400	600	2.100	400.800.053.400
Sep	Sep	600	600	600	500	400.800.053.400
Okt	Oct	850	680	800	25.900	534.400.071.200
Nov	Nov	0	0	800	0	534.400.071.200
Des	Des	0	0	800	0	534.400.071.200
Kurs Akhir Closing Share Price		850	400	800	32.100	

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower, Lantai 27, Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon (021) 300 56267, 300 56270
Facsimile (021) 300 56269

- Kantor Akuntan Publik bertugas untuk memeriksa dan melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah keuangan Perseroan (mengaudit laporan keuangan tahunan).
- Periode penugasan adalah audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Biro Administrasi Efek

PT Bima Registra
Graha MIR, Lantai 6A2
Jl. Pemuda No. 9, Jakarta 13220
Telepon (021) 2956 9871
Facsimile (021) 2956 9872

- Biro Administrasi Efek merupakan lembaga yang mempunyai wewenang untuk mendaftarkan kepemilikan efek dalam daftar buku pemegang saham emiten dan melakukan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.
- Periode penugasan adalah Maret 2016 s/d Februari 2017

Penitipan Efek

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon (021) 5299 1099
Facsimile (021) 5299 1199

- Kustodian merupakan lembaga penunjang pasar modal yang bertugas untuk melakukan jasa penitipan dan penyimpanan efek milik pemegang rekening.
- Periode penugasan adalah Januari s/d Desember 2016

CAPITAL MARKET SUPPORTING ENTITIES AND PROFESSIONALS

Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower, Lantai 27, Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940

Phone (021) 300 56267, 300 56270
Fax (021) 300 56269

- Public Accountant Office is responsible to examine and report any matter related to company finance (auditing annual financial report).
- Period of assignment is auditing financial report for the period ended in 31 Desember 2016.

Security Administrator Bureau

PT Bima Registra
Graha MIR, Lantai 6A2
Jl. Pemuda No. 9, Jakarta 13220
Phone (021) 2956 9871
Fax (021) 2956 9872

- Security Administrator Bureau is an institution authorized to register shares ownership in the list of ownership and distribute the rights of all security related matters.
- Period of assignments is March 2016 until February 2017

Security Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone (021) 5299 1099
Fax (021) 5299 1199

- Kustodian is a supporting institution of the capital market whose responsibility is to conduct the provision on collective security safekeeping and as storage of the security holder.
- Period of assignment is January until December 2016
Competence

Notaris

Dr. Irawan Soerodjo , SH, Msi
 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
 Jakarta 11140
 Telepon (021) 630 1511
 Facsimile (021) 633 7851

- Melakukan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa & Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Notary

Dr. Irawan Soerodjo , SH, Msi
 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
 Jakarta 11140
 Phone (021) 630 1511
 Fax (021) 633 7851

- Conducting the provision of Annual General Meeting of Shareholders, General Meeting of Outstanding Shareholders and Adjustment of Company Budget Management.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

- Penghargaan Program Pemagangan (2001)
- Penghargaan Perusahaan Berprestasi (2002)
- Penghargaan Produktifitas 5R Tingkat Jawa Timur (2003)
- Penghargaan Produktifitas 5R Tingkat Jawa Timur (2004)
- Penghargaan atas Penghematan Listrik dari PLN (2005)
- Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (2009)
- Tercatat dalam Indeks Kompas 100 (Agustus 2009 - Januari 2010)
- Tercatat dalam Indeks Pefindo 25 (Agustus 2009 - Januari 2010)
- Penghargaan Tertib Jamsostek (2011)
- Piagam atas Upaya dalam Menciptakan Hubungan Industrial yang Harmonis dan Dinamis (2013)
- Piagam Palang Merah Indonesia (2013)
- Diklat Mediator Hubungan Industrial Angkatan 68 (2013)
- Diklat Mediator Hubungan Industrial Angkatan 73 (2014)
- Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (2015)

AWARDS AND CERTIFICATIONS

- Internship Program Award (2001)
- High Performance Achiever Award (2002)
- East Java 5R Productivity Award (2003)
- East Java 5R Productivity Award (2004)
- Electric Power Saving Award from PLN (2005)
- Quality Management System Award ISO 9001:2008 (2009)
- Listed in Kompas 100 Index (August 2009 - January 2010)
- Listed in Pefindo 25 Index (August 2009 - January 2010)
- Jamsostek Order Award (2011)
- Industrial Peace Award (2013)
- The Indonesian Red Cross Award (2013)
- Mediator of Training Force Industrial Relations 68 (2013)
- Mediator of Training Force Industrial Relations 73 (2014)
- Quality Management System Award ISO 9001: 2008 (2015)



4 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI

Produksi

Kapasitas produksi tahun 2016 adalah sebesar 10.820 ton mengalami kenaikan hanya 3,6% dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 10.107 ton. Jumlah produksi masih belum meningkat tajam, hal ini disebabkan karena Perseroan mengalami masa pemulihan setelah adanya aksi pemogokan yang disertai dengan pemutusan kerja pada tahun sebelumnya. Selain itu, kondisi pasar yang masih over supply berpengaruh terhadap permintaan dan kurang optimalnya produksi Perseroan.

Pendapatan

Pendapatan tahun 2016 tercatat Rp. 278,332 milyar mengalami kenaikan tipis 0,3% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 277,403 milyar. Pendapatan didominasi oleh penjualan lokal sebesar 95% sedang penjualan ekspor sebesar 5%. Kondisi ekonomi global dan domestik yang melambat serta persaingan harga yang ketat berpengaruh terhadap tingkat kenaikan penjualan Perseroan.

Profitabilitas

Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 10,932 milyar di tahun 2016, meningkat 3,9% dibandingkan tahun 2015 yang juga mencatat kerugian sebesar Rp. 9,881 milyar. Nilai pendapatan yang relatif sama dengan tahun sebelumnya masih belum mampu menutup biaya overhead tetap serta operasional Perseroan. Kenaikan biaya tenaga kerja dan listrik adalah salah satu faktor yang makin memperdalam kerugian Perseroan.

OPERATIONAL REVIEW

Production

The production capacity in 2016 was 10,820 tons increased by 3,6% compared to 2015 that was 10,107 tons. Total production had not yet increased sharply because the company had been experiencing a recovery period due to strike action accompanied by job losses in the previous year. In addition, market conditions that are still over supplied affected the demand for the Company's production hence less than optimal production.

Income

The income in 2016 was recorded at Rp. 278,332 billion increased slightly by 0,3% compared to 2015 that was recorded at Rp. 277,403 billion. Income was dominated by domestic sales by 95%, while export sales by 5%. The slowdowns of global and domestic economic conditions along with the fierce price competition affect the sales of the Company.

Profitability

The Company incurred a loss of Rp. 10,932 billion in 2016, an increase of 3,9% compared to 2015 that was recorded losses of Rp. 9,881 billion. The relatively similar income to the previous year was still not able to cover the fixed overhead costs as well as the Company's operational costs. The increase of labor costs and electricity is one of the factors that deepens losses for the Company.





ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

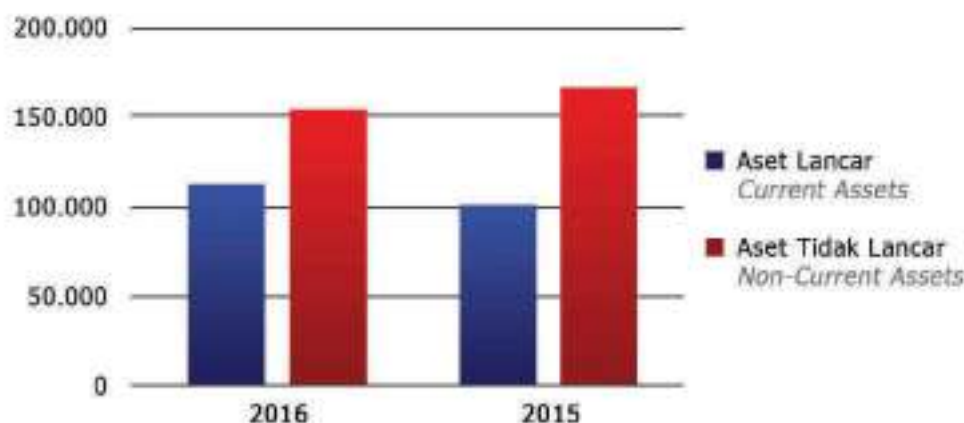
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

- Aset

- Assets



Jumlah aset Perseroan pada tahun 2016 adalah Rp. 280.258 milyar, mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 279.190 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan aset lancar diantaranya piutang usaha pihak ketiga, persediaan, dan pajak dibayar dimuka.

Total assets of the Company in 2016 were Rp. 280.258 billion, slightly increased by 0,4% compared to 2015 that were recorded at Rp. 279.190 billion. The increase was due to the increase in current assets including third party trade receivables, inventories and prepaid taxes.

- Aset Lancar

- Current assets

(Dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Perubahan Change
Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalents</i>	680	4.684	-85,5%
Piutang usaha - pihak berelasi <i>Trade receivables (Related Party)</i>	0	1.284	-100,0%
Piutang Usaha - pihak ketiga <i>Business receivables (3-rd Party)</i>	46.691	43.332	7,8%
Piutang Lain-lain - pihak ketiga <i>Other receivables (3-rd Party)</i>	711	949	-25,1%
Persediaan <i>Supplies</i>	61.770	49.039	26,0%
Pajak Dibayar Di muka <i>Prepaid Tax</i>	7.605	3.601	111,2%
Biaya Dibayar Di muka <i>Prepaid Expenses</i>	410	416	-1,5%
Uang Muka Pembelian <i>Purchasing Advance</i>	242	916	-73,6%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	118.109	104.222	13,3%

Aset lancar mengalami peningkatan sebesar 13,3% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp. 118.109 milyar.

Current assets increased by 13,3% to Rp. 118.109 billion compared to the previous year.

Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan :

1. Piutang usaha pihak ketiga
Perseroan mencatat piutang usaha pihak ketiga tahun 2016 sebesar Rp. 46,691 milyar mengalami kenaikan sebesar 7,8% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 43,332 milyar, dengan komposisi piutang lokal sebesar Rp 43,043 milyar dan piutang ekspor sebesar Rp, 3,647 milyar.
2. Persediaan
Di tahun 2016, persediaan mengalami peningkatan 26% dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana Perseroan membukukan nilai persediaan sebesar Rp. 61,770 milyar di tahun 2016 dan Rp. 49,039 milyar di tahun 2015. Peningkatan persediaan barang jadi adalah untuk memenuhi order pengiriman karung plastik, kantong semen dan export di awal tahun 2017.
3. Pajak dibayar dimuka
Tahun 2016 pajak dibayar dimuka mencapai Rp. 7,605 milyar atau mengalami kenaikan 111,2% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat Rp. 3,601 milyar. Peningkatan ini karena adanya kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPn) masukan.

- Aset Tidak Lancar
(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Perubahan Change
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	1.214	1.783	-31,9%
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	153.610	166.691	-7,8%
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan <i>Estimated Income Tax</i>	7.126	6.394	11,4%
Aset Tidak Lancar lain-lain <i>Non-current Assets and Others</i>	200	100	100,0%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Asset</i>	162.149	174.968	-7,3%

Tahun 2016 Aset Tidak Lancar mencapai Rp. 162,149 milyar atau mengalami penurunan sebesar 7,3% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 174,968 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan nilai aset pajak tangguhan dan aset tetap Perseroan, dimana selama tahun 2016 Perseroan tidak menambah investasi.

The increase was due to an increase of:

1. Trade receivables from third parties
The Company recorded a third party trade receivables in 2016 at Rp. 46,691 billion, an increase of 7.8% compared to 2015 that were recorded at Rp. 43,332 billion, with the composition of the local receivables at Rp 43,043 billion and export receivables at Rp, 3,647 billion.
2. Inventory
In 2016, inventories increased 26% over the previous year in which the Company recorded inventory value of Rp. 61,770 billion in 2016 and Rp. 49,039 billion in 2015. The increase in inventories of finished goods is to meet the order of plastic sacks, cement bags and export in early 2017.
3. Prepaid tax
Prepaid taxes in 2016 reached Rp. 7,605 billion or an increase of 111.2% compared to 2015's Rp. 3,601 billion. This increase is due to an increase in the Value Added Tax (VAT) entries.

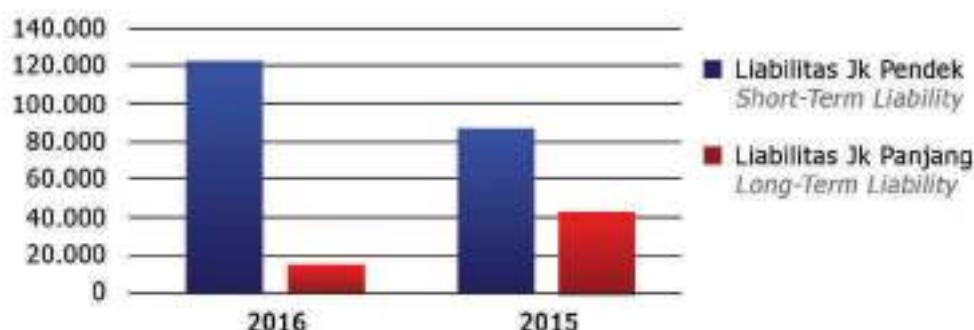
- Non-current assets

(In million Rupiah)

2016	2015	Perubahan Change
1.214	1.783	-31,9%
153.610	166.691	-7,8%
7.126	6.394	11,4%
200	100	100,0%
162.149	174.968	-7,3%

In 2016, non-current assets reached Rp. 162,149 billion, a decrease of 7.3% from 2015 that were recorded at Rp. 174,968 billion. This decrease was primarily due to a decrease of deferred tax assets value and fixed assets of the Company, in which during 2016 the Company did not add investment.

- Liabilitas



Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2016 adalah Rp. 138,256 milyar, naik sebesar 7,3% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat Rp. 128,790 milyar. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka pendek diantaranya hutang bank jangka pendek, uang muka pelanggan, imbalan kerja jangka pendek.

Total liabilities of the Company at the end of 2016 were Rp. 138.256 billion, an increase of 7.3% compared to 2015's Rp. 128.790 billion. This increase was due to the increase in short-term liabilities including short-term bank loans, customer advances, and short-term employee benefits.

- Liabilitas Jangka Pendek

(Dalam jutaan Rupiah)

- Short-Term Liability

(In million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Perubahan Change
Utang bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	81.012	44.196	83,3%
Utang Usaha Business Loan	9.954	12.013	-17,1%
Utang Pajak Tax Loan	17	42	-59,9%
Beban harus Dibayar Compulsory Cost	2.145	2.175	-1,4%
Utang Pembelian Aset Tetap Liabilities for Purchase of Property and Equipment	1.137	1.197	-5,0%
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	393	53	640,3%
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employees' Benefit	2.459	1.894	29,8%
Utang Bank Jk. Panjang < 1 thn Long Term Bank Loan < 1 year	24.188	23.527	2,8%
Jumlah Liabilitas Jk. Pendek Total Current Liability	121.306	85.098	42,5%

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2016 sebesar Rp. 121,306 milyar atau naik 42,5% dibanding tahun 2015 sebesar Rp. 85,098 milyar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan utang bank jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja Perseroan dari Rp 44,196 milyar menjadi Rp. 81,012 milyar, imbalan kerja jangka pendek dari 1,894 milyar menjadi Rp. 2,459 milyar.

Short-term liabilities of the Company in 2016 were Rp. 121.306 billion, or increased by 42.5% compared to 2015's Rp. 85.098 billion. This increase was primarily due to an increase in short term bank loans used for the Company's working capital from Rp 44.196 billion to Rp. 81.012 billion, short-term benefits from 1,894 billion to Rp. 2,459 billion.

- Liabilitas Jangka Panjang

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Perubahan Change
Utang Bank Jk. Panjang <i>Long Term Bank Loan</i>	8.763	32.952	-73,4%
Estimasi liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan <i>Employee Benefits</i>	8.187	10.741	-23,8%
Jumlah Liabilitas Jk. Panjang <i>Total Non-current Asset</i>	16.950	43.693	-61,2%

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 61,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat di tahun 2016 nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 16.950 milyar sedang tahun 2015 sebesar Rp. 43.693 milyar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan utang bank jangka panjang dari Rp 32.952 milyar menjadi Rp. 8.763 milyar serta estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dari Rp. 10.741 milyar menjadi Rp. 8.187 milyar.

- Long-term Liability

(In million Rupiah)

Long-term liabilities decreased by 61.2% compared to the previous year. Recorded in 2016, the value of long-term liabilities was Rp. 16.950 billion while in 2015 was Rp. 43.693 billion. This decrease was due to a decrease in long-term bank loans of Rp 32.952 billion to Rp. 8.763 billion and estimated liabilities for employee benefits of Rp. 10.741 billion to Rp. 8.187 billion.

- Ekuitas

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Perubahan Change
Modal Saham Ditempatkan & Disetor penuh <i>Issued & Fully Paid Capital Shares</i>	66.800	66.800	0,0%
Tambahan Modal Disetor <i>Paid Additional Capital</i>	28.054	28.054	0,0%
Saldo Laba - Cadangan Umum <i>Profit Balance - General Reserves</i>	14.000	14.000	0,0%
Saldo Laba - BIm ditentukan Penggunaannya <i>Profit Balance - Not determined</i>	33.147	41.545	-20,2%
Jumlah Ekuitas <i>Total Non-current Asset</i>	142.001	150.400	-5,6%

Jumlah ekuitas tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5,6% dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 142.001 milyar. Hal ini disebabkan karena rugi bersih Perseroan selama tahun 2016.

- Equity

(In million Rupiah)

Total equity in 2016 decreased by 5.6% compared to the previous year at Rp. 142.001 billion. This was due to the net loss of the Company for 2016.



LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

- Pendapatan (Penjualan Bersih)

- Net sales

(Dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Perubahan Change
Menurut Daerah Geografis Geographically			
Lokal Local	264.459	232.750	13,6%
Ekspor Export	13.873	44.653	-68,9%
Jumlah Total	278.332	277.403	0,3%
Menurut Segmen Usaha Segmentally			
Karung Plastik Woven Plastic Bags	78.725	38.569	104,1%
Kantong Semen Cement Bag	110.957	95.575	16,1%
Roll Sheet & Sandwich Sheet Roll Sheet & Sandwich Sheet	61.091	119.899	-49,0%
Lain-lain Others	27.559	23.361	18,0%
Jumlah Total	278.332	277.403	0,3%

Perseroan membukukan penjualan bersih tahun 2016 sebesar Rp. 278,332 milyar meningkat tipis hanya 0,3% dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 277,403 milyar. Hal ini disebabkan karena kondisi ekonomi makro maupun mikro melambat yang berakibat permintaan pasar menurun serta harga bersaing ketat.

The company's fiscal net sales in 2016 at Rp. 278.332 billion had slightly increased by 0.3% compared to 2015's Rp. 277.403 billion. This was due to the slowing down of macro and micro economic conditions, resulting in the decline of market demand along with competing price.

- Beban Pokok Penjualan

- Cost of Sales

(Dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

Uraian Description	2016	% Ratio	2015	% Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih Net Sales	278.332	100,0%	277.403	100,0%	
Bahan Baku yang digunakan Utilized Raw Materials	146.171	52,5%	132.013	47,6%	4,9%
Upah Buruh Langsung Direct Labor Wage	28.711	10,3%	15.420	5,6%	4,8%
Upah Buruh Tidak Langsung Indirect Labor Wage	10.681	3,8%	7.879	2,8%	1,0%
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	77.597	27,9%	66.366	23,9%	4,0%
Persediaan Barang dalam Proses Work in Process Inventories	(7.529)	-2,7%	6.155	2,2%	-4,9%
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventories	2.603	0,9%	27.857	10,0%	-9,1%
Jumlah Total	258.235	92,8%	255.690	92,2%	0,6%

Beban Pokok Penjualan tahun 2016 tercatat Rp. 258,235 milyar meningkat 0,6% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 255,690 milyar. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan upah buruh 5,8% dan beban pabrikasi Perseroan 4%.

Cost of Sales in 2016 was Rp. 258,235 billion, increased by 0.6% compared to 2015's Rp. 255.690 billion. The increase was due to higher labor costs of 5.8% and 4% of Manufacturing Overhead.

- Beban Usaha

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2016	% Ratio	2015	% Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	278.332	100,0%	277.403	100,0%	
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	6.577	2,4%	7.287	2,6%	-0,3%
Beban Umum dan Administrasi <i>General & Administrative Expenses</i>	14.203	5,1%	13.386	4,8%	0,3%
Jumlah <i>Total</i>	20.781	7,5%	20.674	7,5%	0,0%

Beban Penjualan

Beban penjualan pada 2016 tercatat sebesar Rp. 6,577 milyar atau menurun 0,3% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini karena menurunnya biaya angkutan & transportasi serta biaya iklan & promosi

Selling Expenses

Selling expenses in 2016 was recorded at Rp. 6.577 billion, decreased 0.3% compared to the previous year. This was due to the decreasing cost of transportation as well as the cost of advertisements and promotions

Beban Umum dan Administrasi

Tahun 2016 beban umum dan administrasi mengalami kenaikan 0,3% dibanding tahun 2015, yang disebabkan karena kenaikan biaya gaji & upah serta biaya kantor

General & Administrative Expenses

In 2016 general & administrative expenses increased by 0.3% compared to 2015. This was due to the increasing salaries, wages and office costs.

- Pertumbuhan Laba

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2016	% Ratio	2015	% Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	278.332	100,0%	277.403	100,0%	
Labanya Bruto <i>Gross Profit</i>	20.098	7,2%	21.713	7,8%	-0,6%
Labanya (Rugi) Usaha <i>Operating Profit</i>	(683)	-0,2%	1.040	0,4%	-0,6%
Rugi Tahun Berjalan <i>Loss of the Year</i>	(10.932)	-3,9%	(9.881)	-3,6%	-0,4%
Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Loss</i>	(8.398)	-3,0%	(10.316)	-3,7%	0,7%

- Profit Growth

(In million Rupiah)

Laba Bruto

Laba bruto yang dicapai Perseroan adalah sebesar Rp. 20.098 milyar di tahun 2016 menurun 0,6% dibandingkan tahun 2015. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan.

Laba (Rugi) Usaha

Tahun 2016 Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp. 683 juta, sedang tahun 2015 masih meraih laba usaha Rp. 1.040 milyar. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diterima Perseroan tidak mampu menutup harga pokok penjualan serta beban penjualan.

Rugi Tahun Berjalan

Secara keseluruhan kerugian yang dialami oleh Perseroan sepanjang tahun 2016 mencapai Rp. 10.932 milyar atau 3,9% dari total penjualan. Sedangkan tahun 2015 mencapai 3,6%.

Rugi Komprehensif

Rugi komprehensif tahun 2016 mencapai Rp. 8.398 milyar atau 3% dari penjualan, sedang tahun 2015 mencapai Rp. 10.316 milyar atau 3,7% dari penjualan.

- Arus kas

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Perubahan Change
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(16.763)	33.677	-149,8%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(558)	(365)	52,7%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	13.317	(29.867)	-144,6%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(4.004)	3.445	-216,2%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 16.763 milyar, sedang pada tahun 2015 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 33.677 milyar. Hal ini dipengaruhi karena meningkatnya pembayaran kepada pemasok, karyawan, pajak, serta berkurangnya penerimaan dari pelanggan.

Gross Profit

The Company achieved gross profit of Rp. 20.098 billion in 2016, decreased by 0.6% compared to 2015. This was due to the increased cost of sales.

Operating Profit

In the year of 2016, the Company suffered an operating loss of Rp. 683 million, while in 2015 the Company earned an operating profit of Rp. 1.040 billion. This was due to the income received by the Company did not meet the need for cost of sales and selling expenses.

Loss of the Year

Overall the loss experienced by the Company during 2016 reached Rp. 10.932 billion or an 3,9% of total net sales. While in 2015, the Company recorded 3.6% loss of total net sales.

Comprehensive Loss

Comprehensive loss for the year of 2016 reached Rp. 8,398 billion or 3% of total net sales. While in the year of 2015 reached Rp. 10.316 billion or 3,7% of total net sales.

- Cash Flow

(In million Rupiah)

Cash Flow from Operating Activities

Net cash used for operating activities in 2016 was Rp. 16.763 billion, while in 2015 net cash from operating activities was Rp. 33.677 billion. This was due to increased payments to suppliers, employees, taxes, and reduced acceptance from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk investasi mengalami kenaikan 52,7% di tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 558 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 365 juta

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities increased 52,7% in 2016 at Rp. 558 million compared to previous year at Rp. 365 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp. 13.317 milyar, sedang di tahun 2015 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp. 29.867 milyar. Hal ini karena pada tahun 2016 utang bank meningkat, dimana dana yang diterima digunakan untuk aktivitas pendanaan modal kerja Perseroan.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash received by financing activities during 2016 was Rp. 13.317 billion, while in 2015, net cash used in financing activities was Rp. 29.867 billion. This was due to the increasing bank's debt in 2016, where the funds received were used for financing capital activities of the Company.

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

(Dalam jutaan Rupiah)

Capacity to Pay Debt Level

(In million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015
Likuiditas <i>Liquidity</i>		
* Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	97,4%	122,5%
* Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,6%	5,5%
Solvabilitas <i>Solvability</i>		
* Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	97,4%	85,6%
* Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	49,3%	46,1%

- Rasio Lancar

Rasio lancar mengalami penurunan yaitu dari 122,5% di tahun 2015 menjadi 97,4% di tahun 2016. Penurunan rasio lancar disebabkan karena menurunnya kas dan meningkatnya utang bank.

- Current Ratio

Current ratio was decreased from 122,5% in 2015 to 97,4% in 2016. This was due to decreased cash and increased bank loans.

- Rasio Kas

Rasio kas Perseroan mengalami penurunan dari 5,5% di tahun 2015 menjadi 0,6% di tahun 2016. Hal ini disebabkan karena menurunnya kas dan setara kas dari Rp 4,684 milyar menjadi Rp 680 juta di tahun 2016.

- Cash Ratio

Cash ratio of the Company decreased from 5,5% in 2015 to 0,6% in 2016. This was due to decreased cash and cash equivalents of USD 4.684 billion to USD 680 million in 2016.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2016 mencapai 97,4% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015. Hal ini disebabkan karena meningkatnya utang bank dan menurunnya saldo laba Perseroan.

- Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio in 2016 reached 97,4%, increased compared to the debt to equity ratio in 2015. This was due to increased bank loans and decreased profit balance of the Company.

- Rasio Utang terhadap Aset

Rasio hutang terhadap aset tahun 2016 mencapai 49,3% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 46,1%. Penyebabnya adalah kenaikan kenaikan aset Perseroan.

- Debt to Asset Ratio

Debt to asset ratio in 2016 reached 49,3%, increased compared to 2015 at 46,1%. This was due to increased total assets.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
(Dalam jutaan Rupiah)

Collectability Receivables Level

(In million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015
* Total Piutang Usaha * Total Trade Receivable	47.401	45.564
* Total Pendapatan * Total Income	278.332	277.403
Perputaran Piutang Usaha (kali) Trade Receivable Flow (times)	6	5
Rata2 Periode Penagihan (hari) Average Collecting Period (days)	60	56

Rata-rata periode penagihan piutang usaha sedikit meningkat dari 56 hari di tahun 2015 menjadi 60 hari di tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp. 738,4 juta adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

The average collecting period of trade receivable slightly increased from 56 days in 2015 to 60 days in 2016. Management believes that the allowance for impairment of trade receivables of Rp. 738.4 million is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade accounts.

Struktur Permodalan & Kebijakan Manajemen

Tujuan utama pengelolaan struktur permodalan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Capital Structure & Management Policies

The main purpose of managing the capital structure is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize the return for our shareholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

The Company manages the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed payment of dividends to shareholders, issue new shares or seek additional funding through loans.

Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2016

Discussion of Material Commitments for Capital Investments

There are no material commitments for capital investments in the year of 2016.

Informasi & Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan
Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 yang telah dilakukan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra

Information & Material Facts that Occur After the Accountant's Report Date

There are no information and material facts occurring after the financial report date on 31 December 2016 that has been done by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra

Prospek Usaha

Manajemen optimis untuk prospek usaha tahun 2017 lebih terbuka peluang untuk meningkatkan permintaan pasar.

Untuk sektor Industri semen di tahun 2017 sudah mulai menggunakan kantong semen dari plastik dimana kompetitor di produksi kantong semen dari plastik masih tergolong sedikit sehingga persaingan harga relatif lebih baik. Dan juga beberapa pabrik semen baru di tahun 2017 sudah mulai jalan produksinya sehingga diharapkan kebutuhan permintaan untuk kantong semen di 2017 juga akan meningkat.

Demikian juga dengan sektor industri karung, order Bulog tidak hanya beras, ke depannya akan lebih variatif dengan adanya gula, jagung, kedele, daging. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan.

Perbandingan Target & Realisasi 2016

Memasuki tahun 2016 Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp. 330 milyar. Akhir tahun 2016 Perseroan membukukan penjualan Rp. 278,332 milyar, yang artinya pencapaian target adalah 84%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target penjualan :

- Pertumbuhan ekonomi melambat mempengaruhi tingkat permintaan pasar ekspor maupun lokal
- Persaingan harga yang cukup ketat, dimana depresiasi tarif upah yang cukup tinggi berpengaruh terhadap harga jual
- Faktor internal, Perseroan masih mengalami masa pemulihan di tahun 2016 yang mempengaruhi produktivitas tidak optimal

Target/Proyeksi 2017

Memasuki tahun 2017 ini, kondisi pasar masih stagnan di kuartal pertama. Diharapkan di kuartal berikutnya, pasar ekspor dan lokal pulih secara bertahap. Perseroan menargetkan penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp. 300 milyar dan laba bersih sebesar Rp. 1,6 milyar.

Tahun 2017 tidak ada perencanaan pembelian mesin baru, Perseroan hanya akan melakukan upgrading mesin-mesin yang ada.

Business Prospect

Management is optimistic for prospects in 2017 in which there are more opportunities to increase market demands.

The cement sector in 2017 has started to use plastic cement bags because using plastic cement bags is still a relatively small competing market so the price competition is relatively better. And also some of the new cement plant in 2017 has started its production so the demand for cement bags in 2017 is expected to increase.

Likewise, the industrial sector of woven sack, the order from Bulog is not only rice, in the future there will be more varieties with sugar, corn, soybeans, meat. This is an opportunity for the Company to increase sales.

Comparison of Target and Realization in 2016

In the early 2016, the company targets sales of Rp. 330 billion. By the end of 2016 the Company recorded sales of Rp. 278.332 billion, which means the target accomplishment is 84%.

Some of the factors that affect the inability to achieve sales targets:

The slowdown of economic growth affect export and domestic market demands
Fairly tight price competition, where depreciation wage rates were quite high and affected the selling price

The internal factors; the Company is still experiencing a recovery period in 2016 that resulted a not optimal productivity

Target/Projections 2016

In the early 2017, economic condition is still stagnant in the first quarter. It is expected that in the next quarter, export and domestic markets can recover gradually. The Company is targeting net sales of Rp. 300 billion and net profit of Rp. 1.6 billion in 2017.

In the year of 2017, there is no new machine purchase plan. The Company will only upgrade existing machines.

Aspek pemasaran

Dengan adanya produk turunan sawit diharapkan bisa meningkatkan permintaan produk kantong kertas dan woven untuk menggantikan kantong semen sandwich yang sudah sangat berkurang pemakaiannya.

Penjualan ekspor sudah mulai lancar kembali dimana produk ½ jadi yang diekspor dijadikan kantong semen khususnya untuk wilayah Asean 10, yaitu pasar Myanmar, Laos, Kamboja). Untuk pasar domestik, Perseroan tetap membidik 4 target pangsa pasar, yaitu beras, semen, pupuk dan tepung terigu

Kebijakan Dividen

Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan antara lain jumlah laba bersih, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan umum sesuai dengan aturan yang berlaku, kebutuhan dana dan rencana investasi, serta perubahan kondisi ekonomi.

Untuk tahun 2016, Perseroan mengambil kebijakan untuk tidak membagikan dividen karena masih mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp. 10,932 milyar.

Informasi material

Tidak ada informasi material / kejadian penting terkait Perseroan yang harus dilaporkan sepanjang tahun 2016

Perubahan peraturan perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2016

Perubahan kebijakan akuntansi

1. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Selain itu, pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan juga menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015 yang efektif pada tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Marketing aspects

With oil derivative products, it is expected to increase the demand for paper bags and woven products to replace the sandwich cement bags that have been significantly unused.

Export sales have started smoothly in which semi-finished products exported will become cement bags made especially for the Asean region 10, which is Myanmar, Laos, and Cambodia market. For the domestic market, the Company is targeting 4 market share target, namely rice, cement, fertilizer and flour

Dividend Policies

The Company's dividend payment decision attributed, among others, the amount of net income, liabilities of the Company to allocate general reserve fund in accordance with the applicable rules, the funding requirements and investment plans, as well as changes in economic conditions.

For 2016, the Company adopted a policy not to distribute dividends for the current year still suffered losses of Rp. 10.932 billion.

Material Information

There is no material information / important events related to the Company that should be reported for the year 2016

Changes in Legislations

No changes to legislation that significantly influence the performance of the Company for 2016.

Changes in Accounting Policies

1. Changes to Statement of Financial Accounting Standards

On January 1, 2016, the Company adopted new and revised "PSAK" effectively. In addition, on January 1, 2016, the Company also implemented adjustments to the "PSAK" in 2015 that became effective on January 1, 2016. Changes in accounting policies The Company has been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

2. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017
 - Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan"
 - PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
 - PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
 - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018
 - Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
 - Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
 - Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Implementation of the new standards and standards adjustment of the Company's operations, but does not cause substantial changes to the Company's accounting policies and the effect on the amounts reported on the current year or the previous year are as follows:

- PSAK No. 5 (Adjustment 2015), "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015), "Related Party Disclosures"
- Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets"
- Amendment of PSAK No. 19, "Intangible Assets"
- Amendment of PSAK No. 24, "Employee Benefits"

2. Legal Accounting Standard that are Yet Effective

Hereby an accounting standard that has been approved by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association considered relevant to financial reporting

- Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017
 - Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" concerning "Disclosure Initiative"
 - PSAK No. 3 (Adjustment 2016), "Interim Financial Reporting"
 - PSAK No. 24 (Adjustment 2016), "Employee Benefits"
 - PSAK No. 60 (Adjustment 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018
 - Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets"
 - Amendment of PSAK No. 2, "Cash Flow Statement of Disclosure Initiative"
 - Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets Unrealized Losses"

Earlier application on those standards allowed.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the financial statements.

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang baik sebagai fondasi tercapainya visi misi Perseroan. Komitmen penerapan GCG secara terencana, sistematis dan berkesinambungan tersebut mampu membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan terbuka yang berdaya saing tinggi.

Konsep penerapan GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perusahaan yang transparan, dapat dipertanggung-jawabkan dan terpercaya. Penerapan praktik-praktik GCG merupakan salah satu langkah penting yang diwajibkan bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung-jawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan senantiasa meninjau praktik-praktik pelaksanaan GCG terbaik dalam dunia bisnis dan menerapkannya sesuai pada bisnis yang dijalankannya.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan nilai Perseroan dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perseroan.
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Company has a strong commitment to apply a good Corporate Governance (GCG) as a foundation to achieve the company's vision and mission. That commitment to apply GCG systematically, continuously and as planned makes the company to be one of the highly competitive public companies.

The notion of GCG in the company organization is based on the commitment to create a company which is transparent, liable and trustworthy. The practical applications of GCG are one of the important steps required for the company as a public company. It is meant to increase and maximize the company's value, encourage the company's professional management, accountability, trustworthy, liable, and fair so that the company can fulfill its obligation to the shareholders, board of commissioners and others stake holders.

The company always monitors the best practical implementation of GCG in the business world and applies them according to the business being operated.

THE PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The company is committed to apply the principles of GCG consistently with these purposes:

- *To achieve growth and maximum yield to increase the company's value and is expected to increase the trust of stake holders towards the company's management.*
- *To control and direct a good relationship between shareholders, board of Commissioners, directors and all the company's stakeholders.*





- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan.
- Mengelola sumber daya dengan lebih maksimal.
- Meningkatkan pertanggung - jawaban kepada para pemangku kepentingan.

- *To support the internal control activities and the company's development.*
- *To manage resources maximally.*
- *To elevate the responsibility to the company's stakeholders.*

PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

- **Transparansi**
Senantiasa menyediakan informasi yang relevan mengenai kondisi Perseroan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan serta mengungkapkan keterbukaan informasi material seperti yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan.
- **Akuntabilitas**
Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui kejelasan fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara benar dan efektif.
- **Tanggung Jawab**
Tanggung jawab Perseroan terhadap kepatuhan peraturan dan undang-undang pemerintah yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.
- **Independensi**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan, tekanan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran dan Kesetaraan**
Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan untuk menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada Organ Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

BASIC PRINCIPLES OF GCG

- **Transparency**
Constantly providing relevant information about the company's condition which are easily accessible and understandable by the stake holder and revealing the disclosure of information as required in legislation.
- **Accountability**
The company is responsible to its performance through the clarity of the functions and the responsibilities of each part of the company, so that the company's management can be done correctly and effectively.
- **Responsibility**
The company's responsibility is to the regulatory compliance and government legislation which is managed professionally without any conflict of interest and pressure from other parties.
- **Independency**
The company is managed professionally without any conflict of interest, pressure and intervention from other parties which is not in accordance with the laws and regulations in force and principles of healthy corporate.
- **Fairness and Equality**
The company gives chances to the stake holders to give advices in order to express any idea for the company's sake. The company gives fair and equal treatment in order to fulfill the stake holders' right which is regulated in the law and regulations in force.

Structure of GCG

Based on the law number 40 of 2007 about incorporated company, the company's structure management is defined on the company's organ which is consisted of RUPS, board of commissioners and boards of directors.

- RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang - Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- RUPS is the organ of the company which has authority not to be given to board of directors or board of commissioners within specific limits determined by the law and or statute.

- Board of commissioners is the company's organ which has duty to do monitoring generally or specifically based on the statute and also give advice to the board of directors.

- Board of directors is the company's organ which has authority and is fully responsible to the company's affairs for the sake of the company, based on the company's purpose and objectives, and also as the representatives for both in or out of the court based on the statute.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2016 Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 3 Juni 2016 dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 November 2016.

Penyelenggaraan RUPS telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui iklan pada surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional serta situs web Perseroan dan BEI.

RUPS diselenggarakan di kantor Perseroan, Gedung Graha Irama Lantai 15-G, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

General Meeting of Shareholders

In 2016, the company held annually general meeting of shareholders for 2016 fiscal year once on June 3rd 2016 and extraordinary general meeting of shareholders once on November 1st 2016.

The general meetings of shareholders had been through preparation and execution in accordance to the law number 40 of 2007 about the incorporated company and also OJK regulation number 32/POJK.04/2014 on December 8th 2014 about the agenda and execution of the general meetings of stakeholder in incorporated company.

The planning process and the execution of the general meetings of stakeholders has been written in the company's letter which had been delivered to the OJK and also published in Indonesian newspaper nationally and in the company's website and BEI.

The general meeting of shareholder was held in the company's office, Graha Irama building, floor 15G, H.R. Rasuna Said Street, Block X-1, Kav. 1-2, South Jakarta.

RUPS Tahunan 3 Juni 2016

Tahapan penyelenggaraan RUPST tahun 2016 :

1. Pengumuman

Diumumkan pada tanggal 27 April 2016 di harian Neraca, website Bursa Efek, website Perseroan <https://yanaprima.com> serta dilaporkan kepada OJK dan BEI.

2. Pemanggilan

Diumumkan pada tanggal 12 Mei 2016 di harian Neraca, website Bursa Efek, website Perseroan <https://yanaprima.com> serta dilaporkan kepada OJK dan BEI.

3. Pelaksanaan

Dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2016 pukul: 10.00 Bertempat di kantor Perseroan, Gedung Graha Irama, lantai 15-G, Jl. HR. Rasuna Said blok X-1 kav 1-2 Jakarta Selatan.

4. Hasil

Dipublikasikan pada tanggal 07 Juni 2016 di harian Neraca, website Bursa Efek, website Perseroan <https://yanaprima.com> serta dilaporkan kepada OJK dan BEI.

RUPS Tahunan dihadiri anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham mayoritas dan pemegang saham lainnya dan/atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 651.032.600 saham atau 97,46% dari total saham berhak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh KAP, Notaris dan BAE Perseroan serta undangan lainnya.

Rapat dipimpin oleh Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan Tata Tertib Rapat sebelum memasuki acara Rapat. Dalam Rapat, Pemimpin Rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat.

Annually general meeting of shareholders June 3, 2016

The implementation phase of general meeting of shareholders in 2016:

1. Announcement

Announced on April 27, 2016 in Neraca daily, bursa efek website, company website <https://yanaprima.com> and also reported to OJK and BEI.

2. Employment

Announced on May 12, 2016 in Neraca daily, bursa efek website, company website <https://yanaprima.com> and also reported to OJK and BEI.

3. Implementation

Implemented on June 3, 2016 at 10.00 a.m in Graha Irama building, floor 15G, H.R. Rasuna Said Street Block X-1, Kav. 1-2, South Jakarta.

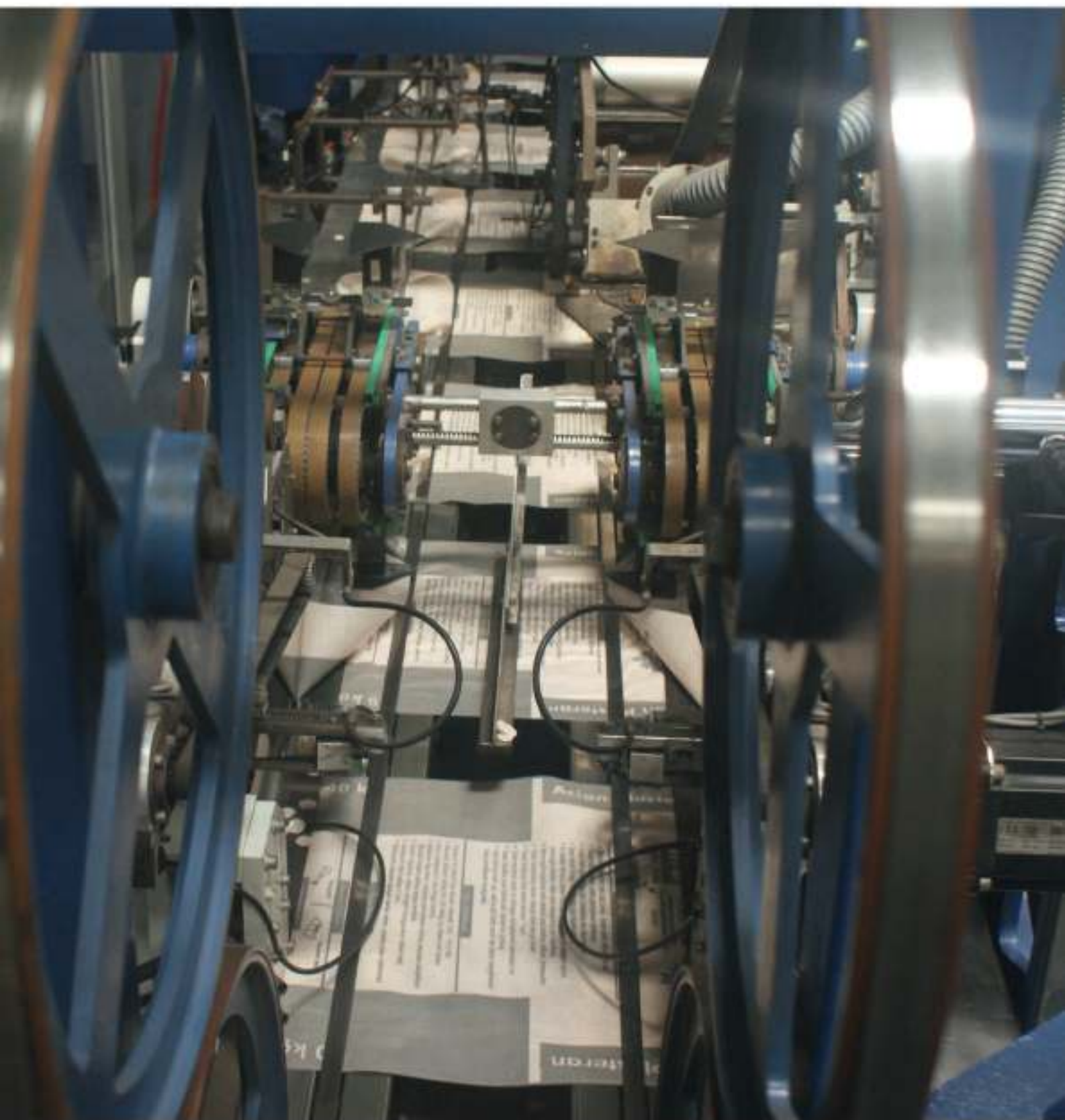
4. Result

Published on June 7, 2016 in Neraca daily, bursa efek website, company website <https://yanaprima.com> and also reported to OJK and BEI.

Annually general meeting of shareholders was attended by board of directors; board of commissioners, majority stakeholders and others stakeholders and /or their authority with quorum amount is 651.032.600 shares or 97,46% from the total legitimate shares published by the company. Annually general meeting of shareholders was also attended by the public accountant firm, notary, Securities administration bureau and other invitees.

The meeting was led by the Commissioner by reading the rules of conduct meetings first before the meeting was started. In the meeting, the chairman also gave chances to the stakeholders or their representatives to give questions or opinions and/or give proposal in every part of the meeting.





Keputusan RUPS Tahunan beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The decision of annually general meeting of shareholders with its implementation is shown in the table below.

Isi <i>Content</i>	Disetujui Oleh <i>Approved by</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Terlaksana langsung pada RUPS Tahun 2016.
<i>1. approving and authorizing the annual report for the fiscal year ended on December 31, 2015 including the Activity report, Board of Commissioner Supervisory report, financial report and also giving release and discharge full responsibility (acquit et decharge) to the member of the directors and board of the Commissioner for all the acts of management and monitoring which has been done as far as these actions are reflected in annual report for the fiscal year ended on December 31, 2015.</i>	<i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	<i>Implemented directly on AGM 2016</i>
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menentukan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Kantor Akuntan Publik dimaksud (Teramihardja, Pradhono & Chandra) telah ditunjuk dan menjalankan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016.
<i>2. Giving authority and power to the Company's Directors with the approval of the Board of Commissioner to appoint a public accountant who is registered in Financial Services Authority to audit the financial report for the fiscal year ended on December 31st 2016 and decide the honorarium along with the terms of appointment.</i>	<i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	<i>Public accounting firm referred to (Teramihardja, Pradhono & Chandra) has been appointed and run company financial audit for financial year 2016.</i>

Isi Content	Disetujui Oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
3.a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Gaji, honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2016.
a. determining the salaries, honorarium and allowance to the Board of Commissioner for the fiscal year 2016 and giving authority to the Board of Commissioner to determine the salaries, honorarium and allowance for the member of Board of Commissioner by paying attention to the advice from Nomination and Remuneration Committee.	100% of the shares with voting rights present at the meeting.	The salaries, honorarium and allowance of the Board of Commissioner and directors has been determined and pain in 2016.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.		
b. Giving authority and power to the Board of Commisary to determine salaries, honorarium and allowance of the Company's Directors by paying attention to the advice from Nomination and Remuneration Committee		



RUPS Luar Biasa 1 November 2016

Tahapan penyelenggaraan RUPSLB tahun 2016 :

1. Pengumuman

Diumumkan pada tanggal 23 September 2016 di harian Neraca, website Bursa Efek, website Perseroan <https://yanaprima.com> serta dilaporkan kepada OJK dan BEI.

2. Pemanggilan

Diumumkan pada tanggal 10 Oktober 2016 di harian Neraca, website Bursa Efek, website Perseroan <https://yanaprima.com> serta dilaporkan kepada OJK dan BEI.

3. Pelaksanaan

Dilaksanakan pada tanggal 01 November 2016 pukul : 10.00 Bertempat di kantor Perseroan, Gedung Graha Irama, lantai 15-G, Jl. HR. Rasuna Said blok X-1 kav 1-2 Jakarta Selatan.

4. Hasil

Dipublikasikan pada tanggal 03 November 2016 di harian Neraca, website Bursa Efek, website Perseroan <https://yanaprima.com> serta dilaporkan kepada OJK dan BEI.

RUPS Luar Biasa dihadiri anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan/atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 646.987.020 saham atau 96,85% dari total saham berhak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS Luar Biasa dihadiri juga oleh Notaris dan BAE Perseroan serta undangan lainnya.

Rapat dipimpin oleh Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib Rapat sebelum memasuki acara Rapat. Dalam Rapat, Pimpinan Rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat.

Extraordinary general meeting of shareholders on November 1, 2016

The implementation phase of extraordinary general meeting of shareholders in 2016:

1. Announcement

Announced on September 23, 2016 in Neraca daily, bursa efek website, company website <https://yanaprima.com> and also reported to OJK and BEI.

2. Employment

Announced on October 10, 2016 in Neraca daily, bursa efek website, company website <https://yanaprima.com> and also reported to OJK and BEI.

3. Implementation

Implemented on November 1, 2016 at 10.00 a.m in Graha Irama building, floor 15G, H.R. Rasuna Said Street Block X-1, Kav. 1-2, South Jakarta.

4. Result

Published on November 3, 2016 in Neraca daily, bursa efek website, company website <https://yanaprima.com> and also reported to OJK and BEI.

Extraordinary general meeting of shareholders was attended by board of directors; board of commissioners, majority stakeholders and others stakeholders and /or their authority with quorum amount is 646.987.020 shares or 96,85% from the total legitimate shares published by the company. Extraordinary general meeting of shareholders was also attended by the public accountant firm, notary, Securities administration bureau and other invitees.

The meeting was led by the Commissioner by reading the rules of conduct meetings first before the meeting was started. In the meeting, the chairman also gave chances to the stakeholders or their representatives to give questions or opinions and/or give proposal in every part of the meeting.





Keputusan RUPS Luar Biasa beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The decision of extraordinary general meeting of shareholders with its implementation is shown in the table below.

Isi <i>Content</i>	Disetujui Oleh <i>Approved by</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
1. Menerima pengunduran diri Bapak SINGGIH WIHARDJO selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan. <i>1. Accepting the resignation of Mr. SINGGIH WIHARDJO as the Company's Independent Commissary with gratitude for the services and performance of the company.</i>	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	Terlaksana langsung pada RUPS Luar Biasa 2016. <i>Implemented directly at the extraordinary general meeting in 2016.</i>
2. Mengangkat Ibu NATALIA HANDAYANI sebagai Komisaris Independen, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak ALEXANDER TANZIL Komisaris : Bapak SANTOSO WIJAYA Komisaris Independen: Ibu NATALIA HANDAYANI Direksi: Direktur Utama : Bapak ISHADI Direktur Independen : Ibu RINAWATI	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan yang dimaksud.
<i>2. Promote Ms. NATALIA HANDAYANI as independent commissioner, effective as of the closing of this meeting, so that subsequently the board of commissioners and board of directors as of the closing of this meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of shareholders of the company in 2017 is as follows:</i> <i>Board of Commissioners:</i> Main Commissioner: Mr. ALEXANDER TANZIL Commissioner : Mr. SANTOSO WIJAYA Independent commissioner :Mrs. NATALIA HANDAYANI <i>Directors:</i> President Director : Mr. ISHADI Independent Director: Mrs. RINAWATI	<i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	<i>Board of commissioners and the board of directors has been appointed for a term meant.</i>

Isi Content	Disetujui Oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 4 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 5 masing-masing tanggal 1 November 2016 dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.
3. Give authority and power to the board of directors, with right of substitution, to write a decision on the composition of the board of commissioners and board of directors of the company above in the deed which is made in front of a notary, and then notify the authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the legislation in force.	100% of the shares with voting rights present at the meeting.	Had been written in the deed of Extraordinary general meeting of shareholders report and in deed of decision statement number 5 on November 1st 2016 made by notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. RUPS bertindak sebagai organ yang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menanda-tangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai peraturan perundang-undangan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible to the GSM. GSM act as organs which appoint and dismiss the members of the board of commissioners. The duties of the Board of commissioners collectively is to supervise the management of the company done by the board of directors as well as providing advise with respect to our board of directors related to our development plan, work plan and annual budget of the company, the implementation of the provisions of the articles of association and decisions of the AGM, as well as all laws and regulations that valid and relevant.

In addition, the board also monitors and evaluates the implementation of GCG, verifying the annual report prepared by the board of directors, as well as signing the report as long as BOC agree with the contents of the annual report material.

BOC continuously monitors the effectiveness of the company's policy, performance, and decision-making process by the board of directors, including the implementation of strategies to fulfill the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of the supervising are accompanied by the study and opinion delivered by Board of commissioners as part of the assessment of the performance of the board of directors. The board also evaluated and approved the company's business plan drawn up the Board of Directors annually.

Duties, Responsibilities and Authorities

BOC is collectively responsible in their duties. Commissioner task is to coordinate the activities of the board of commissioners.

The board of commissioners is to supervise management of the company made by the board of directors and provide advice to the board of directors in accordance legislation.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung-jawab antara lain untuk:

- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Memberikan putusan terhadap usulan pembuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.
- Memberikan tanggapan tertulis, untuk memberikan pendapat dan saran atau usulan pembuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
- Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal.
- Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada RUPS
- Memberikan arahan hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan, maupun arahan strategis lainnya yang diperlukan
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu dua komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu:

- Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
- Komite Nominasi & Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In performing supervision, the Board is responsible, among other things:

- *Provide a report on the supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.*
- *Provide decision on the proposed legal act which requires the written consent of Directors.*
- *Provide a written response, to give opinions and suggestions or proposed legal actions to be implemented by the Board of Directors proposed to the AGM for approval.*
- *Ensuring the effectiveness of the internal control system.*
- *Assess the performance of individual Directors and reported to the AGM*
- *Providing direction about important matters concerning changes in the business environment which will have a major impact on the estimated effort and performance of the Company, timely and relevant, as well as other strategic direction needed*
- *Supervise the implementation of the GCG and give the Board of Directors advice in accordance with laws and regulations that apply*

In performing its duties, the BOC is assisted by two committees as supporting organs of Board of Commissioners. They are:

- *Audit Committee in which performing its duties and responsibilities and authorities shall be done in accordance with the Audit Committee Charter.*
- *Nomination & Remuneration Committee whose function is to help the Board in the implementation of the determination of the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Dewan Komisaris berwenang antara lain untuk:

- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dengan alasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi lainnya, dalam hal jabatan salah seorang anggota Direksi lowong, sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atau penolakan secara tertulis terhadap rencana Direksi sesuai batasan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2016

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris tentunya berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan antara lain :

- Me-review dan memonitor kinerja Perseroan setiap bulan.
- Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas proposal investasi yang diajukan Direksi.
- Mengevaluasi dan memberikan persetujuan RKAP.
- Mengevaluasi dan memberikan persetujuan RJPP.
- Menetapkan pemimpin RUPS.
- Mengangkat Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi yang baru.

The Board of Commissioners is authorized, among other things to:

- Ask for an explanation from the Board of Directors and / or other officials on all issues related to management of the Company.*
- Discharge one or more members of the Board of Directors temporarily for certain reasons in accordance with the Statutes.*
- Appoint one member of the Board of Directors to carry out the work of other members of the Board of Directors, in terms of office of a member of the Board of Directors is vacant, in accordance with the Statutes.*
- Give written approval or rejection of the plan of the Board of Directors in accordance to the restrictions stipulated.*

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners 2016

As part of their duties and responsibilities, the Board continues to be proactive in monitoring the performance of the Board of Directors and advises the Board of Directors. The form of supervision performed by the Board of Commissioners is certainly guided by the laws and regulations of the Company's internal regulations.

In 2016, BOC has conducted, among others to:

- Review and monitor the Company's performance every month.*
- Evaluate and decide on the investment proposals submitted by Directors.*
- Evaluating and approving CBP.*
- Evaluating and approving RJPP.*
- Assign GMS leaders.*
- Appoint new Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination & Remuneration Committee*

Independensi Dewan Komisaris

Dalam rangka menjamin bahwa kepentingan setiap pemegang saham mendapatkan perhatian yang setara oleh Perusahaan, Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Sekurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Independence of the Board of Commissioners

In order to ensure that the interests of all shareholders receive equal attention by the Company, the Board of Commissioners acts independently in carrying out their duties.

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners who come from outside of the Company which is free of the influence of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and controlling shareholders, one of which must have a background in accounting and / or finance.

Independent Commissioner shall meet the following requirements:

- Not a person employed or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last six (6) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.*
- Does not have stocks directly or indirectly to the Company;*
- Not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority shareholder of the Company.*
- Do not have a good business relationship, directly or indirectly which is related to the Company's business activities.*

Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure may be reappointed in the next period throughout the Independent Commissioner as long as he declared himself to remain independent to the GMS.

Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana tercatat pada Akta Nomor 5 tanggal 1 November 2016 yang dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris di tahun 2016, khususnya untuk jabatan Komisaris Independen yang semula dijabat oleh Bapak Singgih Wihardjo digantikan oleh Ibu Natalia Handayani karena adanya Surat Pengunduran Diri Bapak Singgih Wihardjo.

Dewan Komisaris Perseroan tetap terdiri dari 3 orang anggota, yaitu 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen sebagai berikut:

- Alexander Tanzil (Komisaris Utama)
- Santoso Wijaya (Komisaris)
- Natalia Handayani (Komisaris Independen)

Profil anggota Dewan Komisaris terdapat di bagian lain pada Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian.

Rapat periodik dilaksanakan setiap 2 (dua) bulan sekali untuk membahas kinerja Perusahaan, rencana kerja Direksi, serta isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila dipandang perlu, anggota Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As recorded in Deed No. 5 on 1 November 2016 made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., Notary in Jakarta, there is a change in the Board of Commissioners in 2016, especially for the post of Commissioner of the Independent who is previously held by Mr. Singgih Wihardjo and then replaced by Ms. Natalia Handayani because of of Mr. Singgih Wihardjo's Letter of Resignation

Board of Commissioners remains consist of 3 members; those are 1 Main Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner as follows:

- Alexander Tanzil (President Commissioner)
- Santoso Wijaya (Commissioner)
- Natalia Handayani (Independent commissioner)

The profile of Board of Commissioners is contained in other sections of this Annual Report.

Board of Commissioners Meeting

In the process of supervision of the operations, the Board of Commissioners holds a meeting or evaluation to the monthly operational reports and discusses it with the relevant committees, in accordance with the issues that need attention.

Periodic meetings is held every two (2) months to discuss the Company's performance, the Board of Directors work plan, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. If necessary, members of the Board of Directors may be invited to the meeting of the Board of Commissioners.

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings both formal and several other informal meetings to discuss the results of the Board of Directors report on its performance for a specific time in running the Company. The level of attendance of Board of Commissioners in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Alexander Tanzil	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	7	7
Santoso Wijaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	6
Natalia Handayani	Komisaris Independen (Baru) <i>Independent commissioner (new)</i>	7	5

DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menjaga, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.
5. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
 - b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan.
 - c. Memelihara dan menyimpan seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya.

DIRECTORS

Directors are in charge of running all actions related to the management of the Company, for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, both in and out of court, as provided for in the legislation, statutes, and / or resolution of the GMS. The Board of Directors are in charge and responsible collectively. Each Director can act and make decisions in accordance with his authority.

Duties and Responsibilities of Directors

1. Lead, manage and control the Company as a whole in accordance with the purposes and objectives of the Company and constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Keep, maintain, and manage the Company's assets.
3. Review the Company's Vision and Mission regularly and give approval (if there are changes).
4. Implement GCG management principles in which one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting to be responsible to the implementation and monitoring of GCG in the Company.
5. Qualify the accountability, transparency, and orderly administration, the Board of Directors shall:
 - a. Create Shareholder Register, Special Register, Minutes of the AGM and the Board of Directors Meeting Minutes.
 - b. Make Annual Report and Financial Document Company.
 - c. Maintain and store the entire list, Risala, and the Company's financial documents, and other documents.

- | | |
|--|---|
| <p>6. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.</p> <p>7. Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang pembentukannya didasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>8. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern kepada Dewan Komisaris.</p> <p>9. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.</p> <p>10. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.</p> <p>11. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.</p> <p>12. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir serta menentukan persyaratan kerja lainnya.</p> | <p>6. Develop and implement company risk management programs integratedly which is part of the GCG program.</p> <p>7. Conduct internal control, namely by forming the Internal Control Unit which its establishment is based on the internal mechanisms of the Company with the approval of the Board of Commissioners.</p> <p>8. Maintain and evaluate the quality of the internal control function and periodically submit reports on the implementation of internal oversight functions to the Board of Commissioners.</p> <p>9. Organize the function of Corporate Secretary as well as maintaining and evaluating the quality of corporate secretary functions.</p> <p>10. Together with the Board of Commissioners shall ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, have access to the accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties.</p> <p>11. Ensure that the assets and the business location as well as other Company facilities meet the regulations with respect to occupational health and safety and environmental protection.</p> <p>12. Hire, determine the amount of salary, training, establishing career paths and determine the terms of employment.</p> |
|--|---|

Wewenang Direksi

1. Memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar.

Independensi Direksi

Independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan.

The authority of the Board of Directors

1. It has full authority over the management and matters related to the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. It represents the Company to take legal actions both in and out of court in accordance with the provisions of the Company Law and the Articles of Association.

The Independence of Directors

The independence of Directors is one of important factors that should be kept so the Board of Directors may act as well as possible in the interests of the Company.

Untuk menjaga independensi, maka Perusahaan menetapkan aturan bahwa pihak manapun kecuali organ Perusahaan dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan dan anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

Independensi Direksi dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan Direksi.

Komposisi Direksi

Susunan Direksi sebagaimana tercatat pada Akta Nomor 5 tanggal 1 November 2016 yang dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : H. Ishadi
Direktur Independen : Rinawati

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegal. Namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya.

Pembidangan tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Pembagian tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dalam mengelola Perusahaan. Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.

To maintain the independency, the Company set a rule that any party except the organ of the Company are prohibited to act or intervene in the management of the Company and members of the Board of Directors are prohibited to do activities that could interfere the independency in managing the Company.

The independence of Directors is secured by the Company in accordance with the legislation in force related to Independence and conflict of interest Directors.

The Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors as recorded in Deed No. 5 on 1 November 2016 made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, a Notary in Jakarta, are as follows:

*President Director : H. Ishadi
Independent Director : Rinawati*

The Distribution of Duties of Directors

Directors are in charge collegially. However, to be more efficient and effective in carrying out the task, the distribution of tasks is based on the members of the Board of Directors' competence and field.

Those Job descriptions of the task do not eliminate the responsibility of the Board of Directors collegially in the management of the Company. Each member of the Board of Directors can carry out the task and take a final decision but the Board's decision is a shared responsibility.

The duty of Managing Director is coordinating the activities of the Board of Directors. The division of duties of Directors is conducted to ensure the effectiveness of the implementation of tasks in managing the Company. The tasks of each Director are as follows:

President Director

Plan, coordinate, direct, control, monitor, and evaluate the implementation of the Company's 1. operational tasks so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs set.

2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing secara sehat di Perseroan.

3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum serta memastikan kepatuhan terhadap hukum.

4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan berjalan dengan baik.

5. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.

6. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketentuan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.

7. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan.

8. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.

9. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Direktur Keuangan

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko.

2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.

3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.

4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan - tujuan perusahaan sesuai ketentuan Direksi.

2. Align the entire Company's internal initiatives and ensure an increase in the ability to compete fairly in the Company.

3. Coordinate the implementation of operational tasks in the field of internal audit and corporate secretarial, legal services and ensure compliance with the law.

4. Ensure the implementation of GCG in the Company to go well.

5. Ensure the information relating to corporations is always available when required by the Board of Commissioners.

6. Organize and lead the Board of Directors meetings periodically according to provisions of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.

7. Ratify the decision of the Board of Directors of the Company Management Policy.

8. Represent the Company in and out of court by consent of the other members of the Board in the Directors Meeting.

9. Appoint other Board members to act on behalf of the Board of Directors.

Director of Finance

1. Plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of the operational task in areas of treasury, accounting, budget, financing and risk management.

2. Plan, locate and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the strategic plan of the Company.

3. Ensure that the information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.

4. Manage financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum value and to achieve the corporate objectives according to provisions of Directors.

5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.

Direktur Sumber Daya Manusia

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia perusahaan secara efektif dan tepat guna.
3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Sumber Daya Manusia khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi disyaratkan melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

5. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Director of Finance.
6. Provide business decision Financial Directorate within the scope of its authority.

Human Resources Director

1. Plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of the Human Resources management process, from planning, supply, development, maintenance and utilization of human resources which is supported by the use of information technology.
2. Develop a good relationship with the government, all outside parties and other stakeholders and to ensure the implementation of the company's human resources activities effectively and appropriately.
3. Develop the efficiency and quality management program and enforce it consistently.
4. Ensure information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.
5. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Director of Human Resources especially on employment policy that includes the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the employees as well as hiring and firing employees based on employment regulations of the Company.

Board of Directors meeting

The Board of Directors is prerequisite periodically minimally once for 1 (one) month. At all other times, the Board of Directors meeting can be held any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the request of one or more members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2016, Direksi mengadakan 15 (lima belas) kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Jumlah rapat Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2016, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings, both to evaluate the achievement of the Company's performance and other matters considered important. The number of meetings of Directors and the attendance of members of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
H. Ishadi	Direktur Utama President Director	13	13
Rinawati	Direktur Independen Independent Director	13	13

Direksi telah merealisasikan semua keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni dan 1 November 2016.

The Board of Directors had realized all decisions of the AGM held on June 3 and November 1, 2016.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, General Manager & Komite

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, General Manager dan Komite mengadakan pertemuan gabungan berkala. Rapat gabungan ini bertujuan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Joint Meeting of the Board of Commissioners, Directors, General Managers & Committee

Board of Commissioners and Directors of the Company in the management must coordinate daily and work together in order to achieve the Company's objectives and business continuity in the long term. To unify the views and decide an important issue regarding the sustainability of the business and operations of the Company, the Board of Commissioners, Directors, General Managers and Committees hold joint meetings periodically. The aim of this joint meeting is to discuss various agenda regarding work plans, operations, business opportunities and strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. Throughout 2016, joint meeting was held 6 (six) times with the level of attendance as follows.



Sepanjang tahun 2016, rapat gabungan telah diadakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2016, joint meeting was held 6 (six) times with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Alexander Tanzil	Komisaris Utama President Commissioner	4	4
Santoso Wijaya	Komisaris Commissioner	4	3
Natalia Handayani	Komisaris Independen (Baru) Independent Commissioner (New) Ketua Komite Audit Chairman of audit committee Ketua Komite Nominasi Chairman of Nomination Remunerasi Remuneration	4	4
H. Ishadi	Direktur Utama President Director	6	6
Rinawati	Direktur Independen Independent Director	6	4
Irwan Susanto	Manajer Umum General Manager	2	2

Kebijakan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite didukung oleh database yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis. Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration Policy

The amount of remuneration members of the Board of Commissioners and Directors is based on the gains of the Board of Commissioners and Directors according to the results of analysis and recommendation of the Nomination & Remuneration Committee. To compile the basic designation and remuneration credible recommendations, the Committee is supported by a strong database of market surveys at similar companies. Furthermore, the committee made several key factors in the proposed remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Nominasi & Remunerasi menyampaikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris yang memiliki wewenang untuk menetapkan sebagaimana keputusan RUPS Tahunan 3 Juni 2016.

Nomination and Remuneration Committee shall make recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners which has the authority to assign it as a decision of Annual General Meeting June 3, 2016.

Tahun buku 2016 besaran Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 793 juta.

The amount of remuneration in 2016 financial year for the Board of Commissioners and Directors was Rp 793 million.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris & Direksi

Salah satu mekanisme penilaian bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan pada forum RUPS Tahunan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu keputusan RUPS Tahunan tahun 2016 adalah menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2015 termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2015.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya yang menjadi target kinerja Direksi secara kolektif maupun individual.

Performance evaluation of the Board of Commissioners & Directors

One of the assessment mechanisms for BOC and BOD is conducted at the Annual General Meeting forum. The performance assessment of the BOC and BOD is associated with the performance of the Company's results as a whole.

*One decision of the Annual General Meeting in 2016 was approving the Company's Annual Report for Fiscal Year 2015, including report of supervisory duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2015, as well as providing release and discharge full responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision for FY 2015.*

Performance evaluation of the Board of Commissioners

In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties listed in the legislation in force and the articles of association as well as the mandate of the shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the members of the Board of Commissioners since the date of nomination. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each individual member of the Board of Commissioners is an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners.

Performance evaluation of the Board of Directors

Performance of Directors and members of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders at the AGM. In general, the performance of the Board of Directors is determined by the duties set forth in the legislation in force and the Company as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the members of the Board of Directors from the date of nomination which is Board of Directors' performance targets collegially and individually.

Kinerja Direksi menjadi perhatian utama Dewan Komisaris, di mana pengawasan atas jalannya perusahaan oleh Direksi merupakan salah satu tugas utama dari Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPS Tahunan, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Self-Assesment Kinerja Dewan Komisaris & Direksi

Dalam rangka mewujudkan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif, diperlukan personil, budaya, isu, informasi, proses, dan tindak lanjut yang tepat.

Melalui tahapan evaluasi, perlu dicapai satu sasaran yang jelas, yakni memberikan panduan dan arahan yang dapat menciptakan nilai jangka panjang yang tinggi bagi pemegang saham.

Mekanisme Self-Assesment Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perseroan memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris atau Direksi; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing.

Director's performance is a major concern of the Board of Commissioners, where monitoring on the management of the Company by the Board of Directors is one of the main tasks of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each individual member of the Board of Directors, both delivered by BOC or submitted directly by the Board of Directors in the Annual General Meeting, is one of the basic considerations for Shareholders to discharge and / or reappoint concerned members of the Board of Directors

The results of the performance evaluation is a means of assessing and improving the effectiveness of the Board of Directors, and is an inseparable part of the compensation and incentive schemes for members of the Board of Directors.

The Performance Self-Assessment Board of Commissioner and Board of Directors In order to realize the function of the Board of Commissioners and Directors effectively, the personnel, culture, issues, information, processes, and appropriate follow up are needed.

Through the evaluation phase, it is necessary to achieve a clear goal, which provides guidance and direction to create high long-term value for shareholders.

Mechanism of Self-Assessment Board of Commissioners and Board of Directors in force in the Company enables each of its members in secret assess the contribution and involvement of other members; assess readiness, participation, and collaboration of other members; measure the unique ability of the members and compare it to the needs of members in the Board of Commissioners or Board of Directors; and identify strengths, contributions, and their self-development opportunities respectively.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya pengawasan dalam hal pengendalian internal serta pelaporan keuangan dan manajemen.

Dasar Hukum Komite Audit

Keberadaan Komite Audit mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 (Peraturan IX.1.5) yang kemudian direvisi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 24/KOM-YP/VIII/2014 tanggal 12 Agustus 2014 dan susunan keanggotaan Komite Audit direvisi dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/XI/2016 tertanggal 1 November 2016 karena adanya Surat Pengunduran Diri Bapak Singgih Wihardjo sebagai Komisaris Independen.

Masa Kerja Komite Audit

Masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa kerja berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen yang merangkap anggota dengan para anggota lain berasal dari pihak eksternal yang independen. Pada tahun 2016 terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, yaitu:

- Ketua : Natalia Handayani (Komisaris Independen) (sebelumnya Singgih Wihardjo, Komisaris Independen)
- Anggota : Satriono Gunawan
Franciska Kartiko

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs of the BOC which has the primary task to assist the effectiveness of the oversight function by the Board of Commissioners on the Company's Board of Directors' task in managing the Company, in particular in terms of monitoring internal controls and financial reporting and management.

The Basic Law of the Audit Committee

The existence of the Audit Committee refers TO the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-643 / BL / 2012 dated December 7, 2012 (Regulations IX.1.5) which was subsequently revised by the Financial Services Authority Regulation No. 55 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Audit Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No. 24 / KOM-YP / VIII / 2014 dated August 12, 2014 and revised the composition of the Audit Committee with the Board of Commissioners Decree No. 01 / KOM-YP / XI / 2016 dated November 1, 2016 as the Letter of Resignation of Mr. Singgih Wihardjo as Independent Commissioner.

The year of service of the Audit Committee

The tenure of the members of the Audit Committee should not be longer than the life of the BOC and may be reappointed for one next working period.

The Composition of Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) people, chaired by an Independent Commissioner who is also a member with other members coming from independent external party. In 2016, there was a change in the composition of the Audit Committee, namely:

- Chairman : Natalia Handayani (Independent Commissioner) (the previous is Singgih Wihardjo, Independent Commissioner)
- Member : Satriono Gunawan
Franciska Kartiko

Tugas Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen Perseroan dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan dengan Manajemen dan Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit SPI.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian Intern Perseroan termasuk pengendalian dan pengamanan teknologi informasi.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menyusun self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

The Task of the Audit Committee

1. Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and / or authorities, among others, financial reports, projections and other statements relating to the Company's financial information.
2. Perform periodic review of the Company upon obedience to the laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreement between the Company Management and Public Accountant for services rendered.
4. Perform periodic review by Management and Public Accountants relating to all matters which is required to be communicated by the Public Accountant to Audit Committee in accordance with the Public Accountants Professional Standards.
5. Provide recommendations to the Board on the appointment of public accounting which is based on independence, the scope of the assignment and fees.
6. Review of the implementation of audit by the Internal Audit Unit (SPI) and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the audit findings SPI.
7. Conduct a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.
8. Review of the effectiveness of the Company's internal control system including the control and security of information technology.
9. Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company.
10. Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interest of the Company.
11. Develop self-assessment tool and perform a self-assessment of the performance of the Audit Committee and report the results to the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Komite Audit

1. Setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit sebagaimana sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris atas pengangkatannya dan Piagam Komite Audit.
2. Kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh tiap anggota Komite Audit atas pelaksanaan tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit, maka terhadap anggota Komite Audit dapat diberikan sanksi oleh Dewan Komisaris, dimulai dengan surat peringatan hingga pemberhentian dari jabatannya.
3. Apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dari Komite Audit yang berakibat pada kesalahan atau ketidak-akuratan penyampaian pendapat atau nasehat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Dewan Direksi, maka setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab secara tanggung menanggung dan/atau pribadi.
4. Setiap anggota Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, yang terdiri dari rapat Internal Komite Audit, rapat gabungan dengan mitra kerja (Divisi Internal Audit dan Divisi Comptroller Perseroan) serta rapat dengan Akuntan Publik dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Responsibilities of Audit Committee

1. Each member of the Audit Committee is responsible for the execution of all the duties, powers, and all other obligations associated with the appointment of himself as a member of the Audit Committee, as defined in the Decree on appointment of the Board of Commissioners and the Audit Committee Charter.
2. Errors and negligence by each member of the Audit Committee on the implementation of the tasks, authority and all other obligations associated with the appointment of himself as a member of the Audit Committee, then to the Audit Committee members can be sanctioned by the Board of Commissioners, starting with a letter of warning to dismissal from office.
3. In the event of an error or negligence of the Audit Committee that resulted in an error or inaccuracy of the delivery of the opinion or advice of the Board of Commissioners in performing its oversight function of the Board of Directors, each member of the Audit Committee responsible to bear responsibility and / or private.
4. Each member of the Audit Committee shall maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Audit Committee Meeting

During 2016, the Audit Committee has conducted five (5) meetings, which consists of an internal meeting of the Audit Committee, joint meeting with partners (Internal Audit Division and the Division of the Comptroller of the Company) as well as meeting with the Public Accountant with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Singgih Wihardjo	Ketua Lama (Komisaris Independen) Old Commissioner (Independent Commissioner)	5	3
Natalia Handayani	Ketua Baru (Komisaris Independen) New Commissioner (Independent Commissioner)	5	2
Satriono Gunawan	Anggota Member	5	5
Franciska Kartiko	Anggota Member	5	4

Kegiatan Komite Audit Tahun 2016

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat Koordinasi Internal Komite Audit.
2. Mengadakan Rapat Koordinasi dengan SPI.
3. Mengadakan Rapat Koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Menyampaikan Hasil Penelaahan atas Laporan Hasil Audit Internal SPI Perseroan Tahun 2016 kepada Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan masukan terkait dengan Executive Summary Laporan Evaluasi Hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk menjadi masukan dalam Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi.
6. Menyampaikan masukan atas Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2016 Perseroan.
7. Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Proposal Biaya Audit KAP Tahun Buku 2016.
8. Menyampaikan Resume Laporan Hasil Pemeriksaan SPI Tahun 2016 kepada Dewan Komisaris.
9. Menyampaikan Laporan Bulanan Kegiatan Pelaksanaan Tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
10. Menyampaikan masukan atas surat dari Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.
11. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP.
12. Memonitor dan memberi masukan kemajuan pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan oleh Akuntan Publik.

The activities of the Audit Committee 2016

The Audit Committee carry out various activities within the scope of the duties, functions and responsibilities as set out in the Charter of the Audit Committee, as follows:

- 1. Conducting Internal Coordination Meeting of the Audit Committee.*
- 2. Conducting Coordination Meeting with SPI.*
- 3. Conducting Coordination Meeting Held with Public Accounting Firm (KAP).*
- 4. Delivering the Results of Internal Audit Reports of the Company SPI 2016 to the Board of Commissioners.*
- 5. Delivering input related to the Evaluation Report Executive Summary the Company's operating results to the Board of Commissioners to be input in the Board Meeting which includes the Board of Directors.*
- 6. Delivering feedback on Procurement of Public Accounting Firm (KAP) 2016 Company.*
- 7. Attending a Meeting which discuss the proposal of Firm Audit Fee Fiscal Year 2016.*
- 8. Delivering Resume SPI Inspection Report 2016 to the Board of Commissioners.*
- 9. Delivering Monthly Activity Duties of the Audit Committee to the Board of Commissioners.*
- 10. Submit feedback to a letter from the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners.*
- 11. Examining the Work Plan and Budget (CBP) Year 2017 and provide input as advice to the Board in CBP Discussion Meeting.*
- 12. Monitor and inform the progress of the implementation of the Consolidated Financial Statement Audit conducted by Public Accountant.*

Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Audit yang mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) anggota, satu di antaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak independen, minimal satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/ atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/ atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Profil Anggota Komite Audit



The Independence of the Audit Committee Member

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority about the Audit Committee in which the audit committee must consist of at least three (3) members, one of whom is the Commissioner unaffiliated as a chairman, while the other two members must be independent parties, at least one of whom must be an expertise in accounting and / or finance. To fulfill that qualification, the members of the Committee should not be as an executive officer of the firm that provides audit and / or non-audit services to the Company within a period of six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee. The Audit Committee members also should not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/ or Controlling Shareholders or relationship with the Company that could affect their independence.

Audit Committee Member Profiles

NATALIA HANDAYANI

Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Head of the Audit Committee / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban, tanggal 20 Desember 1984 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Widya Mandala, Surabaya, tahun 2006. Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 November 2016, juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Indonesian citizen, born in Tuban on December 20, 1984 and graduated from the University of Widya Mandala, Surabaya, 2006. In addition to be the Chairman of the Audit Committee from November 1, 2016 she also serves as Independent Commissioner.



SATRIONO GUNAWAN
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 12 Agustus 2014.

Become a member of the Audit Committee since August 12, 2014.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, tahun 1989. Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Staf Akuntansi di Kantor Akuntan Publik Drs. Kanto Santoso, Kabag Akuntansi dan Keuangan di PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia, Kabag Akuntansi di PT Mepoly Industry Corp., Kepala Departemen Internal Audit di PT Bentoel Prima dan Internal Audit di PT Natrindo Telekomunikasi Seluler.

Graduated from Widya Mandala Catholic University in Surabaya, 1989. He started joining the Company in 2007. Previously, he served as Staff Accounting at Drs. Kanto Santoso, Head of Accounting and Finance at PT Der Kwei Packaging Indah Indonesia, Head of Accounting at PT Mepoly Industry Corp., Head of Internal Audit Department in PT Bentoel Prima and Internal Audit at PT Natrindo Cellular Telecommunications.



FRANCISKA KARTIKO
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 12 Agustus 2014.

Become a member of the Audit Committee since August 12, 2014.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, tahun 2010. Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai staf Internal Audit Perseroan dengan latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan.

Graduated from Widya Mandala Catholic University in Surabaya, 2010. She joined the Company in 2006. Previously, she served as the Company's internal audit staff with a background in accounting and finance.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi & Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses Nominasi dan Remunerasi. Hal ini sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/PO JK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-YP/VIII/2015 tanggal 03 Agustus 2015 dan susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi direvisi dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KOM-YP/XI/2016 tertanggal 1 November 2016 karena adanya Surat Pengunduran Diri Bapak Singgih Wihardjo sebagai Komisaris Independen.

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi harus memahami kegiatan usaha Perseroan, memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan perundang-undangan pasar modal, operasional perusahaan, ketenaga-kerjaan serta hubungan industrial, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite dan setidaknya satu anggota lainnya, dapat berasal dari dalam atau luar perusahaan. Untuk anggota yang berasal dari luar perusahaan, tidak diperkenankan merangkap menjadi anggota komite lain. Masa kerja anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa kerja berikutnya.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

In order to improve the application of the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners formed a Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency of the process Nomination and Remuneration Committee. This is as the Financial Services Authority Regulation No. 34 / PO JK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the NRC Public Company.

Nomination & Remuneration Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No. 001 / KOM-YP / VIII / 2015 dated August 3, 2015 and the membership of the Nomination & Remuneration Committee revised by Decree No. BOC 02 / KOM-YP / XI / 2016 dated November 1, 2016 as the Letter of Resignation of Mr. Singgih Wihardjo as Independent Commissioner.

The composition of the Nomination & Remuneration Committee

Member of Nomination and Remuneration should understand the Company's business activities, have sufficient knowledge of the laws and regulations of capital markets, operations, employment and industrial relations, have the knowledge and experience that is adequate in accordance with the educational background and be able to communicate well.

The composition of the Nomination & Remuneration Committee membership is at least consist of an independent commissioner as chairman of the committee and at least one other member, they can come from inside or outside the company. For members who come from outside the company, he may not concurrently be a member of other committees. The tenure of the members of the Nomination & Remuneration Committee is no longer than the year of service of the BOC and may be reappointed for one subsequent working life.

Pada tahun 2016 terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

- Ketua : Natalia Handayani (Komisaris Independen) (sebelumnya Singgih Wihardjo, Komisaris Independen)

- Anggota : Santoso Wijaya (Komisaris)

- Anggota : Jap Irwan Susanto (General Manager)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



In 2016, there is a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee, namely:

- Head : Natalia Handayani (Independent Commissioner) (Formerly Singgih Wihardjo, Independent Commissioner)

- Member : Santoso Wijaya (Commissioner)

- Member : Jap Irwan Susanto (General Manager)

Profile Nomination and Remuneration Committee Member

NATALIA HANDAYANI

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen**

*Head of Nomination and Remuneration/
Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban, tanggal 20 Desember 1984 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Widya Mandala, Surabaya, tahun 2006. Selain menjabat sebagai Ketua Nominasi & Remunerasi sejak 1 November 2016, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit.

Indonesian citizen, born in Tuban on December 20, 1984 and graduated from the University of Widya Mandala, Surabaya in 2006. In addition to serving as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee from November 1, 2016, he also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee.



SANTOSO WIJAYA

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris**

*Member of Nomination and Remuneration/
Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 19 Maret 1956 dan menyelesaikan pendidikan di SMP Sasana Bhakti, Surabaya, tahun 1969. Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak 03 Agustus 2015, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Surabaya, dated March 19, 1956 and graduated from junior Sasana Bhakti, Surabaya, 1969. In addition to serving as a member of the Nomination & Remuneration Committee since August 3, 2015, he also serves as Commissioner.



JAP IRWAN SUSANTO

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Manajer Umum**

*Member of Nomination and Remuneration/
General Manager*

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan, tanggal 17 Juli 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1976. Mulai bergabung di Perseroan sejak tahun 1996. Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 03 Agustus 2015, beliau juga menjabat sebagai General Manager Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG.

Tugas Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Indonesian citizen, born in Kuningan, July 17, 1949. He graduated from Trisakti University, Jakarta in 1976. He Started joining the Company in 1996. In addition to serving as a member of the Nomination & Remuneration Committee since the date of August 3, 2015, he also serves as General Manager of the Company.

The Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee is to assist the Board in carrying out oversight functions and ensure the implementation of the process of nomination and remuneration run objectively, effectively and efficiently, and in accordance with the principles of human resource management and corporate governance principles.

The Nomination Committee's tasks in the field are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:

- Composition of the tenure of members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners;
- Policies and criteria needed in the Nomination; and

- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners.

2. Assist the Board to assess the performance of members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan tugas Komite di bidang Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- struktur Remunerasi;
- kebijakan atas Remunerasi;
- besaran atas Remunerasi.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun 2016, Komite Nominasi & Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

3. Provide recommendations to the Board regarding the capacity building program of the Directors and / or member of the Board of Commissioners.

4. Provide qualified candidates proposed as members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

While the task in the field of the Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:

- Remuneration structure;
- policy on remuneration;
- the amount on remuneration.

2. Assist the BoC to assess the performance of conformity remuneration received by each member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

During 2016, the Nomination & Remuneration Committee had held meetings for three (3) times. The level of attendance is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Singgih Wilhardjo	Ketua Lama (Komisaris Independen) Old Commissioner (Independent Commissioner)	3	2
Natalia Handayani	Ketua Baru (Komisaris Independen) New Commissioner (Independent Commissioner)	3	1
Santoso Wijaya	Anggota Member	3	3
Irwan Susanto	Anggota Member	3	3

Independensi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Terkait independensi Komite Nominasi & Remunerasi, Perseroan telah mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Independence of the Nomination and Remuneration Committee Member

Related to independence of the Nomination & Remuneration Committee, the Company has followed the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2016

Telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi dalam bidang nominasi antara lain menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi mengenai kriteria calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi dalam bidang remunerasi antara lain melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta kebijakan remunerasi bagi eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan dan nilai-nilai Perusahaan. Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung dan fasilitator komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, pemerintah / instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan.

The Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee 2016

The committee has been carrying out the duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration in the field of nominations, among others, formulate and make recommendations on systems and procedures and / or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and make recommendations on the criteria of candidates for members of Commissioners and / or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

While the duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee in the field of remuneration include an evaluation of the remuneration policy, provide recommendations to the Board regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors and the remuneration policy for executives and employees to be submitted to the Board of Directors.

COMPANY SECRETARY

Company Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the Company and is responsible for policy formulation, planning and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and capital market participants by being more concern to the principles of ethical standards of the Company, the principles of corporate governance and values of the Company. Moreover, the Corporate Secretary shall ensure the fulfillment of compliance with the laws and regulations in the capital market.

Duties and responsibilities

Duties and responsibilities of the Company Secretary as follows:

1. Being a liaison and facilitator of communication between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, government / agencies, communities and stakeholders.

2. Mengkoordinasikan pemberian pendapat dari segi hukum, pengelolaan dokumen, kehumasan protokoler dan seremonial Perusahaan untuk menunjang aktivitas Perusahaan agar berjalan dengan efektif dan efisien serta meningkatkan citra Perusahaan.

3. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, Dewan Komisaris dan Perusahaan serta masalah administrasinya termasuk mengelola dokumen RUPS, risalah-risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham Khusus, dokumentasi perbedaan pendapat, undangan, agenda dan materi rapat serta dokumen lainnya.

4. Mengkoordinasikan kegiatan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan korporasi untuk mendukung efektivitas fungsi Direksi dan kinerja Perusahaan.

5. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2016, adalah:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

2. Menyelenggarakan Paparan Publik.

3. Pembinaan hubungan dengan media.

4. Pendistribusian buku laporan tahunan Perseroan.

5. Memperbaiki situs Perseroan.

6. Berpartisipasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

7. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.

2. Coordinating the provision of a legal opinion, document management, protocol and ceremonial public relations company to support the activities of the Company in order to operate effectively and efficiently and to improve the Company's image.

3. Carrying out secretarial activities within the Board of Directors, the Board and the Company as well as administrative issues including managing the AGM documents, treatises meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners, the joint meeting, the Shareholders Register Special, documentation dissent, invitation, agenda and meeting materials and documents more.

4. Coordinating the activities of the Board of Directors relating to corporate activities to support the effective functioning of the Board of Directors and the Company's performance.

5. Representing Board of Directors to deal with outside parties or inside the Company in accordance with the assignment given and pre-defined policies.

Activities carried Corporate Secretary in 2016, are:

1. Organizing the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting.

2. Organizing Public Expose.

3. Making Development of relations with the media.

4. Distributing of the Company's annual report.

5. Improving the Company's website.

6. Participating in any meeting of the Board of Commissioners and / or Board of Directors.

7. Implementing correspondence with the capital market regulator (PSA and BEI) as well as other supporting institutions.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 31/DIR-YP/XI/2007 tanggal 14 November 2007 telah ditunjuk Lukas Lucky sebagai Sekretaris Perusahaan dengan masa jabatan sampai dengan adanya keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya.



The Profile of Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decree No. 31 / DIR-YP / XI / 2007 of 14 November 2007, Lukas Lucky has been appointed as Company Secretary with tenure up to the decision of the Board of Directors to replace or change it.

LUKAS LUCKY
Sekretaris
Secretary

Lukas Lucky merupakan lulusan dari Universitas Airlangga dan Universitas Widya Mandala-Surabaya tahun 1992, Magister Kenotariatan Universitas Airlangga tahun 2006, serta Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tahun 2012. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai General Manager PT Prosam Plano, Komisaris PT Senopati Perkasa dan berkarir sebagai Advokat.

Lukas Lucky is a graduate from Airlangga University and the University of Widya Mandala Surabaya in 1992, Master of Notary Airlangga University in 2006 and Master of Law, University of National Development "Veteran" Jakarta in 2012. Prior to serving as Secretary of the Company, he served as General Manager of PT Prosam Plano, Commissioner of PT Senopati Perkasa and a career as an Advocate.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk pada bulan Februari 2010. Pembentukan unit audit internal telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan atau operasional perusahaan.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit was established in February 2010. The establishment of internal audit units has been in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

Internal audit is part of the company's organization has an important role in the development of the company that is in charge of and responsible for providing professional and independent opinions to the Director concerning the activities or operations of the company.

Kegiatan Audit Internal dilakukan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan dan menjadikan standar tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan aktivitas audit.

Audit Internal berdasarkan standar yang berlaku didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Ketua Audit Internal

Law Jang Shia menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2010. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Widy Kartika, Surabaya, pada tahun 1994. Beliau memulai karirnya di berbagai institusi IT, Accounting dan Finance sejak tahun 1994. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1998 sebagai staf IT, tahun 2002 sebagai staf Accounting, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Accounting dan Finance di Pabrik.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan, aktivitas Audit Internal meliputi:

1. Membuat rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko dan meminta persetujuan Direktur Utama setelah berdiskusi dengan Komite Audit atas rencana audit tahunan tersebut terlebih dulu.

Internal Audit activities are carried out referring to the standards that have been established and make it as a reference standard or guideline in conducting audit activities.

Internal Audit is based on standards defined as an activity providing confidence (assurance) and consultations are independent and objective, with the aim to add value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

The Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the Director of the Company and has a functional relationship with the Audit Committee. Internal Audit shall submit a report to the Director of Audit and the Audit Committee.

The Profile of Chairman of the Internal Audit

Jang Shia Law served as Chairman of the Internal Audit Unit since 2010. He obtained his Bachelor of Engineering from the University of Widy Kartika, Surabaya, in 1994. He started his career in various institutions IT, Accounting and Finance since 1994. He joined the Company in 1998 as IT staff, in 2002 as Accounting staff, in 2007 as Head of Accounting and Finance at the factory.

The Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is in charge of testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system at the discretion of the Company, Internal Audit activities include:

1. *Make an annual audit plan based on risk approach and ask for approval after discussion with the Director of the Audit Committee on the annual audit plan first.*

2. Melakukan audit di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan lainnya.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Memantau tindak lanjut rekomendasi audit, untuk memastikan bahwa perbaikan telah dilakukan dan dijalankan dengan baik secara konsisten.
6. Menerima dan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran kepada pihak atau pejabat terkait.
7. Memastikan pengendalian internal telah berjalan baik untuk tercapainya: laporan keuangan yang akurat dan terpercaya; operasi yang efektif dan efisien; kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan evaluasi atas mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2016

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2016 (RPT 2016), Audit Internal telah melakukan kegiatan audit secara berkala sebagai berikut :

- Audit di divisi keuangan & Accounting
- Inspeksi pabrik
- Audit di divisi Personalia
- Audit di divisi Produksi
- Audit di divisi Quality Control

Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.

Realisasi RPT Audit Internal tahun 2016 telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu dengan telah melaksanakan penugasan yang direncanakan atau telah mencapai 100% dari RPT Tahunan 2016.

2. *Conduct an audit in the areas of finance, accounting, operations, human resources, information technology and others.*
3. *Make the audit report and submit the report to the President Director.*
4. *Provide recommendations for improvements and information on the activities examined at all levels of management.*
5. *Monitor the follow-up audit recommendations, to ensure that the repairs have been carried out and executed well consistently.*
6. *Receive and follow up any reported violations to the relevant officials.*
7. *Ensure that internal controls have been going well for the achievement; the financial statements are accurate and reliable; the effective and efficient operation; compliance with laws and regulations.*
8. *Cooperate with the Audit Committee.*
9. *Evaluate the quality of internal audits which has been done.*

The Duties Internal Audit Unit 2016

In accordance with Inspection Plan Year 2016 (RPT 2016), Internal Audit has conducted periodic audits as follows:

- *Audit in Financial & Accounting Division*
- *Inspection of the plant*
- *Audit in Personnel Division*
- *Audit in Production division*
- *Audit on Quality division control*

Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.

Audits conducted covering financial, operational, evaluation of the application of risk management and compliance with the rules and policies of the Company. RPT Realization of Internal Audit in 2016 has been carried out in accordance with the set schedule by carrying out the assignment which has planned or reached 100% of the 2016 Annual RPT.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal adalah merupakan salah satu bentuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan dan pengamanan aset.

Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Perseroan melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan berlaku melalui fungsi internal audit dan manajemen risiko.

MANAJEMEN RESIKO

Perseroan mengelola seluruh risiko korporasi secara terpadu dalam menjalankan bisnis sehari-harinya dengan memperhatikan profil risiko. Dalam pengelolaan risikonya, Perseroan mengupayakan pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tetap menerapkan azas kehati-hatian. Dengan demikian keberlanjutan Perseroan dan kemampuannya untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengelola berbagai risiko yang dihadapi serta menganalisa dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Implementasi Manajemen Risiko di seluruh lingkungan Perseroan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai wewenang masing-masing. Direksi merupakan pemilik risiko dan penanggung jawab utama dalam pengelolaan risiko Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Internal control is a form of implementation of good corporate governance in preventing fraud in business processes. Implementation of the internal control system is directed to ensure that the Company has a robust system against the observance of laws and regulations, financial reporting and safeguarding of assets.

The Company continues to improve its internal control systems effectively by involving the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. The Company conducted an evaluation or assessment of the effectiveness of internal control at the corporate level and operational level by implementing and maintaining adequate internal control systems and financial reporting procedures in accordance with applicable provisions through the internal audit function and risk management.

RISK MANAGEMENT

The Company manages all corporate risks in an integrated manner in the running of the daily business by taking into account the risk profile. In risk management, the Company pursues the optimal utilization of resources while applying the principle of prudence. Thus the sustainability of the Company and its ability to add value for shareholders and all stakeholders can be maintained.

The Company has a comprehensive risk management system to manage the various risks faced as well as analyzing the impact of the risks that may occur.

Implementation of Risk Management in the whole environment of the Company is the responsibility of all levels of management. Management's duty is to identify and manage risks based on each authority. The Board of Directors is the owner of the risks and the main person in charge of the Company's risk.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Departemen Manajemen Risiko Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung-jawab memastikan proses dan fungsi manajemen risiko dijalankan di semua divisi perusahaan.

Proses manajemen risiko berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut.
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Risiko Usaha

- Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

In doing so, the Board of Directors is assisted by the Corporate Risk Management Department as the party responsible for ensuring the process and risk management functions are run in all divisions of the company.

The risk management process proceeds through the following stages:

- 1. Identification of the risks by considering internal and external factors.*
- 2. Analysing and evaluating continuously and timely to set priorities and sources of risk.*
- 3. Application of risk mitigation strategies on an ongoing basis as well as the resources required for such management.*
- 4. Communication and participation of all relevant stakeholders.*
- 5. Recording and establishment of the risk profile to be monitored and analyzed developments and changes.*

Type of Risk and Management Method

Business risk

- Risk of Raw Material Price Fluctuations
The fluctuation of raw material price resins (PP) is a major risk faced by the Company. PP is a commodity product where the market price is determined by demand and supply in the world. PP prices can be classified into two areas: national and regional PP prices. Regionally, PP in Indonesia is imported from ASEAN, South Asia and Saudi Arabia. The market price formed in Indonesia is an equilibrium of national PP prices, ASEAN, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, PP prices are affected by oil prices because the PP is a product derived from oil, but the correlation between oil prices and prices of PP is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

- Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Dilatar - belakang keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara lokal maupun impor. Belakangan ini telah ada beberapa stockist atau trader bahan baku di Jakarta dan Surabaya yang menjual bahan baku secara lokal. Perseroan juga menjalin hubungan dengan stockist dan trader tersebut untuk memperluas opsi pembelian bahan baku.

- Risiko Pasar

Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan. Kenaikan ini akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Risiko Keuangan

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap rupiah semakin meningkat. Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta meningkatkan pasar ekspor.

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja, maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.

- Risk of Availability of Raw Materials

With the background of PP production capacity constraints in Indonesia, the Company must develop a strategy to maintain the availability of raw materials and pay attention to the delivery period, particularly for the purchase of imports. The Company purchases raw materials locally and imported. Lately there has been some stockist or trader of raw materials in Jakarta and Surabaya, which sells raw materials locally. The Company also established a relationship with the stockist and traders to expand the raw material purchasing options.

- Market Risk Market

The conditions of the plastic bag industry is currently experiencing over supply, with competition intense price, the increase in Minimum Wage (UMR), a significant impact on the continuity of the Company's productivity has been perceived. This increase will hit the profit of the Company. Currently, the Company really pay attention to efficiency and effectiveness of labor and some other areas in order to add value for the Company.

Financial risk

- Risk Changes in Foreign Currency Exchange

Rates Purchases of raw materials are denominated in foreign currencies, in which changes in foreign currency exchange rates especially US dollar against the rupiah increasing. The Company held a scheduled purchase of raw materials by paying attention to the fluctuations in the dollar exchange rate at any time as well as increasing the export market.

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is mainly related to loans obtained for operational activities, working capital and investment. The Company conducts a regular review of the impact of changes in interest rates and restrain in spending in order to achieve efficient and effective program that is being run at the moment

- Risiko Likuiditas

Manajemen mengelolah risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

- Liquidity Risk

Management manage liquidity risk by continuously monitoring the liquidity of the Company's reserve estimates based on the expected cash flows as well as examine the financing needs for working capital and financing activities on a regular basis and when it is necessary.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Saat ini Perusahaan serta masing-masing anggota Direksi dan Komisaris tidak terlibat perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, kepailitan maupun perpajakan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak maupun Badan Arbitrase Nasional Indonesia di seluruh wilayah Republik Indonesia baik selaku pribadi maupun selaku Komisaris atau Direksi Perusahaan.

IMPORTANT CASE FACED

Currently, the Company and each member of the Board of Directors and Commissioners are not involved in the case, whether civil, criminal, administrative, employment, bankruptcy and taxation in the District Court, the State Administrative Court, the Industrial Relations Court, Commercial Court, Tax Court and the Indonesian National Board of Arbitration in the entire territory of the Republic of Indonesia, both as personal and as Commissioners or Directors of the Company.

Adapun Perselisihan Hubungan Industrial dengan Serikat Pekerja Perseroan yang terjadi pada bulan Mei 2015 telah berakhir atau selesai secara baik dengan pencabutan seluruh gugatan hukum baik Pidana maupun Perdata di semua tingkatan Pengadilan dan telah diadakan Perjanjian Bersama antara Perseroan dengan Serikat Pekerja yang telah ditandatangani dan didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial.

The Industrial Dispute with Labor Union of the Company that occurred in May 2015 has ended or finished well with the repeal of the entire lawsuit either criminal or civil in all levels of court and has held the Collective Agreement between the Company and trade unions that have signed and filed in court Industrial relations.

Manajemen Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan bisnisnya secara transparan dan seimbang diantara para pemangku kepentingan, maka Perseroan menerapkan kode etik perusahaan. Setiap segmen wajib memahami dan mematuhi standar kode etik tersebut.

Management of Stakeholders

In conducting its business transparently and balanced among stakeholders, the Company implemented its code of conduct. Each segment is obligate to understand and comply with the code of ethical standards.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Standar kode etik yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut :

Relationships with Stakeholders

Relationships with Stakeholders Relationships with Stakeholders Run code of ethical standards of the Company are as follows:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan & Frekuensi Approach & Frequency	Topik Utama Key topics
1.	Karyawan & Serikat Pekerja	Komunikasi & konsultasi Peraturan Perusahaan <u>Praktik Korupsi, Gratifikasi, Kecurangan dan Perdagangan Orang Dalam</u> Karyawan dilarang untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya, menerima dan / atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apapun	Kesepakatan kerja antara Perseroan dengan pekerja yang tertuang dalam "Perjanjian Bersama (PB)"
1.	Employees and Unions	<i>Communications & Consultation Company Regulations</i> <i>Corruption, Gratuities, Fraud and Insider Trading</i> <i>Employees are prohibited from using the data and information considered confidential for personal benefit or for the benefit of themselves or other third parties, received and / or offer a gratuity in any form</i>	<i>Employment agreement between the Company and employees contained in the "Joint Agreement (PB)"</i>
2.	Pemegang Saham	Komunikasi melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa	Pertanggung jawaban tata kelola, kinerja operasi, keuangan dan sosial perusahaan
2.	Stakeholders	<i>Communication via the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting</i>	<i>Accountability of governance, operating performance, financial and social enterprise</i>
3.	Pelanggan	Kerjasama yang terkait dengan penjualan dilaksanakan tanpa melibatkan kepentingan/keuntungan pribadi	Penyelenggaraan penjualan barang
3.	Customer	<i>Cooperation related to the sale carried out without involving the interests / personal gain</i>	<i>Operation of the sale of goods</i>
4.	Mitra Kerja	Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan	Pengadaan barang dan jasa
4.	Work Partners	<i>Cooperation procurement of goods and services according to the needs of the Company</i>	<i>Procurement of goods and services</i>
5.	Pemerintah & Regulator	Konsultasi dan komunikasi untuk selalu mematuhi setiap regulasi yang berlaku	Kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan regulasi
5.	Government & Regulators	<i>Consultation and communication to always comply with any applicable regulation</i>	<i>The obligation to comply with and implement regulation</i>
6.	Media Massa	Penyampaian informasi yang sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan kebutuhan Perseroan	Kinerja operasi, keuangan dan sosial Perseroan
6.	Mass Media	<i>Submission of information according to the principles of information disclosure and the Company's needs</i>	<i>Operating performance, financial and social Company</i>

Pelaporan Pelanggaran

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas pelanggaran, penyelewengan, atau upaya menghalang-halangi operasional Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pihak-pihak tertentu.

Perlindungan Bagi Pelapor Pelanggaran

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang berkepentingan
- Perlindungan dari tekanan maupun tindakan fisik lainnya

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa setiap pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik kepada pihak ataupun pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Audit Internal dengan cara membuat laporan tertulis dan akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan melapor kepada pihak atau pejabat terkait.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016 tidak ada laporan dugaan pelanggaran melalui sistem whistleblowing.

Whistleblowing

The Company is obligated to protect the witness or complainant for infringement, misappropriation, or attempts to obstruct the Company's operations which are carried out by employees or certain parties.

Protection for Whistleblowing

- *Protection of the confidentiality of the reporter's identity*
- *Protection of reprisals from the reported party or other interested parties*
- *Protection of pressure or other physical actions*

The Handling of Complaints

The Company guarantees that any report of violations will be followed well by both parties or concerned officials who has the authority to make a correction.

Party Complaint Managers

The party who manage complaints is the Internal Audit by making a written report and will be followed up with an investigation and report to the parties or relevant officials

Whistleblowing of the Year 2016

Throughout 2016 there were no reports of alleged violations through the whistleblowing system





6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian terintegrasi dari aktivitas bisnis. Perseroan memahami CSR sebagai semangat untuk memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis. Semangat ini diaplikasikan dengan memberikan perhatian penuh terhadap aspek keberlanjutan, meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial & masyarakat dan produk. Program CSR yang dijalankan Perseroan mengacu pada ISO 9001:2008 dan pelaporannya mengacu pada Peraturan Nomor X.K.6 Bapepam-LK tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan berlandaskan pada empat aspek utama CSR, yaitu:

1. Aspek Lingkungan Hidup
2. Aspek Ketenagakerjaan
3. Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat
4. Aspek Tanggung Jawab Produk

Our company is committed to implement social and environment responsibility as a part of its business integrity. The company regards CSR as a form of spirit that can give the best contribution in business activity as it can increase positive effects and reduce negative effects. The spirit is applied by prioritizing aspects of sustainability, which are consisted of environmental responsibility, labor responsibility, health and safety policy, society and culture development, and product responsibility. CSR program is executed by the company in accordance with ISO 9001:2008 and report in accordance with Regulatory No X.K.6 Bapepam-LK about Disclosure in Issuers or Public Listed Company Annual Report.

During the execution of CSR program, company complies with four main aspects of CSR:

- 1.Environmental Aspect*
- 2.Employment Aspect*
- 3.Social and Culture Development Aspect*
- 4.Product Responsibility Aspect*



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

1. Peningkatan fungsi mesin dan peralatan produksi yang ramah lingkungan

Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan akan berdampak cukup besar bagi produktivitas dan lingkungan, seperti :

- Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir, dan sampah produksi.
- Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik.
- Tidak ada polusi suara dan asap produksi.

2. Sistem Pengolahan Limbah

- Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah padat, akan diproses ulang (recycle) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

3. Menjaga kebersihan lingkungan pabrik

Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan.

4. Sertifikasi di bidang Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenal syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

ENVIRONMENTAL ASPECT

1. Refinement of environment friendly function in machine and tools

The Company realized that utilization and renewal of production machinery will boost productivity and affect environment;

- High speed machine will increase the production and suppress afval, afkir, and waste*
- Technology development aiding to design energy-saving machine and tools*
- Less smoke and sound pollution.*

2. Waste Utilization

- Liquid waste is sold and processed by trusted third party to avoid pollution.*
- Solid waste will be recycled and some will be sold. Solid waste still has its use and economic value to the company.*

3. Maintaining surrounding environment of the plant

The company maintains surrounding environment of the plant, keeping it clean especially in the production area to avoid any damage on production quality and environment.

4. Environment Certification

Company is committed to fulfill its responsibility to law and regulation related to environment such as Temporary Storage of Industrial Waste Permit, Environmental Assessment.



ASPEK KETENAGAKERJAAN

1. Perseroan berupaya menumbuhkan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif berupa hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, komunikasi yang intensif sehingga dengan suasana kerja yang aman dan nyaman mampu menumbuhkan semangat bekerja dan berinovasi pada seluruh karyawan. Hal ini dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai karyawan melalui pelaksanaan pelatihan karyawan, yang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan cara berpikir yang positif bagi karyawan. Dengan menghasilkan karyawan yang terampil dan berkualitas, Perseroan yakin dapat meningkatkan produktivitas untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
3. Perseroan tunduk dan taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari bahwa kelangsungan usaha tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan para tokoh masyarakat, tokoh agama, instansi Pemerintah, serta masyarakat sekitar untuk terciptanya kerjasama dan hubungan yang harmonis.

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha melalui mutu produk dan jasa, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuhkan kembangkan Perseroan.

EMPLOYMENT ASPECT

1. *The company is growing and creating conducive workplace in where employees can respect each other and balance both rights and responsibilities, intensive communication with safe and comfortable surrounding can promote working and creative spirits. These are manifested to agreements and regulations in accordance with Cooperation Agreements (PKB), which is a guide for all employees in accomplishing their tasks.*
2. *The company is committed to promote employee's values by conducting various trainings for the purpose of improving knowledge and skill, and building positive minds. By having skilled, and professionally trained employees, the company can increase its productivity and achieve its objectives.*
3. *The company obeys to law and regulation especially labor related.*

SOCIAL AND CULTURE DEVELOPMENT ASPECT

The company realized that sustainability is tightly related to society's role and contribution. The company also maintains good relationship with public figures such as religious leader, civil servants, and nearby community.

PRODUCT RESPONSIBILITY ASPECT

The company consistently applies high standard to provide the customers excellent service. The company believes that customers significantly have a strategic role in ensuring business sustainability through products quality and service. Thus, customer is important business partner in order to develop our company.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting.

The company commit itself to provide high quality products and excellent customers services with customers satisfaction as the vital foundation of service.

Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001:2008.

The company products are quality guaranteed with the implementation of Quality Management System based on ISO 9001:2008.

Penanganan Keluhan Pelanggan
Perseroan menetapkan SOP untuk menanggulangi keluhan pelanggan:

Customer Service
Our company implemented SOP standard to manage customer's complaint:



Selama tahun 2016, kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan diantaranya adalah :

During 2016, social activities conducted by the company are:

- Donasi berupa uang bagi masyarakat sekitar untuk kegiatan perayaan hari besar nasional, hari raya keagamaan, bantuan pembangunan tempat ibadah.
- Perbaikan sarana dan prasarana sosial.
- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan di tingkat RT, RW, kelurahan, kecamatan, kabupaten, Polres dan Disnaker.
- Halal bihalal acara keagamaan Idul Adha.
- Acara Tasyakuran yang dilakukan Perseroan dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar pabrik
- Jalan Sehat HUT RI 17 Agustus 2016

- *Donation in the form of money to local community for events during public holidays and important dates, religious buildings.*
- *Reconstruction of facilities and infrastructures.*
- *Being actively participate in events held by local governments, province, districts, ,Polres dan Disnaker.*
- *Halal bihalal (gathering) in religious event Idul Adha.*
- *Tasyakuran (gathering) conducted by the company for employees and neighborhood.*
- *Green walking event on Indonesia Independent Day, 17 August 2016*

Selama tahun 2016 biaya yang dikeluarkan untuk program CSR ini sebesar Rp 46,5 juta.

The total of cost during 2016 to apply CSR programs is approximately 46,5 millions of Indonesian Rupiahs.

Pertanggung-Jawaban Laporan Tahunan 2016

Responsibility of Annual Report for The Year 2016

Kami yang beftanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yanaprima Hastapersada Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned below acknowledge regarding all information contained in Annual Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. for the year 2016 is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Surabaya, 19 April 2017
Surabaya, 19 April 2017

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Alexander Tanzil
Komisaris Utama
President of Commissioner

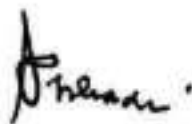


Santoso Wijaya
Komisaris
Commissioner



Natalia Handayani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



H. Ishadi
Direktur Utama
President of Director



Rinawati
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016

*FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016*



PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.

JAKARTA

GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 15G
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 KUNINGAN TIMUR
JAKARTA 12960 - INDONESIA
TELP. (021) 5361173-3, 5361074-5 FAX. (021) 5361427
EMAIL: yanaprimg@radnet.net.id

SIDOGARJO

J. PAJILAWAN, DESA CEMENKALANG
SIDOGARJO 60251, JATIM - INDONESIA
TELP. (031) 899618-20 FAX. (031) 896778



CERTIFICATE NO: 36359

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ishadi
Alamat Kantor : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Dharma Husada Indah Timur M-199
Mulyorejo, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rinawati
Alamat Kantor : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02
Jakarta
Alamat Rumah : Babatan Pratama 28/VV-80
RT 006 RW.008, Babatan, Wiyung
Surabaya
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ishadi
Office Address : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02
Jakarta
Residential Address : Jl. Dharma Husada Indah Timur M-199
Mulyorejo, Surabaya
Position : President Director
2. Name : Rinawati
Office Address : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02
Jakarta
Residential Address : Babatan Pratama 28/VV-80
RT 006 RW.008, Babatan, Wiyung
Surabaya
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements;
2. PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Yanaprima Hastapersada Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret 2017 / March 10 2017
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Rinawati
(Direktur Keuangan/Finance Director)

Ishadi
(Direktur Utama/President Director)

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 50	<i>Notes to the Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0061/TPC-GA/FID/17

Report No. 0061/TPC-GA/FID/17

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Yanaprima Hastapersada Tbk**

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors**

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

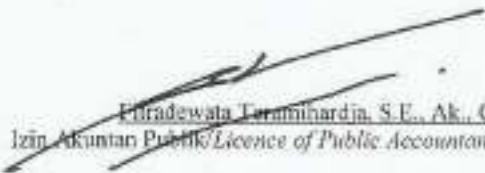
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yanaprima Hastapersada Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Pradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0455

10 Maret 2017

March 10, 2017

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 4	679.775.017	4.684.383.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2c, 2d, 5, 6, 11	-	1.283.700.000	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 738.447.451 pada tahun 2016 dan Rp 715.755.657 pada tahun 2015	2c, 5, 11	46.690.513.376	43.332.078.193	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 738,447,451 in 2016 and Rp 715,755,657 in 2015
Piutang lain-lain - pihak ketiga		710.511.898	948.598.933	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 601.106.490 pada tahun 2016 dan Rp 484.797.459 pada tahun 2015	2e, 7, 11	61.770.345.901	49.039.022.667	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 601,106,490 in 2016 and Rp 484,797,459 in 2015
Pajak dibayar di muka	2n, 13	7.605.118.585	3.601.319.117	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f	410.293.830	416.499.044	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	8	242.049.210	916.421.659	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		118.108.607.817	104.222.023.392	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 13	1.213.642.184	1.782.711.570	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 114.204.895.087 pada tahun 2016 dan Rp 100.566.062.927 pada tahun 2015	2g, 2h, 2i, 9, 11	153.609.623.357	166.690.538.767	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 114,204,895,087 in 2016 and Rp 100,566,062,927 in 2015
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n, 13	7.125.791.634	6.394.494.858	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	10	200.000.000	100.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		162.149.057.175	174.967.745.195	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		280.257.664.992	279.189.768.587	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	81.012.408.329	44.195.540.583	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2d, 6, 12	1.698.300.000	4.354.168.775	Related party
Pihak ketiga	12	8.255.882.546	7.658.786.691	Third parties
Utang pajak	2n, 13	17.021.568	42.464.450	Taxes payable
Beban harus dibayar	14	2.144.999.703	2.175.145.384	Accrued expenses
				Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	15	1.136.917.040	1.197.384.074	fixed assets
Uang muka dari pelanggan	19	393.359.892	53.138.438	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employees'
jangka pendek	2m, 14	2.458.652.328	1.893.853.262	benefit liabilities
Utang jangka panjang yang				
jatuh tempo dalam waktu				Current maturities
satu tahun				of long-term debts
Utang bank	11	24.188.488.184	23.527.186.184	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		121.306.029.590	85.097.667.841	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities
tempo dalam waktu satu tahun				Bank loans
Utang bank	11	8.763.203.180	32.951.691.364	Estimated liabilities for
Estimasi liabilitas atas imbalan				employees' benefits
kerja karyawan	2m, 23	8.186.992.811	10.740.888.653	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.950.195.991	43.692.580.017	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		138.256.225.581	128.790.247.858	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham				value per share
Modal dasar - 2.000.000.000				Authorized - 2,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
668.000.089 saham	16	66.800.008.900	66.800.008.900	668,000,089 shares
Tambahan modal disetor -				Additional paid-in
bersih	2p, 17	28.054.021.637	28.054.021.637	capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for general
untuk dana cadangan umum	18	14.000.000.000	14.000.000.000	reserve
Belum ditentukan penggunaannya		33.147.408.874	41.545.490.192	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		142.001.439.411	150.399.520.729	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		280.257.664.992	279.189.768.587	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2k, 6, 19	278.331.887.681	277.402.566.627	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2k, 6, 20	(258.234.380.699)	(255.689.912.564)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.097.506.982	21.712.654.063	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k, 21	(6.577.391.143)	(7.287.060.156)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 21	(14.203.312.448)	(13.386.499.967)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2k, 22	(10.895.664.318)	(11.589.464.302)	Financing expenses
Laba penjualan aset tetap	9	-	54.000.000	Gain on sale of fixed assets
Selisih kurs - bersih	2l	82.551.257	414.535.302	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2k	37.273.089	19.192.929	Interest income
Lain-lain - bersih	2k	250.897.735	7.576.121	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(11.208.138.846)	(10.055.066.010)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2n, 13	275.712.343	174.284.717	INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan				Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN		(10.932.426.503)	(9.880.781.293)	LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2m, 23	3.379.126.914	(580.597.342)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2n, 13	(844.781.729)	145.149.336	Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		2.534.345.185	(435.448.006)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.398.081.318)	(10.316.229.299)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	2o, 27	(16)	(15)	LOSS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 31 Desember 2014	66.800.008.900	28.054.021.637	51.861.719.491	14.000.000.000	65.861.719.491	160.715.750.028	Balance as of December 31, 2014
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(435.448.006)	-	(435.448.006)	(435.448.006)	Other comprehensive loss - net of tax
Rugi tahun berjalan	-	-	(9.880.781.293)	-	(9.880.781.293)	(9.880.781.293)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2015	66.800.008.900	28.054.021.637	41.545.490.192	14.000.000.000	55.545.490.192	150.399.520.729	Balance as of December 31, 2015
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	2.534.345.185	-	2.534.345.185	2.534.345.185	Other comprehensive income - net of tax
Rugi tahun berjalan	-	-	(10.932.426.503)	-	(10.932.426.503)	(10.932.426.503)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	66.800.008.900	28.054.021.637	33.147.408.874	14.000.000.000	47.147.408.874	142.001.439.411	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		276.597.373.952	291.791.929.325	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(220.261.391.913)	(203.168.727.466)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(45.139.268.999)	(28.323.270.461)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(12.780.005.332)	(12.946.654.326)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(1.583.292.292)	47.353.277.072	Cash provided by (used in) operations
Pembayaran beban keuangan		(10.404.690.727)	(10.492.060.929)	Payments of financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(4.760.539.126)	(3.077.660.285)	Payments of income tax and value added tax
Pendapatan bunga		37.273.089	19.192.929	Interest income
Lain-lain		(51.932.627)	(125.616.689)	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(16.763.181.683)	33.677.132.098	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(557.916.750)	(419.263.196)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	54.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(557.916.750)	(365.263.196)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	11	135.245.338.557	91.500.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	11	(98.428.470.811)	(100.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	11	(23.499.999.996)	(21.366.666.663)	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		13.316.867.750	(29.866.666.663)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4.004.230.683)	3.445.202.239	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(378.079)	(13.157.865)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.684.383.779	1.252.339.405	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		679.775.017	4.684.383.779	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996, Tambahan No. 4599. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

PT Hastagraha Bumipersada adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (lihat Catatan 17).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4599. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusnaldy, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

PT Hastagraha Bumipersada is the ultimate parent company of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (see Note 17).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Alexander Tanzil
Komisaris :	Santoso Wijaya
Komisaris Independen :	Natalia Handayani
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Ishadi
Direktur Keuangan	
(Direktur Independen) :	Rinawati
Direktur Operasional :	-

*) Meninggal dunia pada tanggal 19 Oktober 2015

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Ketua :	Natalia Handayani
Anggota :	Satriono Gunawan
Anggota :	Franciska Kartiko

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 793 juta dan Rp 881 juta, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 150 orang dan 154 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015
<u>Board of Commissioners</u>	
Alexander Tanzil :	President Commissioner
Santoso Wijaya :	Commissioner
Singgih Wihardjo :	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Ishadi :	President Director
Rinawati :	Finance Director
Umar Usman *) :	(Independent Director) Operational Director

*) Deceased on October 19, 2015

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015
Singgih Wihardjo :	Chairman
Satriono Gunawan :	Member
Franciska Kartiko :	Member

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are about Rp 793 million and Rp 881 million, in 2016 and 2015, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 150 and 154 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 10, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2j.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Restricted time deposits are presented as a separate item in the statements of financial position.

c. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2j.

d. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for declining in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings and infrastructures</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Factory equipment</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Vehicles</i>

Land are stated at cost and not amortized as the management in the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini di dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan aset tidak lancar lain-lain.

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance for purchases and other non-current assets.

The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, beban harus dibayar, utang pembelian aset tetap, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang muka dari pelanggan.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for fixed assets, short-term employees' benefits liabilities and advances from customers.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interestor principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrearsor economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat Suku Bunga Efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original Effective Interest Rate the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future written-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2016
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.436,00
Euro Eropa (EUR) 1	14.161,55

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2015	Foreign Currencies
13.795,00	United States Dollar (US\$) 1
15.069,68	European Euro (EUR) 1

m. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plant amendment or curtailmen, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 17).

q. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

o. Income (Loss) per Share

As of December 31, 2016 and 2015, Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share amount is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 17).

q. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki nilai wajar berdasarkan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in its economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Selain itu, pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan juga menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015 yang efektif pada tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

On January 1, 2016, the Company adopted new and amended PSAK which are effective for application from that date. In addition, on January 1, 2016, the Company also applied annual improvements to PSAK in 2015 which effective on 1 January 2016. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards, and annual improvements which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets"
- Amendment of PSAK No. 19, "Intangible Asset"
- Amendment of PSAK No. 24, "Employee Benefits"

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 47.428.960.827 dan Rp 45.331.533.850. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 8.186.992.811 dan Rp 10.740.888.653. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 47,428,960,827 and Rp 45,331,533,850, respectively. Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 8,186,992,811 and Rp 10,740,888,653, respectively. Further details are discussed in Note 23.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 153.609.623.357 dan Rp 166.690.538.767. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 48.522.849.501 dan Rp 51.265.182.564 (Catatan 28), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 130.052.211.202 dan Rp 118.006.894.755 (Catatan 28).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 153,609,623,357 and Rp 166,690,538,767, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 48,522,849,501 and Rp 51,265,182,564, respectively (Note 28), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 130,052,211,202 and Rp 118,006,894,755, respectively (Note 28).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Kas	218.533.352	86.269.648
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	211.785.162	2.508.008
PT Bank Central Asia Tbk	191.326.028	544.732.815
PT Indonesia Eximbank	9.916.490	6.045.112
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.209.101	10.465.782
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	751.455
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk		
(US\$ 2.977 pada tahun 2016 dan		
US\$ 87.802 pada tahun 2015)	40.004.884	1.211.233.694
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
(US\$ 4.594 pada tahun 2015)	-	63.377.265
Jumlah Kas dan Bank	679.775.017	1.925.383.779
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk		
(US\$ 200.000 pada tahun 2015)	-	2.759.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	679.775.017	4.684.383.779
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	0,75%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on Hand
Cash in Banks
Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk
(US\$ 2,977 in 2016 and
US\$ 87,802 in 2015)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
(US\$ 4,594 in 2015)
Total Cash on Hand and in Banks
Cash Equivalents
Time Deposit
Third parties
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk
(US\$ 200,000 in 2015)
Total Cash and Cash Equivalents
Annual interest rate of time deposit
United States Dollar Currency

As of December 31, 2016 and 2015, none of Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

	2016	2015
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 6)		
PT Forindoprima Perkasa	-	1.283.700.000
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Dolar Amerika Serikat	43.781.880.151	42.920.517.441
(US\$ 295.347 pada tahun 2016 dan		
US\$ 106.752 pada tahun 2015)	3.647.080.676	1.127.316.409
Jumlah	47.428.960.827	44.047.833.850
Dikurangi penyisihan atas penurunan		
nilai piutang usaha	(738.447.451)	(715.755.657)
Jumlah pihak ketiga - bersih	46.690.513.376	43.332.078.193
Piutang Usaha - Bersih	46.690.513.376	44.615.778.193

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables:

<u>Related Party</u> (Note 6)
PT Forindoprima Perkasa
<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>
United States Dollar
(US\$ 295,347 in 2016 and
US\$ 106,752 in 2015)
Total
Less allowance for impairment of
trade receivables
Total third parties - net
Trade Receivables - Net

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	2016
		Jumlah (US\$)/ Total (US\$)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Belum jatuh tempo	26.139.952.930	-	-	26.139.952.930	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	12.101.394.421	-	-	12.101.394.421	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.217.006.700	-	-	3.217.006.700	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.166.850.400	-	-	2.166.850.400	61 - 90 days
>90 hari	156.675.700	295.347	3.647.080.676	3.803.756.376	>90 days
Jumlah	43.781.880.151	295.347	3.647.080.676	47.428.960.827	Total

2015	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	2015
		Jumlah (US\$)/ Total (US\$)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Belum jatuh tempo	16.906.998.702	39.546	545.544.658	17.452.543.360	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	6.776.222.253	-	-	6.776.222.253	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.482.011.670	-	-	18.482.011.670	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.056.250.210	-	-	1.056.250.210	61 - 90 days
>90 hari	982.734.606	67.206	581.771.751	1.564.506.357	>90 days
Jumlah	44.204.217.441	106.752	1.127.316.409	45.331.533.850	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	715.755.657	715.755.657	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan tahun berjalan - bersih	22.691.794	-	Provision during the year - net
Saldo akhir tahun	738.447.451	715.755.657	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia dengan jumlah sebesar Rp 73 milyar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

As of December 31, 2016, the Company's trade receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights amounted to Rp 73 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 11.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2016	2015
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Forindoprima Perkasa	-	1.283.700.000
	Jumlah/ Amount	
	2016	2015
<u>Utang Usaha</u>		
PT Forindoprima Perkasa	1.698.300.000	4.354.168.775
	Jumlah/ Amount	
	2016	2015
<u>Penjualan Bersih</u>		
PT Forindoprima Perkasa	16.308.040.739	7.329.091.636
<u>Pembelian</u>		
PT Forindoprima Perkasa	10.378.327.273	15.372.402.523
<u>Beban Sewa</u> (Catatan 25)		
Ishadi	70.000.000	70.000.000

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Forindoprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control companies	Transaksi usaha/ Trade transactions
2.	Ishadi	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Sewa/ Rental

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	2016	2015
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan Rupiah)	793	881

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
2016	2015
-	0,46
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
2016	2015
1,23	3,38
Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
2016	2015
5,86	2,64
6,68	10,40
60,87	60,87

Trade Receivables
PT Forindoprima Perkasa

Trade Payables
PT Forindoprima Perkasa

Net Sales
PT Forindoprima Perkasa

Purchases
PT Forindoprima Perkasa

Rent Expenses (Note 25)
Ishadi

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

Short-term employees' benefits
(in million of Rupiah)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2016
Barang jadi	14.746.374.296
Barang dalam proses	24.798.048.434
Bahan baku dan bahan pembantu	22.827.029.661
Jumlah	62.371.452.391
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(601.106.490)
Bersih	61.770.345.901

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	484.797.459
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	116.309.031
Saldo akhir tahun	601.106.490

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia sebesar Rp 85 milyar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 3.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2015	
	6.418.069.699	Finished goods
	16.784.058.608	Work in process
	26.321.691.819	Raw materials and supplies
Jumlah	49.523.820.126	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(484.797.459)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	49.039.022.667	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2015	
Saldo awal tahun	484.797.459	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan:		Changes during the year:
Penyisihan tahun berjalan	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	484.797.459	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2016, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights amounted to Rp 85 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 11.

As of December 31, 2016, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US\$ 3,500,000, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, masing-masing sebesar Rp 242.049.210 dan Rp 916.421.659.

8. ADVANCES FOR PURCHASES

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has advances to third parties for purchasing raw materials and supplies, amounted to Rp 242,049,210 and Rp 916,421,659, respectively.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419
Bangunan dan prasarana	61.823.583.501	-	-	-	61.823.583.501
Mesin dan peralatan	161.952.378.731	498.775.650	-	-	162.451.154.381
Perlengkapan pabrik	3.110.883.970	3.500.000	-	-	3.114.383.970
Peralatan kantor	1.433.560.656	55.641.100	-	-	1.489.201.756
Kendaraan	3.118.593.417	-	-	-	3.118.593.417
Jumlah Nilai Tercatat	267.256.601.694	557.916.750	-	-	267.814.518.444
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	22.137.982.094	3.091.179.175	-	-	25.229.161.269
Mesin dan peralatan	71.824.729.794	10.047.225.794	-	-	81.871.955.588
Perlengkapan pabrik	2.946.665.492	142.027.024	-	-	3.088.692.516
Peralatan kantor	1.244.199.617	99.141.695	-	-	1.343.341.312
Kendaraan	2.412.485.930	259.258.472	-	-	2.671.744.402
Jumlah Akumulasi Penyusutan	100.566.062.927	13.638.832.160	-	-	114.204.895.087
Nilai Buku	166.690.538.767				153.609.623.357
2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419
Bangunan dan prasarana	61.823.583.501	-	-	-	61.823.583.501
Mesin dan peralatan	161.559.914.868	392.463.863	-	-	161.952.378.731
Perlengkapan pabrik	3.104.600.637	6.283.333	-	-	3.110.883.970
Peralatan kantor	1.413.044.656	20.516.000	-	-	1.433.560.656
Kendaraan	3.242.593.417	-	124.000.000	-	3.118.593.417
Jumlah Nilai Tercatat	266.961.338.498	419.263.196	124.000.000	-	267.256.601.694
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	19.046.802.919	3.091.179.175	-	-	22.137.982.094
Mesin dan peralatan	61.748.808.908	10.075.920.886	-	-	71.824.729.794
Perlengkapan pabrik	2.619.901.845	326.763.647	-	-	2.946.665.492
Peralatan kantor	1.127.662.906	116.536.711	-	-	1.244.199.617
Kendaraan	2.269.024.333	267.461.597	124.000.000	-	2.412.485.930
Jumlah Akumulasi Penyusutan	86.812.200.911	13.877.862.016	124.000.000	-	100.566.062.927
Nilai Buku	180.149.137.587				166.690.538.767

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 13.638.832.160 dan Rp 13.877.862.016, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 13,638,832,160 and Rp 13,877,862,016 in 2016 and 2015, respectively, which were charged to:

	2016	2015	
Beban pabrikasi	12.696.807.945	12.780.702.665	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	942.024.215	1.097.159.351	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	13.638.832.160	13.877.862.016	Total

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2015 are as follows:

Nilai tercatat	124.000.000	Carrying value
Akumulasi penyusutan	124.000.000	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	Net book value
Harga jual	54.000.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	54.000.000	Gain on sale of fixed assets

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai akun "Laba Penjualan Aset Tetap" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 60 milyar dan US\$ 10.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik serta mesin dan peralatan senilai Rp 164 milyar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan memiliki sisa jangka waktu yang berkisar antara 8-24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender, masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000.

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2016	2015
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT Indonesia Eximbank		
Kredit Modal Kerja	81.000.000.000	44.000.000.000
PT Bank Permata Tbk		
Fasilitas Cerukan	12.408.329	195.540.583
Jumlah	81.012.408.329	44.195.540.583
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
PT Indonesia Eximbank		
Kredit Investasi	32.951.691.364	56.478.877.548
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.188.488.184)	(23.527.186.184)
Utang jangka panjang - bersih	8.763.203.180	32.951.691.364

9. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets are presented as "Gain on Sale of Fixed Assets" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 60 billion and US\$ 10,000,000. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2016, fixed assets such as land and factory building and machinery and equipment with total amount of Rp 164 billion are pledged as collateral for loan facility obtained from PT Indonesia Eximbank, as described in Note 11.

As of December 31, 2016, "Hak Guna Bangunan" (HGB) of the Company has durations left ranging from 8-24 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2016 and 2015, other non-current assets are a guarantee deposit for tender project amounted to Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

11. BANK LOANS

Bank loans consist of:

<u>Short-term bank loans</u>
PT Indonesia Eximbank
Working Capital Loan
PT Bank Permata Tbk
Overdraft Facility
Total
<u>Long-term bank loans</u>
PT Indonesia Eximbank
Investment Loan
Less current maturities
Long-term debt - net

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* dan fasilitas penerbitan dan pembiayaan *LC* dari Bank Exim yang bersifat *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan US\$ 1.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2013, fasilitas kredit modal kerja dari Bank Exim tersebut mengalami perubahan semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000. Fasilitas kredit modal kerja ditujukan untuk modal kerja usaha industri pembuatan karung plastik dan kantong semen dan penerbitan *LC Usance*.

Fasilitas kredit tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Oktober 2013 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 29 Oktober 2017. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga per tahun sebesar 10,00%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor 1 (*Trance A*) dan fasilitas kredit investasi ekspor 2 (*Trance B*) dari Bank Exim dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 56.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000, yang ditujukan untuk pengembangan usaha industri karung plastik. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor 3 (*Trance C*) dari Bank Exim dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, yang ditujukan untuk pengembangan usaha industri karung plastik. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tahun 2016 dan 2015, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 1 (*Trance A*), masing-masing adalah sebesar Rp 11.199.999.996 dan Rp 11.199.999.996.

Pada tahun 2016 dan 2015, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 2 (*Trance B*), masing-masing adalah sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

Pada tahun 2016 dan 2015, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 3 (*Trance C*), masing-masing adalah sebesar Rp 9.300.000.000 dan Rp 7.166.666.667.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 10% pada tahun 2016.

11. BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

On October 10, 2012, the Company obtained revolving working capital loan and LC facility from Bank Exim with maximum facility amounted to Rp 90,000,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively. On May 30, 2013, the revolving working capital loan has been increased from Rp 90,000,000,000 to become Rp 150,000,000,000. The revolving working capital loan is intended for the working capital of manufacturing plastic and cement bags and issuance of the *usance LC*.

The term of each credit facility is 12 (twelve) months up to October 10, 2013 and the latest has been extended up to October 29, 2017. Working capital loan facility bears annual interest rate of 10.00% in 2016 and 2015, respectively.

On October 10, 2012, the Company obtained investment credit facility export 1 (*Trance A*) and investment credit facility export 2 (*Trance B*) from Bank Exim with a maximum facility amounted to Rp 56,000,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively for the development of woven bag industry. The term of credit facility is 60 (sixty) months and bears annual interest amount of 9.5% in 2016 and 2015, respectively.

On May 30, 2013, the Company obtained investment credit facility export 3 (*Trance C*) from Bank Exim with a maximum facility amounted to Rp 40,000,000,000 for the development of woven bag industry. The term of credit facility is 60 (sixty) months and bears annual interest amount of 9.5% in 2016 and 2015, respectively.

In 2016 and 2015, the repayment of the loan facility (*Trance A*) amounted to Rp 11,199,999,996 and Rp 11,199,999,996, respectively.

In 2016 and 2015, the repayment of the loan facility (*Trance B*) amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively.

In 2016 and 2015, the repayment of the loan facility (*Trance C*) amounted to Rp 9,300,000,000 and Rp 7,166,666,667, respectively.

For accounting and financial reporting purposes, the above long-term bank loans is carried and presented in the statements of financial position as at December 31, 2016 at amortized cost using effective interest at annual rate of 10% in 2016.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Exim apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 73 milyar), persediaan (senilai Rp 85 milyar), tanah, bangunan pabrik serta mesin dan peralatan (senilai Rp 164 milyar) (lihat Catatan 5, 7 dan 9), serta jaminan pribadi dari Ishadi, Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya, (pihak-pihak berelasi Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 3 kali). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Februari 2017. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,75% dan 12,5%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pihak-pihak berelasi Perusahaan).

Beban bunga atas seluruh pinjaman di atas sebesar Rp 10.432.284.615 dan Rp 11.107.988.038, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2016
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 6)	
PT Forindoprima Perkasa	1.698.300.000
<u>Pihak ketiga - lokal</u>	
Rupiah	5.600.123.619
Dolar Amerika Serikat	
(US\$ 197.562 pada tahun 2016 dan	
US\$ 33.666 pada tahun 2015)	2.654.440.345
Euro Eropa	
(EUR 93 pada tahun 2016 dan 2015)	1.318.582
Jumlah pihak ketiga	8.255.882.546
Jumlah	9.954.182.546

11. BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (continued)

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Exim, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounted to Rp 73 billion), inventories (amounted to Rp 85 billion), land, factory building, machinery and equipment (amounted to Rp 164 billion) (see Notes 5, 7 and 9), and personal guarantee from Ishadi, Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (related parties).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (debt to equity ratio maximum of 3 times). As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On February 1, 2013, the Company obtained overdraft facility from Bank Permata with a maximum facility amounted to Rp 5,000,000,000 for the working capital. The term of credit facility is 12 (twelve) months until February 1, 2014 and the latest has been extended up to February 1, 2017, with annual interest rate of 12.75% and 12.5% in 2016 and 2015, respectively.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (related parties).

In 2016 and 2015, total interest expenses for those facilities amounted to Rp 10,432,284,615 and Rp 11,107,988,038, respectively, and presented as part of "Financing Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

12. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

	2015	
		<u>Related party</u> (Note 6)
	4.354.168.775	PT Forindoprima Perkasa
		<u>Third parties - local</u>
	7.192.964.946	Rupiah
		United States Dollar
		(US\$ 197,562 in 2016 and
	464.418.607	US\$ 33,666 in 2015)
		European Euro
	1.403.138	(EUR 93 in 2016 and 2015)
	7.658.786.691	Total third parties
	12.012.955.466	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Bukit Mega Masabadi dan Sabic Asia Pacific Pte Ltd.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	2016
Sampai dengan 1 bulan	6.170.151.532
> 1 bulan - 3 bulan	1.975.607.622
> 3 bulan - 6 bulan	1.702.728.600
> 6 bulan - 1 tahun	105.694.792
Jumlah	9.954.182.546

12. TRADE PAYABLES (continued)

The main supplier of the Company, among others, are PT Bukit Mega Masabadi and Sabic Asia Pacific Pte Ltd.

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	2015	
Up to 1 month	5.917.309.935	
> 1 month - 3 months	5.367.607.135	
> 3 months - 6 months	642.020.280	
> 6 months - 1 year	86.018.116	
Total	12.012.955.466	

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2016
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.272.981
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih	7.603.845.604
Jumlah	7.605.118.585

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2016
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	2.658.743
Pasal 23	14.362.825
Jumlah	17.021.568

13. TAXATION

a. Prepaid taxes and taxes payable

Prepaid taxes

Prepaid taxes consists of:

	2015	
Income Taxes Article 21	-	
Value Added Tax (VAT) In - net	3.601.319.117	
Total	3.601.319.117	

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2015	
Income Taxes:		
Article 21	39.846.879	
Article 23	2.617.571	
Total	42.464.450	

b. Manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(11.208.138.846)
Beda temporer:	
Penyusutan	138.617.470
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	825.231.072
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha - bersih	22.691.794
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	116.309.031

b. Income tax benefit

The reconciliation between loss before income tax benefit according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income	(10.055.066.010)	
Temporary differences:		
Depreciation	(152.362.120)	
Estimated liabilities for employees' benefits	849.500.988	
Allowance for impairment of trade receivables - net	-	
Allowance for declining in value of inventories	-	

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	2016	2015
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	366.681.174	472.320.256
Sumbangan dan representasi	30.046.792	22.349.613
Penyusutan	129.629.236	125.453.526
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(37.273.089)	(19.192.929)
Lain-lain - bersih	265.543.007	442.040.951
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(9.350.662.359)	(8.314.955.725)
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:		
2014	(8.266.585.837)	(8.266.585.837)
2015	(8.314.955.725)	-
Penyesuaian taksiran rugi fiskal atas hasil pemeriksaan tahun 2014	2.832.199.885	-
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(23.100.004.036)	(16.581.541.562)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2016 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran rugi fiskal pada tahun 2015 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2015 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(9.350.662.000)	(8.314.955.000)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	4.452.262.664	2.673.528.970
Taksiran klaim pajak penghasilan	4.452.262.664	2.673.528.970

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2016	2015
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
2016	4.452.262.664	-
2015	2.673.528.970	2.673.528.970
2014	-	3.720.965.888
Jumlah	7.125.791.634	6.394.494.858

13. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (continued)

	2016	2015
Permanent differences:		
Employees' benefits in kind	366.681.174	472.320.256
Donation and representation	30.046.792	22.349.613
Depreciation	129.629.236	125.453.526
Income already subjected to final tax	(37.273.089)	(19.192.929)
Others - net	265.543.007	442.040.951
Estimated tax loss - current year	(9.350.662.359)	(8.314.955.725)
Tax loss carryforward from years:		
2014	(8.266.585.837)	(8.266.585.837)
2015	(8.314.955.725)	-
Adjustments to tax loss carryforward based on tax examinations year 2014	2.832.199.885	-
Tax loss carryforward at end of years	(23.100.004.036)	(16.581.541.562)

The Company will submit its 2016 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable loss in 2015 conforms with the related amount reflected in the Company's 2015 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claims for income tax refund are as follows:

	2016	2015
Estimated tax loss (rounded off)	(9.350.662.000)	(8.314.955.000)
Income tax expense - current year	-	-
Prepayments of income taxes (Articles 22)	4.452.262.664	2.673.528.970
Estimated claims for income tax refund	4.452.262.664	2.673.528.970

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2016	2015
Estimated claims for income tax refund:		
2016	4.452.262.664	-
2015	2.673.528.970	2.673.528.970
2014	-	3.720.965.888
Total	7.125.791.634	6.394.494.858

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00052/406/14/054/16 tertanggal 7 April 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 3.720.965.888.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00017/406/13/054/15 tertanggal 31 Maret 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 4.918.932.777.

Selisih sebesar Rp 39.573.256 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(11.208.138.846)	(10.055.066.010)	Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.802.034.712)	(2.513.766.503)	Income tax benefit computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	91.670.294	118.080.064	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan representasi	7.511.698	5.587.403	Donation and representation
Penyusutan	32.407.309	31.363.381	Depreciation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(9.318.272)	(4.798.232)	Income already subjected to final tax
Lain-lain - bersih	66.385.751	110.510.238	Others - net
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	2.337.665.589	2.078.738.932	Current year tax loss which deferred tax assets was not recognized
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(275.712.343)	(174.284.717)	Income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income

13. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (continued)

In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00052/406/14/054/16 dated April 7, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2014 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 3,720,965,888.

In 2015, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00017/406/13/054/15 dated March 31, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2013 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 4,918,932,777.

The difference of Rp 39,573,256 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - Other" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax benefit and income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.685.222.163	206.307.768	(844.781.729)	2.046.748.202
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	121.199.365	29.077.258	-	150.276.623
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	178.938.914	5.672.949	-	184.611.863
Penyusutan aset tetap	(1.202.648.872)	34.654.368	-	(1.167.994.504)
Aset pajak tangguhan - bersih	1.782.711.570	275.712.343	(844.781.729)	1.213.642.184
2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.327.697.580	212.375.247	145.149.336	2.685.222.163
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	121.199.365	-	-	121.199.365
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	178.938.914	-	-	178.938.914
Penyusutan aset tetap	(1.164.558.342)	(38.090.530)	-	(1.202.648.872)
Aset pajak tangguhan - bersih	1.463.277.517	174.284.717	145.149.336	1.782.711.570

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2016
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.458.652.328
<u>Beban harus dibayar</u>	
Listrik, air dan telepon	1.236.699.603
Bunga	151.798.616
Beban angkut	132.723.590
Lain-lain	623.777.894
Jumlah	2.144.999.703

14. ACCRUALS

This account consist of:

	2015	
<u>Short-term employees' benefit liabilities</u>		
Salaries, wages and employees' benefit	1.893.853.262	
<u>Accrued expenses</u>		
Electricity, water and telephone	1.266.081.753	
Interest	97.018.536	
Freight	257.300.000	
Others	554.745.095	
Total	2.175.145.384	

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2016
<u>Pihak ketiga</u>	
Euro Eropa (EUR 56.800 pada tahun 2016 dan 2015)	804.376.040
Dolar Amerika Serikat (US\$ 24.750 pada tahun 2016 dan 2015)	332.541.000
Jumlah	1.136.917.040

15. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

	2015	
<u>Third parties</u>		
European Euro (EUR 56,800 in 2016 and 2015)	855.957.824	
United States Dollar (US\$ 24,750 in 2016 and 2015)	341.426.250	
Total	1.197.384.074	

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000	PT Hastagraha Bumipersada
Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	1.174.750	0,176%	117.475.000	Alexander Tanzil (President Commissioner)
Santoso Wijaya (Komisaris)	1.174.750	0,176%	117.475.000	Santoso Wijaya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	668.000.089	100,000%	66.800.008.900	Total
2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000	PT Hastagraha Bumipersada
Ishadi (Direktur Utama)	2.349.500	0,352%	234.950.000	Ishadi (President Director)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	668.000.089	100,000%	66.800.008.900	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Alexander Tanzil	1.174.750	0,176%	117.475.000	Alexander Tanzil
Santoso Wijaya	1.174.750	0,176%	117.475.000	Santoso Wijaya
Jumlah	2.349.500	0,352%	234.950.000	Total
2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Ishadi	2.349.500	0,352%	234.950.000	Ishadi

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

16. CAPITAL STOCK (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR- BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.260.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2p)	(2.206.029.983)
Agio saham sehubungan - pelaksanaan Waran Seri I	51.620
Bersih	28.054.021.637

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
 Share issuance costs (Notes 1b and 2p)
 Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants

Net

18. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 3, 2016, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's AGM on May 15, 2015, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2016
Lokal	264.459.308.045
Ekspor	13.872.579.636
Jumlah	278.331.887.681

19. NET SALES

This account consists of:

	2015	
232.749.700.543		Local
44.652.866.084		Export
277.402.566.627		Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 5,86% dan 2,64%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6).

A portion of sales, approximately 5.86% and 2.64% in 2016 and 2015, respectively, were made to related parties (Note 6).

Pada tahun 2016 dan 2015, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

In 2016 and 2015, sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Penjualan Bersih</u>					<u>Net Sales</u>
PT Semen Tonasa	51.988.856.203	86.972.790.683	18,68	31,35	PT Semen Tonasa
PT Conch South Kalimantan	49.037.573.000	38.378.200.000	17,62	13,83	PT Conch South Kalimantan
Jumlah	101.026.429.203	125.350.990.683	36,30	45,18	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp 393.359.892 dan Rp 53.138.438.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has advances from customers (third parties) amounted to Rp 393,359,892 and Rp 53,138,438, respectively.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bahan baku yang digunakan	146.171.398.497
Upah buruh langsung	28.710.868.662
Upah buruh tidak langsung	10.681.035.884
Beban pabrikasi	77.597.456.864
Jumlah Beban Produksi	263.160.759.907
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	16.784.058.608
Pembelian	484.895.000
Akhir tahun	(24.798.048.434)
Beban Pokok Produksi	255.631.665.081
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	6.418.069.699
Pembelian	10.931.020.215
Akhir tahun	(14.746.374.296)
Beban Pokok Penjualan	258.234.380.699

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 6,68% dan 10,40% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

Pada tahun 2016 dan 2015, pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)	
	2016	2015	2016	2015
<u>Pembelian</u>				
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	28.796.278.993	5.441.763.600	10,35	1,96
PT Bukit Mega Masabadi	25.921.995.909	43.779.207.193	9,31	15,78
Jumlah	54.718.274.902	49.220.970.793	19,66	17,74

Raw materials used
Direct labor
Indirect labor
Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost
Work in process inventory
Beginning of year
Purchases
End of year
Cost of Goods Manufactured
Finished goods inventory
Beginning of year
Purchases
End of year

Cost of Goods Sold**20. COST OF GOODS SOLD**

This accounts consists of:

2015
132.012.987.134
15.420.151.215
7.878.717.495
66.366.251.785
221.678.107.629
22.485.868.902
453.220.000
(16.784.058.608)
227.833.137.923
10.951.510.818
23.323.333.522
(6.418.069.699)
255.689.912.564

A portion of purchases approximately 6.68% and 10.40% in 2016 and 2015, respectively, were made from related parties (Note 6).

In 2016 and 2015, purchase from third parties with total purchase exceeding 10% of net sales was as follows:

Purchases
Sabic Asia Pacific Pte Ltd
PT Bukit Mega Masabadi
Total

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Beban Penjualan</u>	
Pengangkutan dan transportasi	6.171.367.455
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	207.700.000
Iklan, komisi dan promosi penjualan	51.677.500
Lain-lain	146.646.188
Jumlah	6.577.391.143
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.929.694.591
Beban kantor	3.917.817.356
Penyusutan (Catatan 9)	942.024.215
Asuransi	756.371.684
Perjalanan dinas	397.158.583
Lain-lain	1.260.246.019
Jumlah	14.203.312.448
Jumlah Beban Usaha	20.780.703.591

21. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

2015	
6.736.776.533	<u>Selling Expenses</u>
333.000.000	<i>Freight and transportation</i>
	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	<i>Advertising, commissions and sales promotions</i>
	<i>Others</i>
7.287.060.156	Total
6.598.429.280	<u>General and Administrative Expenses</u>
2.628.207.422	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
1.097.159.351	<i>Office expenses</i>
760.466.408	<i>Depreciation (Note 9)</i>
671.960.630	<i>Insurance</i>
1.630.276.876	<i>Business travel</i>
	<i>Others</i>
13.386.499.967	Total
20.673.560.123	Total Operating Expenses

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Bunga pinjaman bank	10.432.284.615
Provisi dan administrasi bank	463.379.703
Jumlah	10.895.664.318

22. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2015	
11.107.988.038		Interest on bank loans
481.476.264		Provision and bank administrative charges
11.589.464.302		Total

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2017 dan 18 Januari 2016, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	8,36% (2015: 9,12%)	:
		per tahun/per year	
Tingkat kenaikan gaji	:	10%	:
Referensi tingkat mortalitas	:	TMI-2011	:
Tingkat cacat tahunan	:	5% dari tingkat mortalitas/	:
		5% from mortality rate	
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.186.992.811
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	8.186.992.811

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2016
Biaya jasa kini	677.108.112
Biaya bunga	910.115.263
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.587.223.375

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2016 dan 2015, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated January 19, 2017 and January 18, 2016, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	8,36% (2015: 9,12%)	:
Future annual salary increase	:	10%	:
Mortality rate reference	:	TMI-2011	:
Annual disability rate	:	5% dari tingkat mortalitas/	:
		5% from mortality rate	
Retirement age	:	55 tahun/year	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2015	
10.740.888.653		Present value of employees' benefits obligation
10.740.888.653		Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Employees' benefits expense

	2015	
955.727.715		Current service costs
714.827.306		Interest costs
1.670.555.021		Employees' benefits recognized in the current year

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2016	2015
Saldo awal liabilitas bersih	10.740.888.653	9.310.790.323
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.587.223.375	1.670.555.021
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(761.992.303)	(821.054.033)
Rugi (laba) komprehensif lain	(3.379.126.914)	580.597.342
Saldo akhir liabilitas bersih	8.186.992.811	10.740.888.653

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. The change in the liabilities of employees' benefits

*Beginning balance of net liabilities
Employees' benefit
expense for current year
Payment of employees' benefits for
current year
Other comprehensive loss (income)
**Ending balance of
net liabilities***

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2016			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	2.977	40.004.884
Piutang usaha	US\$	295.347	3.647.080.676
Jumlah			3.687.085.560
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	US\$	197.562	2.654.440.345
	EUR	93	1.318.582
Utang pembelian aset tetap	US\$	24.750	332.541.000
	EUR	56.800	804.376.040
Jumlah			3.792.675.967
Liabilitas - Bersih			105.590.407
2015			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	292.396	4.033.610.959
Piutang usaha	US\$	106.752	1.127.316.409
Jumlah			5.160.927.368
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	US\$	33.666	464.418.607
	EUR	93	1.403.138
Utang pembelian aset tetap	US\$	24.750	341.426.250
	EUR	56.800	855.957.824
Jumlah			1.663.205.819
Aset - Bersih			3.497.721.549

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables

Total

Liabilities
Trade payables

Liabilities for purchase of fixed assets

Total

Liabilities - Net

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables

Total

Liabilities
Trade payables

Liabilities for purchase of fixed assets

Total

Assets - Net

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 10 Maret 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 13.393 dan EUR 1 = Rp 14.184,53.

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Ishadi (pihak berelasi) untuk kantor pusat Perusahaan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp 140.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 70.000.000 dan Rp 70.000.000 (Catatan 6).
- b. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang untuk gudang Perusahaan yang beralamat di Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudiang, Biringkanaya, Makassar, yang berlaku untuk periode 1 (satu) tahun mulai tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp 45.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 45.000.000 dan Rp 45.000.000.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Semen, Roll Sheet dan Sandwich Sheet dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

2016	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	78.725.151.856	110.956.687.608	61.090.735.601	27.559.312.616	278.331.887.681
HASIL					
Hasil segmen (laba bruto)	5.770.967.680	5.314.539.979	6.230.295.963	2.781.703.360	20.097.506.982
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(20.780.703.591)
Beban keuangan					(10.895.664.318)
Lain-lain - bersih					370.722.081

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 10, 2017 (the date of completion of the financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is : US\$ 1 = Rp 13,393 and EUR 1 = Rp 14,184.53.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company has an office space lease agreement with Ishadi (a related party) for the Company's head office, which valid for a period of 2 (two) year, which has been extended until December 31, 2018, with a rental amount of Rp 140,000,000. Total rental expense in 2016 and 2015, amounting to Rp 70,000,000 and Rp 70,000,000, respectively (Note 6).
- b. On June 1, 2010, the Company signed a lease agreement for the Company's warehouse, which located at Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudiang, Biringkanaya, Makassar, which valid for a period of 1 (one) year starting June 1, 2010 until May 31, 2011 and the latest has been extended until December 31, 2017, with a total rental amount of Rp 45,000,000. Total rental expense in 2016 and 2015 amounting to Rp 45,000,000 and Rp 45,000,000, respectively.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Company business activities are grouped into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, Roll Sheet and Sandwich Sheet, and Others. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (*at cost*).

The Company's business segment information is as follows:

2016	2016
NET SALES	NET SALES
External parties	External parties
MARGIN	MARGIN
Segment margin (gross profit)	Segment margin (gross profit)
Unallocated selling and general administrative expenses	Unallocated selling and general administrative expenses
Financing expenses	Financing expenses
Others - net	Others - net

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2016	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2016
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(11.208.138.846)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan					275.712.343	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan					(10.932.426.503)	Loss for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					2.534.345.185	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif					(8.398.081.318)	Total comprehensive loss
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	27.749.332.513	17.325.131.071	16.695.882.317	-	61.770.345.901	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					218.487.319.091	Unallocated assets
Jumlah aset					280.257.664.992	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					138.256.225.581	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					138.256.225.581	Total liabilities
Penambahan aset tetap					557.916.750	Additions of fixed assets
Penyusutan					13.638.832.160	Depreciation expenses

2015	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2015
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pinak eksternal	38.568.502.645	95.575.035.728	119.898.518.914	23.360.509.340	277.402.566.627	External parties
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	2.207.735.010	9.490.186.050	3.896.370.552	6.118.362.451	21.712.654.063	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(20.673.560.123)	Unallocated selling and general administrative expenses
Beban keuangan					(11.589.464.302)	Financing expenses
Lain-lain - bersih					495.304.352	Others - net
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(10.055.066.010)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan					174.284.717	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan					(9.880.781.293)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(435.448.006)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah rugi komprehensif					(10.316.229.299)	Total comprehensive loss
Aset segmen						Segment assets
Persediaan-bersih	19.267.066.258	11.603.398.638	18.168.557.771	-	49.039.022.667	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					230.150.745.920	Unallocated assets
Jumlah aset					279.189.768.587	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					128.790.247.858	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					128.790.247.858	Total liabilities
Penambahan aset tetap					419.263.196	Additions of fixed assets
Penyusutan					13.877.862.016	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Lokal	264.459.308.045	232.749.700.543	Local
Ekspor			Export
Asia	11.805.747.036	44.652.866.084	Asia
Afrika	2.066.832.600	-	Africa
Jumlah	278.331.887.681	277.402.566.627	Total

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

2016	Jumlah/ Total	2016
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(11.208.138.846)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	275.712.343	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(10.932.426.503)	Loss for the year
Laba komprehensif lain - net of tax	2.534.345.185	Other comprehensive income - net of tax
Total comprehensive loss	(8.398.081.318)	Total comprehensive loss
Segment assets		Segment assets
Inventories - net	61.770.345.901	Inventories - net
Unallocated assets	218.487.319.091	Unallocated assets
Total assets	280.257.664.992	Total assets
Unallocated liabilities	138.256.225.581	Unallocated liabilities
Total liabilities	138.256.225.581	Total liabilities
Additions of fixed assets	557.916.750	Additions of fixed assets
Depreciation expenses	13.638.832.160	Depreciation expenses

2015	Jumlah/ Total	2015
NET SALES		NET SALES
External parties	277.402.566.627	External parties
MARGIN		MARGIN
Segment margin (gross profit)	21.712.654.063	Segment margin (gross profit)
Unallocated selling and general administrative expenses	(20.673.560.123)	Unallocated selling and general administrative expenses
Financing expenses	(11.589.464.302)	Financing expenses
Others - net	495.304.352	Others - net
Loss before income tax benefit	(10.055.066.010)	Loss before income tax benefit
Income tax benefit	174.284.717	Income tax benefit
Loss for the year	(9.880.781.293)	Loss for the year
Other comprehensive loss - net of tax	(435.448.006)	Other comprehensive loss - net of tax
Total comprehensive loss	(10.316.229.299)	Total comprehensive loss
Segment assets		Segment assets
Inventories - net	49.039.022.667	Inventories - net
Unallocated assets	230.150.745.920	Unallocated assets
Total assets	279.189.768.587	Total assets
Unallocated liabilities	128.790.247.858	Unallocated liabilities
Total liabilities	128.790.247.858	Total liabilities
Additions of fixed assets	419.263.196	Additions of fixed assets
Depreciation expenses	13.877.862.016	Depreciation expenses

Geographical Segment

Main assets of the Company are located in Sidoarjo, Surabaya. Sales analysis based on marketing region is as follow:

	2016	2015	
Lokal	264.459.308.045	232.749.700.543	Local
Ekspor			Export
Asia	11.805.747.036	44.652.866.084	Asia
Afrika	2.066.832.600	-	Africa
Total	278.331.887.681	277.402.566.627	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi tahun berjalan	(10.932.426.503)	(9.880.781.293)	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	668.000.089	668.000.089	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham	(16)	(15)	Loss per share

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku biji plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

27. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from Asean, South Asia and Saudi Arabia. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, Asean, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company starts to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

2016				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	461.241.665	-	461.241.665	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(81.012.408.329)	-	(81.012.408.329)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.188.488.184)	-	(24.188.488.184)	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(8.763.203.180)	(8.763.203.180)	Long-term bank loans - net of current maturities
Bersih	(104.739.654.848)	(8.763.203.180)	(113.502.858.028)	Net
2015				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	4.598.114.131	-	4.598.114.131	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(44.195.540.583)	-	(44.195.540.583)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.527.186.184)	-	(23.527.186.184)	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(32.951.691.364)	(32.951.691.364)	Long-term bank loans - net of current maturities
Bersih	(63.124.612.636)	(32.951.691.364)	(96.076.304.000)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	679.775.017	679.775.017
Piutang usaha		
Pihak ketiga - bersih	46.690.513.376	46.690.513.376
Piutang lain-lain - pihak ketiga	710.511.898	710.511.898
Uang muka pembelian	242.049.210	242.049.210
Jumlah aset keuangan lancar	48.322.849.501	48.322.849.501
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	200.000.000	200.000.000
Jumlah Aset Keuangan	48.522.849.501	48.522.849.501
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	81.012.408.329	81.012.408.329
Utang usaha		
Pihak berelasi	1.698.300.000	1.698.300.000
Pihak ketiga	8.255.882.546	8.255.882.546
Beban harus dibayar	2.144.999.703	2.144.999.703
Utang pembelian aset tetap	1.136.917.040	1.136.917.040
Uang muka dari pelanggan	393.359.892	393.359.892

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties - net
Other receivables - third parties
Advance for purchases
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other non-current assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Related party
Third parties
Accrued expenses
Liabilities for purchase of fixed assets
Advances from customers

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Jangka Pendek (lanjutan)		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.458.652.328	2.458.652.328
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.188.488.184	24.188.488.184
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	121.289.008.022	121.289.008.022
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.763.203.180	8.763.203.180
Jumlah Liabilitas Keuangan	130.052.211.202	130.052.211.202

	2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	4.684.383.779	4.684.383.779
Piutang usaha		
Pihak berelasi	1.283.700.000	1.283.700.000
Pihak ketiga - bersih	43.332.078.193	43.332.078.193
Piutang lain-lain - pihak ketiga	948.598.933	948.598.933
Uang muka pembelian	916.421.659	916.421.659
Jumlah aset keuangan lancar	51.165.182.564	51.165.182.564
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	100.000.000	100.000.000
Jumlah Aset Keuangan	51.265.182.564	51.265.182.564
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	44.195.540.583	44.195.540.583
Utang usaha		
Pihak berelasi	4.354.168.775	4.354.168.775
Pihak ketiga	7.658.786.691	7.658.786.691
Beban harus dibayar	2.175.145.384	2.175.145.384
Utang pembelian aset tetap	1.197.384.074	1.197.384.074
Uang muka dari pelanggan	53.138.438	53.138.438
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.893.853.262	1.893.853.262
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.527.186.184	23.527.186.184
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	85.055.203.391	85.055.203.391
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.951.691.364	32.951.691.364
Jumlah Liabilitas Keuangan	118.006.894.755	118.006.894.755

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Current Financial Liabilities (continued)

Short-term employees' benefit liabilities

Current maturities of long-term bank loans

Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term bank loans - net of current maturities

Total Financial Liabilities

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents

Trade receivables

Related party

Third parties - net

Other receivables - third parties

Advance for purchases

Total current financial assets

Non-Current Financial Assets

Other non-current assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loan

Trade payables

Related party

Third parties

Accrued expenses

Liabilities for purchase of fixed assets

Advances from customers

Short-term employees' benefit liabilities

Current maturities of long-term bank loans

Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term bank loans - net of current maturities

Total Financial Liabilities

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, imbalan kerja jangka pendek, utang pembelian aset tetap, liabilitas jangka pendek lainnya, uang muka dari pelanggan dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset tidak lancar lain-lain dan utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance for purchases, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefit liabilities, liabilities for purchase of fixed assets, other current liabilities, advances from customers and current maturities of long-term bank loans.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Management has determined that the fair values of long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (other non-current assets and long-term bank loans - net of current maturities) are reasonably approximate their carrying amounts.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting".
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits".
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures".

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap".
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018

- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".
- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 46, "Taxations - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".

Early adoption of the above standards is permitted.

The Company is presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Graha Irama, Lantai 15G
Jl. H.R. Rasuna Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (+62-21) 526 1172-73, 526 1374-75
Fax. (+62-21) 526 1427

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Jl. Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F
Sudiang - Biringkanaya
Makassar - Indonesia

PABRIK FACTORY

Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61271 - Jatim
Indonesia
Tel. (+62-31) 896 9618-20
Fax. (+62-31) 896 7278

Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur
Tel. (+62-31) 748 4576
Fax. (+62-31) 748 4579

Email. yanaprim@indosat.net.id